



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kota Semarang
Semarang Municipality



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG
BPS-STATISTICS SEMARANG MUNICIPALITY**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II
Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kota Semarang
Semarang Municipality

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG
BPS-STATISTICS SEMARANG MUNICIPALITY**

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kota Semarang**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Semarang Municipality*

Katalog/Catalogue: 5106052.3374

Nomor Publikasi/Publication Number: 33740.24019

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv+477 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics Semarang Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Semarang

BPS-Statistics Semarang Municipality

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kota Semarang

BPS-Statistics Semarang Municipality

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Semarang Municipality.

Tim Penyusun

Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Kota Semarang

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Semarang Municipality*

Pengarah/Director
Fachruddin Tri Ubajani

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Adi Ratnaningrum

Penyunting/Editors
Elwan Heryanto • Yusnita Dewanti

Penulis Naskah/Writers
Grahanisa Rahmahida • Leila Husna • Deanis Camelia Anugrah Putri
Kayla Azka Dhiya Tsabitah • Rizqe Putri Rosalia • Yuniar Yudhi Tirana

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Aldi Hamidi Lubis • Aldo Leofiro Irfiansyah • Ardian Satrio Utama
Ari Rismansyah • Febi Dwi Haryono • Giat Sudrajat Sarmuda • Idyah Fitriandari
Isnaeni Noviyanti • Muhammad Aldian Samarul Falah • Muhammad Hanif Fahyuananto
Muhammad Rio Bastian • Nugroho Puspito Yudho • Rendra Achyunda A. Putra
Rio Afirando • Rizkiyani Harminingtyas • Wiluyaningtyas Wijayanti
Elwan Heryanto • Deanis Camelia Anugrah Putri • Kayla Azka Dhiya Tsabitah
Rizqe Putri Rosalia • Yuniar Yudhi Tirana

Penata Letak/Layouters
Buhari Muslim • Oki Heryanto • Leila Husna • Grahanisa Rahmahida
Deanis Camelia Anugrah Putri • Kayla Azka Dhiya Tsabitah • Rizqe Putri Rosalia
Yuniar Yudhi Tirana

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhslis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya • Dwika Purnama Bayu Ardhii

Penerjemah/Translator
Hengki Eko Riyadi • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Ucik Mawarsari
Fitria Hasanah • Diah Ayu Prihatini • Herzainul Nur Hakim • Zukha Latifah • Priscilia Calista



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II di kabupaten/kota hanya 1 (satu) jenis publikasi, yaitu Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yang terdiri atas:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Pangan,
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortikultura,
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perkebunan, dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan,
5. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan, dan
6. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Kehutanan.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Kota Semarang Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Semarang, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Semarang

Fachruddin Tri Ubajani



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2 is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Kota Semarang presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition 1. There is only one type of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2 in regency/municipality, namely Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Individual Agricultural Holdings, which consists of

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Food Crops Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Horticulture Individual Agricultural Holdings,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Estate Crops Individual Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Livestock Individual Agricultural Holdings,
5. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Fishery Individual Agricultural Holdings, and
6. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Forestry Individual Agricultural Holdings,

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2: Fishery Individual Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Fishery Individual Agricultural Holdings.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Kota Semarang Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of Society.

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Semarang, August 2024
Head of Statistician
Semarang Municipality



Fachruddin Tri Ubajani



Daftar Isi Contents

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kota Semarang**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Fishery Individual Agricultural Holdings
Semarang Municipality*

	Halaman Page
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents.....	vii
Daftar Gambar/List of Figure	xxxiii
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/General Explanation of The 2023 Census of Agriculture.....	1
2. Usaha Pertanian 2023/Agricultural Holding in 2023.....	11
3. Profil/Profile.....	43
4. Lahan Pertanian/Agricultural Land.....	143
5. Perikanan/Fishery	343
6. Manajemen Usaha Pertanian/Agricultural Holding Management	417
Daftar Pustaka/References.....	477



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table	Halaman Page
2. USAHA PERTANIAN 2023/AGRICULTURAL HOLDING IN 2023	
2.1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (units), 2023</i>	26
2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2023 <i>Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by District in Semarang Municipality, 2023</i>	27
2.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	28
2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subsector in Semarang Municipality (households), 2023</i>	28
2.5 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	29
2.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	31
2.7 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	33



2.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Subsector in Semarang Municipality (households), 2023</i>	35
2.9	Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2023 <i>Number of Farmer Households and Farmer by District in Semarang Municipality, 2023</i>	37
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	38
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Semarang Municipality (units), 2023</i>	38
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Type of Holding in Semarang Municipality (units), 2023</i>	39
2.13	Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Semarang (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by District and Type of Agricultural Holdings in Semarang Municipality (heads), 2023.....</i>	40

3. PROFIL/PROFILE

3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Age Group of Households Heads in Semarang Municipality (households), 2023</i>	59
3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Age Group of Male Head of Households in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	60
3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Age Group of Female Head of Households in Semarang Municipality (households), 2023</i>	61



3.4	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members by District and Sex of Household Members in Semarang Municipality (households), 2023</i>	62
3.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Household Members in Semarang Municipality (households), 2023</i>	64
3.6	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Sex in Semarang Municipality (person), 2023</i>	65
3.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in Semarang Municipality (person), 2023</i>	66
3.8	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in Semarang Municipality (person), 2023</i>	67
3.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in Semarang Municipality (person), 2023</i>	68
3.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Subsectors in Semarang Municipality (households), 2023</i>	69
3.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Subsectoral Agricultural Households by District in Semarang Municipality (households), 2023</i>	71
3.12	Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Subsectoral Individual Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (person), 2023.....</i>	75
3.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Number of Subsectors in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	79



3.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Main Type of Holdings in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	81
3.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Services Households by District and Type of Services in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	83
3.16	Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Service Holdings by District and Type of Services in Semarang Municipality (units), 2023</i>	94
3.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture in Semarang Municipality (household), 2023</i>	105
3.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture in Semarang Municipality (units), 2023</i>	107
3.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	109
3.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	110
3.21	Jumlah Petani ¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by District in Semarang Municipality (person), 2023</i>	111
3.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Subsectors in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	112



3.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	114
3.24	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Educational Attainment in Semarang Municipality (person), 2023</i>	116
3.25	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holdings by District and Educational Attainment in Semarang Municipality (person), 2023</i>	120
3.26	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Semarang in Semarang Municipality (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holdings by District and Educational Attainment in Semarang Municipality (person), 2023</i>	124
3.27	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023</i>	128
3.28	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023.....</i>	132
3.29	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023.....</i>	136
3.30	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by District, Having Written Proof of Ownership and Sex in Semarang Municipality (person), 2023.....</i>	140



4.	LAHAN PERTANIAN/AGRICULTURAL LAND	
4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area in Semarang Municipality (households), 2023</i>	159
4.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area in Semarang Municipality (households), 2023</i>	163
4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Group of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	167
4.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	171
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal di Kota Semarang, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	175
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	179
4.7	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023.....</i>	183
4.8	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023.....</i>	186



4.9	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023</i>	189
4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile District and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023</i>	192
4.11	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holdings in Semarang Municipality (m^2), 2023</i>	195
4.12	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023.....</i>	198
4.13	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023</i>	201
4.14	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023.....</i>	204
4.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023... ..</i>	207
4.16	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Rice Field Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	211



4.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	215
4.18	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang, 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality, 2023.....</i>	219
4.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Meadow Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	223
4.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Meadow Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	227
4.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	231
4.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	235
4.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	239
4.24	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	243



4.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	247
4.26	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	251
4.27	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	255
4.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	259
4.29	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	263
4.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	267
4.31	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	271
4.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	275



4.33	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	279
4.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	283
4.35	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	287
4.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	291
4.37	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023....</i>	295
4.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	299
4.39	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	303
4.40	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	304



4.41	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	305
4.42	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	306
4.43	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	307
4.44	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	308
4.45	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023..</i>	309
4.46	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	310
4.47	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	311



4.48	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	312
4.49	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023</i>	313
4.50	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	314
4.51	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	315
4.52	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	316
4.53	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023</i>	317
4.54	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023 ...</i>	318
4.55	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	319



4.56	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	320
4.57	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	321
4.58	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	322
4.59	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023....</i>	323
4.60	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	324
4.61	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023</i>	325
4.62	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings of Male Gender by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023</i>	329
4.63	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings of Female Gender by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023</i>	333



4.64	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation in Semarang Municipality (units), 2023</i>	337
4.65	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Irrigation Utilization on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area in Semarang Municipality (units), 2023</i>	338
4.66	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area in Semarang Municipality (units), 2023</i>	339

5. PERIKANAN/FISHERY

5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fishery Households by District and Fisheries Activities in Semarang Municipality (households), 2023</i>	353
5.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023 <i>Number of Fishery Individual Agricultural Holdings by District, Business Type, and Gender in Semarang Municipality (person), 2023.....</i>	354
5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture Activity in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	357
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Individual Agricultural by District and Type of Aquaculture Activity in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	359
5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology in Semarang Municipality (households), 2023</i>	361
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture Technology in Semarang Municipality (units), 2023</i>	362



5.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture System in Semarang Municipality (units), 2023.</i>	363
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	364
5.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Aquaculture Households by District and Type of Fish Aquaculture in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	366
5.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023</i>	369
5.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023</i>	372
5.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of National Potential Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023</i>	375
5.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container in Semarang Municipality (units), 2023</i>	378
5.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023</i>	380
5.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023</i>	383



5.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Container Type in Semarang Municipality (units), 2023</i>	386
5.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Capture Fishery Households by District and Type of Capture Fishery Activity in Semarang Municipality (households), 2023</i>	388
5.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity in Semarang Municipality (units), 2023</i>	389
5.19	Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang, 2023 <i>Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality, 2023.....</i>	390
5.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (households), 2023</i>	392
5.21	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	393
5.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	394
5.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023</i>	396
5.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Regional Fisheries Management in Semarang Municipality (units), 2023</i>	398



5.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (households), 2023</i>	401
5.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	402
5.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	403
5.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023</i>	405
5.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Location of Capture Fishery in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	407
5.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Location of Capture Fishery in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	408
5.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	409
5.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023</i>	411



5.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023</i>	413
5.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023</i>	415

6. MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT

6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by District and Subsector in Semarang Municipality (household), 2023.....</i>	431
6.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit) di Kota Semarang , 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	433
6.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Participation in the Social Forestry Program in Semarang Municipality (households), 2023</i>	435
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Participation in the Social Forestry Program in Semarang Municipality (units), 2023</i>	436
6.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by District and Social Forestry Scheme in Semarang Municipality (households), 2023</i>	437



6.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by District and Social Forestry Scheme (units) in Semarang Municipality, 2023</i>	439
6.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	441
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023</i>	443
6.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang di Kota Semarang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field in Semarang Municipality (Agroforestry) (households), 2023</i>	445
6.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang di Kota Semarang (Agroforestri) (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field in Semarang Municipality (Agroforestry) (units), 2023.....</i>	446
6.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups in Semarang Municipality (households), 2023</i>	447



6.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	448
6.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	449
6.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	450
6.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Fertilizer Use in Semarang Municipality (households), 2023</i>	451
6.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use in Semarang Municipality (units), 2023</i>	452
6.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Pesticide Use in Semarang Municipality (households), 2023</i>	453
6.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Pesticide Use in Semarang Municipality (units), 2023</i>	454
6.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations in Semarang Municipality (households), 2023</i>	455
6.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Recording/ Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	456



6.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings in Semarang Municipality (households), 2023</i>	457
6.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Percentage of District and Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings in Semarang Municipality (units), 2023</i>	458
6.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	459
6.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023..</i>	460
6.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by District and Type of Assistance in Semarang Municipality (households), 2023 ..</i>	461
6.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by District and Type of Assistance in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	463
6.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture in Semarang Municipality (households), 2023</i>	465

Tabel Table		Halaman Page
6.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	466
6.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023.....</i>	467
6.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023</i>	468
6.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Estate Crop Cultivation Households by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation in Semarang Municipality (households), 2023</i>	469
6.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya di Kota Semarang (STD-B) (unit), 2023 <i>Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation in Semarang Municipality (units), 2023</i>	470
6.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023</i>	471
6.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023</i>	472



6.35	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023</i>	473
6.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023.....</i>	474
6.37	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya di Kota Semarang (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology in Semarang Municipality (households), 2023</i>	475
6.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya di Kota Semarang (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology in Semarang Municipality (units), 2023</i>	476



Daftar Gambar

List of Figure

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023 <i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>	9
1.2 Usaha Pertanian 2023 <i>Agricultural Holdings in 2023</i>	10
2.1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kota Semarang, 2023 <i>Distribution of Individual Agricultural Holding in Semarang Municipality, 2023</i> ...	24
2.2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kota Semarang, 2023 <i>Distribution of Agricultural Corporation in Semarang Municipality, 2023</i>	24
2.3 Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kota Semarang, 2023 <i>Distribution of Other Agricultural Holding in Semarang Municipality, 2023</i>	25
2.4 Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Semarang, 2023 <i>Distribution of Agricultural Households in Semarang Municipality, 2023</i>	25

BAB

CHAPTER

1



**PENJELASAN UMUM
SENSUS PERTANIAN 2023**
*GENERAL EXPLANATION OF
THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE*



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Kota Semarang.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi "World Programme for the Census of Agriculture 2020", maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication "World Programme for the Census of Agriculture 2020," the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.

Beberapa output dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan cost effective data collection tools and methodology yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) dan Computer Aided Web Interviewing (CAWI);
6. Pemanfaatan data administrasi.

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.
2. Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.
3. Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.
4. Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).
5. Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).
6. Utilization of administrative data.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Kota Semarang dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Kota Semarang and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-

wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi

concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Kota Semarang and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and

yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian.
2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:

1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.
5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions (social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.
6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke
7
*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



**Seluruh Indonesia
baik perkotaan/perdesaan**
All urban villages/ neighborhoods in Indonesia



Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Pertanian
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector



Gambar
Figures 1.1

Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023
General Explanation of the 2023 Census of Agriculture

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDINGS IN 2023

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) Number of Agricultural Holdings (units)
2023

13.450



Usaha Pertanian Perorangan (UTP)
Individual Agricultural Holding

13.408



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Agricultural Corporation

5



Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Other Agricultural Holding

37

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor
Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings by Subsector

Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Tanaman Pangan
Food Crops

4.995

37,25%

Hortikultura
Horticultural

5.204

38,81%

Perkebunan
Estate Crops

312

2,33%

Peternakan
Livestock

4.511

33,64%

Kehutanan
Forestry

1.018

7,59%

Perikanan
Fishery

2.066

15,41%

Jasa Pertanian
Agricultural Services

135

1,01%

Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP). Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.
Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One Individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
The Largest Number of Individual Agricultural Holdings are found in District

Gunungpati

3.732 unit

(27,82% Kota Semarang)

dari total Usaha Pertanian Perorangan di
from total individual agricultural holdings in



Gambar 1.2
Figures

Usaha Pertanian 2023
Agricultural Holdings in 2023

BAB

CHAPTER

2

<https://semarangkota.bps.go.id>

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDING IN 2023



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
 3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
 4. **Petani** adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 4 Tahun 2019).
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 2. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
 3. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
 4. **Farmer** according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019 are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.

5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/pembesaran ternak betina) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha
5. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
6. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
7. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
8. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
9. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including raising/fattening/breeding/rearing) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.



10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
10. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.

- 
15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan
15. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings includes those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.
16. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
17. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
18. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
19. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock



- kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 20. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
- 21. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
- 22. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/separa borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
- 23. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
- activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.**
- 20. Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 21. Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
- 22. Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
- 23. Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan
24. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
25. **Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
26. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
27. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits



dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
28. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
29. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation activities.
30. **Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Hortikultura adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perkebunan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Peternakan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)**
Perikanan adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di
31. **Number of Other Horticultural Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
32. **Number of Other Estate Crop Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
33. **Number of Other Livestock Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
34. **Number of Other Fishery Holdings**
is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in fishery

subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Kehutanan)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/ sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL Jasa Pertanian)** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
37. **Lahan Pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/ lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

35. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
36. **Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
37. **Agricultural Land** is land that use for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

- ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
38. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
39. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai pada Tabel 2.10 dan 2.11** adalah pengelompokan luas lahan yang merujuk pada *World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020*. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman
38. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
39. **Classification of Land Area Utilized in Table 2.10 and Table 2.11** is a classification of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
40. **Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural holdings utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops and/or carry out wild plant/animal breeding activities, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed,

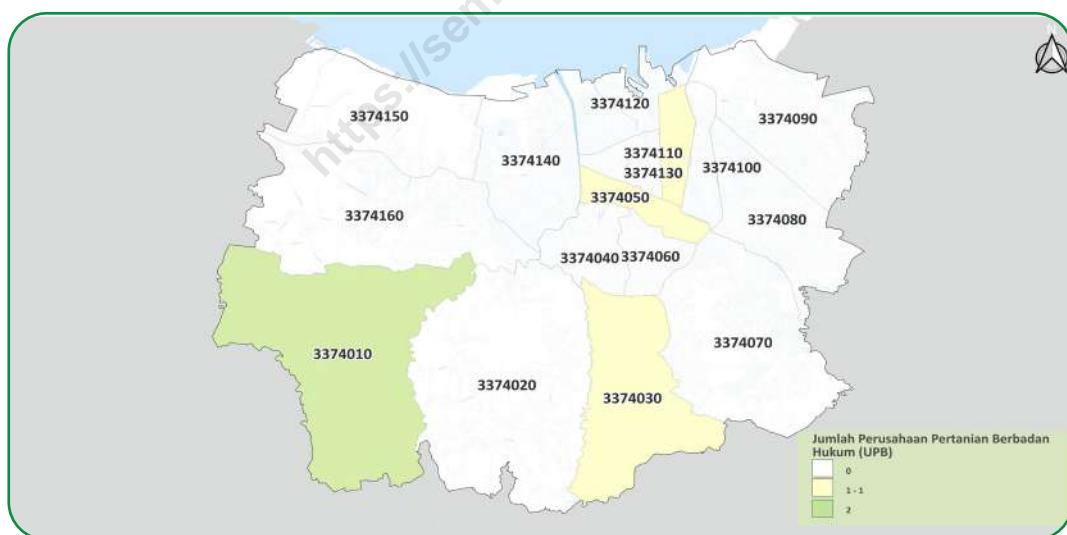


kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

41. Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 adalah banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.
42. Jumlah kerbau adalah banyaknya kerbau potong ditambah kerbau perah.
43. Lokasi jumlah ternak rumah tangga usaha pertanian berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.
44. Lokasi jumlah ternak usaha pertanian perorangan berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.
41. *The number of beef cattle, dairy cattle, and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of 1 May, 2023.*
42. *The total number of buffalo is the number of beef buffalo and dairy buffalo*
43. *The location of the number of livestock for Agricultural Households is based on the location where the head of agricultural household lives.*
44. *The location of the number of livestock for individual agricultural holdings is based on the location where individual agricultural holding lives.*



Gambar 2.1 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kota Semarang, 2023
Distribution of Individual Agricultural Holding in Semarang Municipality, 2023

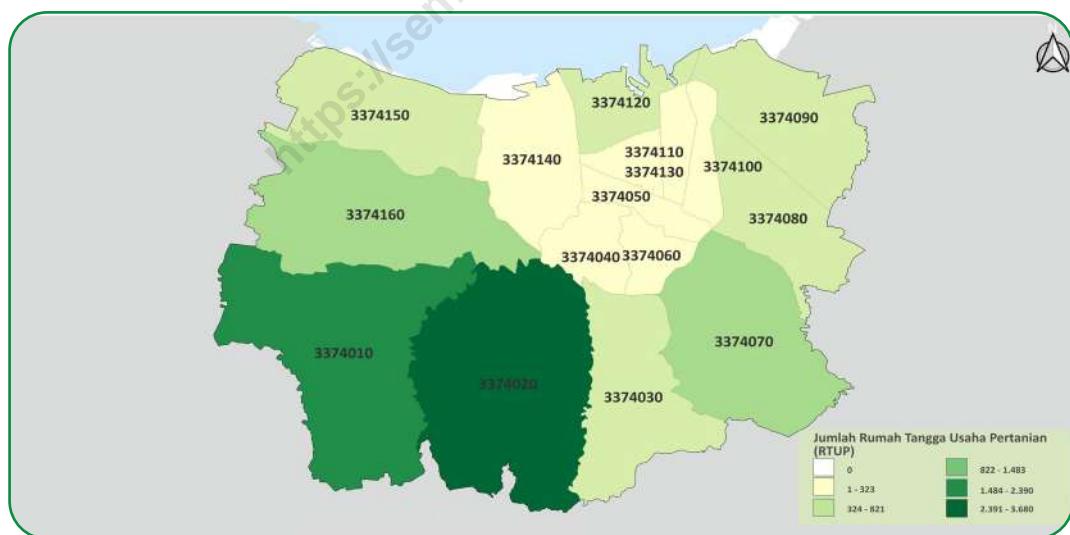


Gambar 2.2 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kota Semarang, 2023
Distribution of Agricultural Corporation in Semarang Municipality, 2023



Gambar 2.3
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kota Semarang, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Semarang Municipality, 2023



Gambar 2.4
Figures

Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kota Semarang, 2023
Distribution of Agricultural Households in Semarang Municipality, 2023

Tabel
Table

2.1

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ <i>Agricultural Corporation²</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2.418	2	5	2.425
Gunung Pati	3.730	-	8	3.738
Banyumanik	796	1	2	799
Gajah Mungkur	325	-	1	326
Semarang Selatan	70	1	-	71
Candisari	80	-	-	80
Tembalang	1.516	-	7	1.523
Pedurungan	526	-	3	529
Genuk	826	-	1	827
Gayamsari	80	-	-	80
Semarang Timur	116	1	-	117
Semarang Utara	720	-	2	722
Semarang Tengah	31	-	-	31
Semarang Barat	259	-	2	261
Tugu	701	-	2	703
Ngaliyan	1.201	-	4	1.205
Kota Semarang	13.395	5	37	13.437

Catatan>Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru/belum berproduksi, termasuk yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya. Pada Tabel-tabel selanjutnya, Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum tidak mencakup yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/new/not yet in production, include temporarily closed/other reason. In next tables, number of Agricultural Corporations not include temporarily closed/other reason.



**Tabel
Table 2.2**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2023
Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by District in Semarang Municipality, 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i> (Rumah Tangga / Households)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i> (Unit / Units)	Rasio UTP terhadap RTUP <i>Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.390	2.418	1,01
Gunung Pati	3.680	3.730	1,01
Banyumanik	784	796	1,02
Gajah Mungkur	323	325	1,01
Semarang Selatan	70	70	1,00
Candisari	79	80	1,01
Tembalang	1.483	1.516	1,02
Pedurungan	512	526	1,03
Genuk	821	826	1,01
Gayamsari	79	80	1,01
Semarang Timur	116	116	1,00
Semarang Utara	707	720	1,02
Semarang Tengah	31	31	1,00
Semarang Barat	257	259	1,01
Tugu	685	701	1,02
Ngaliyan	1.190	1.201	1,01
Kota Semarang	13.207	13.395	1,01

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat terdiri atas satu/lebih UTP/One Agricultural Households can consist of one or more Individual Agricultural Holdings

Tabel
Table

2.3

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector in Semarang Municipality (units), 2023

Subsektor Sub-sector	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Pertanian ¹ / Agriculture Sector ¹	13.395	4	37	13.436
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	5.068	—	10	5.078
- Padi / Paddy	2.099	—	7	2.106
- Palawija / Secondary Food Crops	3.422	—	6	3.428
Hortikultura / Horticulture	5.240	—	22	5.262
Perkebunan / Estate Crops	298	1	1	300
Peternakan / Livestock	4.512	1	7	4.520
Perikanan ² / Fishery ²	2.064	—	11	2.075
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	1.108	—	11	1.119
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	1.049	—	—	1.049
Kehutanan / Forestry	1.008	2	2	1.012
Jasa Pertanian / Agricultural Services	145	—	—	145

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One agricultural holding can engage in more than one subsector*

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/*One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector*

Tabel
Table

2.4

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subsector in Semarang Municipality (households), 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i>
(1)	(2)
Sektor Pertanian ¹ / Agriculture Sector ¹	13.207
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	5.024
- Padi / Paddy	2.070
- Palawija / Secondary Food Crops	3.404
Hortikultura / Horticulture	5.210
Perkebunan / Estate Crops	297
Peternakan / Livestock	4.486
Perikanan ² / Fishery ²	2.033
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	1.098
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	1.026
Kehutanan / Forestry	1.004
Jasa Pertanian / Agricultural Services	142

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One agricultural holding can engage in more than one subsector*

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/*One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector*



**Tabel
Table 2.5**

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor di
Kota Semarang (unit), 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by District and Subsector in
Semarang Municipality (units), 2023**

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Holdings¹</i>	Tanaman Pangan Food Crops				Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary Food Crops	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Mijen	2.418	1.301	642	795	748	66	
Gunung Pati	3.730	1.380	452	1.005	2.165	132	
Banyumanik	796	263	96	180	299	16	
Gajah Mungkur	325	109	7	104	124	4	
Semarang Selatan	70	2	-	2	21	1	
Candisari	80	6	-	6	13	-	
Tembalang	1.516	824	299	693	658	16	
Pedurungan	526	152	108	52	205	19	
Genuk	826	143	53	97	377	26	
Gayamsari	80	8	5	4	15	-	
Semarang Timur	116	2	1	2	8	1	
Semarang Utara	720	8	2	6	12	1	
Semarang Tengah	31	4	3	1	4	3	
Semarang Barat	259	38	16	24	54	1	
Tugu	701	212	177	36	51	1	
Ngaliyan	1.201	616	238	415	486	11	
Kota Semarang	13.395	5.068	2.099	3.422	5.240	298	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kecamatan District	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	905	73	71	5	271	30
Gunung Pati	1.454	155	147	8	419	38
Banyumanik	367	57	57	1	73	16
Gajah Mungkur	136	56	56	1	34	-
Semarang Selatan	40	11	11	1	3	-
Candisari	42	32	32	1	4	-
Tembalang	481	84	83	1	68	5
Pedurungan	174	62	62	1	23	6
Genuk	228	196	126	77	8	5
Gayamsari	19	45	35	29	1	-
Semarang Timur	50	60	52	12	-	2
Semarang Utara	56	646	62	596	4	16
Semarang Tengah	17	3	3	-	2	-
Semarang Barat	87	104	90	18	13	7
Tugu	93	408	154	293	6	8
Ngaliyan	363	72	67	5	79	12
Kota Semarang	4.512	2.064	1.108	1.049	1.008	145

Catatan>Note: ¹Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

²Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.6**

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ Agricultural Corporations ¹	Tanaman Pangan Food Crops				Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Mijen	2	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-	-	-	1
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	1	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	-	-	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kecamatan District	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1	-	-	-	1	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	1	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	2	-

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector

²Satu UPB Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Corporation Subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.7**

**Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor di
Kota Semarang (unit), 2023**
**Number of Other Agricultural Holdings by District and Subsector in Semarang
Municipality (units), 2023**

Kecamatan District	Usaha Pertanian Lainnya ¹ Other Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	5	3	2	1	3	-
Gunung Pati	8	1	1	-	5	-
Banyumanik	2	1	-	1	-	-
Gajah Mungkur	1	-	-	-	1	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	7	3	2	3	3	-
Pedurungan	3	-	-	-	3	-
Genuk	1	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-	2	1
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	2	1	1	1	2	-
Tugu	2	1	1	-	2	-
Ngaliyan	4	-	-	-	1	-
Kota Semarang	37	10	7	6	22	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kecamatan District	Pertanian Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	2	6	6	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	1	-
Gajah Mungkur	-	1	1	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	2	2	2	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	1	1	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	1	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	1	-
Ngaliyan	3	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7	11	11	-	2	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding can engage in more than one subsector

²Satu UTL Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Other Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table 2.8**

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor
di Kota Semarang (rumah tangga), 2023**
**Number of Agricultural Households by District and Subsector in Semarang
Municipality (households), 2023**

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>			Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Tanaman Pangan ² <i>Food Crops²</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija Secondary <i>Food Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	2.390	1.290	633	791	743	66
Gunung Pati	3.680	1.369	445	1.002	2.152	132
Banyumanik	784	261	96	178	298	16
Gajah Mungkur	323	109	7	104	124	4
Semarang Selatan	70	2	-	2	21	1
Candisari	79	6	-	6	13	-
Tembalang	1.483	811	292	685	652	15
Pedurungan	512	148	104	52	203	19
Genuk	821	143	53	97	375	26
Gayamsari	79	8	5	4	15	-
Semarang Timur	116	2	1	2	8	1
Semarang Utara	707	8	2	6	12	1
Semarang Tengah	31	4	3	1	4	3
Semarang Barat	257	38	16	24	54	1
Tugu	685	211	177	35	50	1
Ngaliyan	1.190	614	236	415	486	11
Kota Semarang	13.207	5.024	2.070	3.404	5.210	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kecamatan District	Pertanian Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan Fishery ²	Budi Daya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	904	73	71	5	271	30
Gunung Pati	1.448	155	147	8	416	35
Banyumanik	364	56	56	1	73	16
Gajah Mungkur	135	56	56	1	34	-
Semarang Selatan	40	11	11	1	3	-
Candisari	42	31	31	1	4	-
Tembalang	475	81	80	1	68	5
Pedurungan	173	62	62	1	23	6
Genuk	228	195	125	77	8	5
Gayamsari	19	44	34	28	1	-
Semarang Timur	50	60	52	12	-	2
Semarang Utara	55	634	61	585	4	16
Semarang Tengah	17	3	3	-	2	-
Semarang Barat	87	104	90	18	13	7
Tugu	91	396	152	282	6	8
Ngaliyan	358	72	67	5	78	12
Kota Semarang	4.486	2.033	1.098	1.026	1.004	142

Catatan>Note: ¹Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Households can engage in more than one sub-sector

²Satu RTUP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Households Sub-sector can engage in more than one sub-subsector



**Tabel
Table** 2.9

Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan di Kota Semarang, 2023
Number of Farmer Households and Farmer by District in Semarang Municipality, 2023

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Petani ¹ <i>Farmer Households¹</i> (Rumah Tangga / Households)	Petani ² <i>Farmer²</i> (Orang / Person)
(1)	(2)	(3)
Mijen	2.267	2.291
Gunung Pati	3.513	3.558
Banyumanik	704	714
Gajah Mungkur	267	268
Semarang Selatan	58	58
Candisari	53	53
Tembalang	1.419	1.448
Pedurungan	459	469
Genuk	645	649
Gayamsari	37	37
Semarang Timur	59	59
Semarang Utara	72	73
Semarang Tengah	26	26
Semarang Barat	155	155
Tugu	305	310
Ngaliyan	1.118	1.126
Kota Semarang	11.157	11.294

Catatan/Note: ¹Rumah tangga petani adalah RTUP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer Households are RTUPs that work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock

²Petani adalah UTP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer are UTP managers who work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock

Tabel
Table

2.10

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Semarang Municipality (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ <i>Agricultural Holdings Without Land</i>	3.396	2	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)</i>	9.999	3	37
<1	9.314	1	26
1-1,99	473	-	2
2-4,99	182	-	2
5-9,99	19	-	-
10-19,99	6	-	2
20-49,99	2	-	3
50-99	1	1	1
100-199	1	-	-
200-499	1	-	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	1	1

Tabel
Table

2.11

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding in Semarang Municipality (units), 2023

Kelompok Luas Lahan (Ha) <i>Land Area Classification (Ha)</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Holdings Without Agricultural Land</i>	3.521	2	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/ <i>Agricultural Holding Utilizing Agricultural Land (>0 ha)</i>	9.874	3	37
<1	9.205	1	26
1-1,99	462	-	2
2-4,99	177	-	2
5-9,99	19	-	-
10-19,99	6	-	2
20-49,99	2	-	3
50-99	1	1	1
100-199	1	-	-
200-499	1	1	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	-	1



**Tabel
Table 2.12**

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Type of Holding in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Pertanian Perorangan <i>Individual Agricultural Holdings</i>	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum <i>Agricultural Corporation</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holding</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.151	1	5
Gunung Pati	3.050	-	8
Banyumanik	626	1	2
Gajah Mungkur	242	-	1
Semarang Selatan	25	-	-
Candisari	63	-	-
Tembalang	1.198	-	7
Pedurungan	419	-	3
Genuk	587	-	1
Gayamsari	54	-	-
Semarang Timur	20	1	-
Semarang Utara	42	-	2
Semarang Tengah	15	-	-
Semarang Barat	149	-	2
Tugu	360	-	2
Ngaliyan	961	-	4
Kota Semarang	9.962	3	37

Tabel
Table

2.13

Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis
Usaha Pertanian di Kota Semarang (ekor), 2023
*Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by District and Type of
Agricultural Holdings in Semarang Municipality (heads), 2023*

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	970	40	17	-	-	-
Gunung Pati	1.039	602	11	-	-	-
Banyumanik	165	75	2	-	-	-
Gajah Mungkur	75	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	403	2	121	-	-	-
Pedurungan	260	-	-	-	-	-
Genuk	29	-	-	-	-	-
Gayamsari	24	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	9	4	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	95	-	-	-	-	-
Tugu	65	-	91	-	-	-
Ngaliyan	302	6	75	-	-	-
Kota Semarang	3.436	729	317	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan District	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holdings			Usaha Pertanian Agricultural Holdings		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	970	40	17
Gunung Pati	-	-	-	1.039	602	11
Banyumanik	-	-	-	165	75	2
Gajah Mungkur	-	-	-	75	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	10	-	-	413	2	121
Pedurungan	-	-	-	260	-	-
Genuk	-	-	-	29	-	-
Gayamsari	-	-	-	24	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	9	4	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	95	-	-
Tugu	-	-	-	65	-	91
Ngaliyan	1	-	5	303	6	80
Kota Semarang	11	-	5	3.447	729	322

BAB

CHAPTER

3

PROFIL
PROFILE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
3. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.
3. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
4. **The Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
5. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings include those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.

6. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokkan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
7. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian
8. **Jenis Usaha** adalah pengelompokkan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
9. **Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk tanaman pangan yang hanya dikonsumsi sendiri.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
11. **Usaha Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/sebagai borongan
12. **Pelaku Usaha** adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
6. **Age Group of Individual Agricultural Holdings** is age grouping for individual agricultural holding which refers to ST2013.
7. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fishery subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
8. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holdings (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Holdings (UTL).
9. **Agricultural households** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the purpose of selling or exchanging part or all of its agricultural products, including food crops intended for personal consumption.
10. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
11. **Agricultural Services** is a business activity on the basis of payment for services or contracts / on a piecework basis.
12. **Business Actors** are individuals or business entities conducting business and/or activities in certain fields.



13. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
14. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Luas lahan yang dikuasai** mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
13. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
14. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **The area of land utilized** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate

- perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
18. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/ madu/kokon/liur).
- forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
17. **Number of "Gurem" Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultue and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
18. **Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/saliva).



19. **Petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019** merupakan warga negara Indonesia seorang dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
20. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
21. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
22. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk
19. **Farmer according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019** are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.
20. **Number of "Gurem" Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
21. **Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
22. **Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity

mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

23. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
24. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
23. **Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
24. **Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



- 25. Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan**
Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
- 26. Jumlah Pengelola Usaha Kehutanan**
Pengguna Lahan Pertanian merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
- 27. Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan**
merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
- 28. Jumlah Petani Gurem Hortikultura**
merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan
- 25. Number of Aquaculture Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
- 26. Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
- 27. Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
- 28. Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity

pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

29. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.
30. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.
29. **Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.
30. **Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



- (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
31. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
32. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha
31. **Number of Gurem Aquaculture Holdings** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, rice-cum-fish/rice fields, aquariums, and others.
32. **Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
33. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
34. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation

- 
- hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
36. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
38. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
39. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
35. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
36. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
37. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
38. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
39. **Number of Capture Fishery Households**



- rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
41. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab
- is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.*
40. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
41. **Individual Agricultural Holdings** represents the number of agricultural holdings managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery, forestry subsectors, and agricultural services subsectors.
42. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for

- 
- teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
44. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
45. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
46. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
47. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
48. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services



- unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
49. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
51. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan
- individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).*
49. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
50. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
51. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
52. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
53. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or

budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

54. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
55. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

54. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
55. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



**Tabel
Table 3.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Age Group of Households Heads in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Mijen	-	3	63	282	598	809	635	2.390
Gunung Pati	-	7	126	473	941	1.176	957	3.680
Banyumanik	-	1	33	120	194	239	197	784
Gajah Mungkur	-	-	16	46	79	102	80	323
Semarang Selatan	-	-	2	12	21	22	13	70
Candisari	-	-	5	17	24	19	14	79
Tembalang	-	2	48	188	326	481	438	1.483
Pedurungan	-	2	23	98	132	161	96	512
Genuk	-	1	44	165	191	228	192	821
Gayamsari	-	1	3	12	26	19	18	79
Semarang Timur	-	2	7	22	31	32	22	116
Semarang Utara	-	6	68	161	218	199	55	707
Semarang Tengah	-	-	1	7	13	7	3	31
Semarang Barat	-	2	11	42	78	70	54	257
Tugu	-	1	43	115	136	273	117	685
Ngaliyan	-	2	35	153	262	433	305	1.190
Kota Semarang	-	30	528	1.913	3.270	4.270	3.196	13.207

Tabel
Table

3.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Age Group of Male Head of Households in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	3	61	275	571	741	562	2.213
Gunung Pati	-	7	126	458	892	1.060	854	3.397
Banyumanik	-	1	33	119	182	225	178	738
Gajah Mungkur	-	-	15	46	72	90	66	289
Semarang Selatan	-	-	2	12	18	20	10	62
Candisari	-	-	5	17	21	17	11	71
Tembalang	-	1	48	187	306	429	369	1.340
Pedurungan	-	2	23	95	126	144	80	470
Genuk	-	1	44	164	182	209	163	763
Gayamsari	-	1	3	11	25	19	17	76
Semarang Timur	-	2	7	21	28	28	20	106
Semarang Utara	-	6	67	160	211	193	52	689
Semarang Tengah	-	-	1	6	12	6	3	28
Semarang Barat	-	2	10	40	78	66	52	248
Tugu	-	1	43	115	135	261	112	667
Ngaliyan	-	1	34	149	246	398	259	1.087
Kota Semarang	0	28	522	1.875	3.105	3.906	2.808	12.244



**Tabel
Table 3.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Age Group of Female Head of Households in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Mijen	-	-	2	7	27	68	73	177
Gunung Pati	-	-	-	15	49	116	103	283
Banyumanik	-	-	-	1	12	14	19	46
Gajah Mungkur	-	-	1	-	7	12	14	34
Semarang Selatan	-	-	-	-	3	2	3	8
Candisari	-	-	-	-	3	2	3	8
Tembalang	-	1	-	1	20	52	69	143
Pedurungan	-	-	-	3	6	17	16	42
Genuk	-	-	-	1	9	19	29	58
Gayamsari	-	-	-	1	1	-	1	3
Semarang Timur	-	-	-	1	3	4	2	10
Semarang Utara	-	-	1	1	7	6	3	18
Semarang Tengah	-	-	-	1	1	1	-	3
Semarang Barat	-	-	1	2	-	4	2	9
Tugu	-	-	-	-	1	12	5	18
Ngaliyan	-	1	1	4	16	35	46	103
Kota Semarang	-	2	6	38	165	364	388	963

Tabel
Table

3.4

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Household Members by District and Sex of Household Members in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>	
	Absolut <i>Absolute</i>	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian <i>Average Agricultural Household</i>	Absolut <i>Absolute</i>	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian <i>Average Agricultural Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	3.677	1,54	3.442	1,44
Gunung Pati	5.702	1,55	5.330	1,45
Banyumanik	1.270	1,62	1.143	1,46
Gajah Mungkur	503	1,56	512	1,59
Semarang Selatan	120	1,71	113	1,61
Candisari	128	1,62	134	1,70
Tembalang	2.432	1,64	2.229	1,50
Pedurungan	882	1,72	811	1,58
Genuk	1.420	1,73	1.294	1,58
Gayamsari	127	1,61	138	1,75
Semarang Timur	215	1,85	174	1,50
Semarang Utara	1.365	1,93	1.152	1,63
Semarang Tengah	60	1,94	47	1,52
Semarang Barat	462	1,80	387	1,51
Tugu	1.228	1,79	1.040	1,52
Ngaliyan	1.875	1,58	1.720	1,45
Kota Semarang	21.466	1,63	19.666	1,49



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kecamatan District	Jumlah Total		Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian <i>Average Agricultural Household</i>
	Absolut <i>Absolute</i>	(6)	
(1)	(6)	(7)	
Mijen	7.119	2,98	
Gunung Pati	11.032	3,00	
Banyumanik	2.413	3,08	
Gajah Mungkur	1.015	3,14	
Semarang Selatan	233	3,33	
Candisari	262	3,32	
Tembalang	4.661	3,14	
Pedurungan	1.693	3,31	
Genuk	2.714	3,31	
Gayamsari	265	3,35	
Semarang Timur	389	3,35	
Semarang Utara	2.517	3,56	
Semarang Tengah	107	3,45	
Semarang Barat	849	3,30	
Tugu	2.268	3,31	
Ngaliyan	3.595	3,02	
Kota Semarang	41.132	3,11	

Tabel
Table

3.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok
Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and Group of Household
Members in Semarang Municipality (households), 2023*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Group of Household Members</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2-3	4-5	6-9	≥10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	186	1.395	752	57	-	2.390
Gunung Pati	322	2.072	1.207	78	1	3.680
Banyumanik	57	424	285	17	1	784
Gajah Mungkur	24	171	122	6	-	323
Semarang Selatan	8	33	24	4	1	70
Candisari	7	35	32	5	-	79
Tembalang	131	780	511	59	2	1.483
Pedurungan	35	232	226	19	-	512
Genuk	62	388	335	35	1	821
Gayamsari	7	38	31	2	1	79
Semarang Timur	10	54	47	5	-	116
Semarang Utara	23	318	310	55	1	707
Semarang Tengah	5	7	18	1	-	31
Semarang Barat	17	130	98	12	-	257
Tugu	45	338	263	37	2	685
Ngaliyan	95	677	383	34	1	1.190
Kota Semarang	1.034	7.092	4.644	426	11	13.207



Tabel
Table

3.6

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Sex in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Jenis Kelamin Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Sex of Individual Agricultural Holdings		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.148	270	2.418
Gunung Pati	3.301	429	3.730
Banyumanik	711	85	796
Gajah Mungkur	276	49	325
Semarang Selatan	56	14	70
Candisari	66	14	80
Tembalang	1.288	228	1.516
Pedurungan	456	70	526
Genuk	741	85	826
Gayamsari	72	8	80
Semarang Timur	105	11	116
Semarang Utara	710	10	720
Semarang Tengah	29	2	31
Semarang Barat	240	19	259
Tugu	685	16	701
Ngaliyan	1.058	143	1.201
Kota Semarang	11.942	1.453	13.395

Tabel
Table

3.7

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan
Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in
Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan District	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15 (1)	15-24 (2)	25-34 (3)	35-44 (4)	45-54 (5)	55-64 (6)	65+ (7)	
Mijen	1	7	69	278	610	820	633	2.418
Gunung Pati	-	9	136	487	950	1.186	962	3.730
Banyumanik	-	5	39	126	195	245	186	796
Gajah Mungkur	1	2	17	48	83	98	76	325
Semarang Selatan	-	-	3	13	23	20	11	70
Candisari	-	2	6	18	27	16	11	80
Tembalang	-	6	58	189	336	488	439	1.516
Pedurungan	-	6	27	100	136	160	97	526
Genuk	-	4	52	163	190	225	192	826
Gayamsari	-	1	4	12	27	20	16	80
Semarang Timur	-	3	10	24	29	30	20	116
Semarang Utara	-	19	85	165	209	193	49	720
Semarang Tengah	-	-	1	6	13	8	3	31
Semarang Barat	-	4	14	45	77	65	54	259
Tugu	-	5	57	119	136	271	113	701
Ngaliyan	-	5	30	154	264	440	308	1.201
Kota Semarang	2	78	608	1.947	3.305	4.285	3.170	13.395



**Tabel
Table 3.8**

**Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Male Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in
Semarang Municipality (person), 2023**

Kecamatan District	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15 (2)	15-24 (3)	25-34 (4)	35-44 (5)	45-54 (6)	55-64 (7)	65+ (8)	
Mijen	1 (1)	6 (2)	64 (3)	264 (4)	551 (5)	719 (6)	543 (7)	2.148 (9)
Gunung Pati	-	9	129	440	852	1.032	839	3.301
Banyumanik	-	4	36	116	177	214	164	711
Gajah Mungkur	1	2	16	46	70	82	59	276
Semarang Selatan	-	-	3	13	16	16	8	56
Candisari	-	2	5	16	21	12	10	66
Tembalang	-	5	51	178	292	413	349	1.288
Pedurungan	-	6	26	92	116	137	79	456
Genuk	-	4	49	156	172	200	160	741
Gayamsari	-	1	4	10	25	18	14	72
Semarang Timur	-	3	10	21	26	27	18	105
Semarang Utara	-	19	84	162	207	190	48	710
Semarang Tengah	-	-	1	6	13	6	3	29
Semarang Barat	-	4	12	41	71	61	51	240
Tugu	-	5	57	117	134	262	110	685
Ngaliyan	-	3	28	140	238	393	256	1.058
Kota Semarang	2	73	575	1.818	2.981	3.782	2.711	11.942

Tabel
Table

3.9

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kota Semarang (orang), 2023
*Number of Female Individual Agricultural Holdings by District and Age Group in
Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan District	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	1	5	14	59	101	90	270
Gunung Pati	-	-	7	47	98	154	123	429
Banyumanik	-	1	3	10	18	31	22	85
Gajah Mungkur	-	-	1	2	13	16	17	49
Semarang Selatan	-	-	-	-	7	4	3	14
Candisari	-	-	1	2	6	4	1	14
Tembalang	-	1	7	11	44	75	90	228
Pedurungan	-	-	1	8	20	23	18	70
Genuk	-	-	3	7	18	25	32	85
Gayamsari	-	-	-	2	2	2	2	8
Semarang Timur	-	-	-	3	3	3	2	11
Semarang Utara	-	-	1	3	2	3	1	10
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	2	-	2
Semarang Barat	-	-	2	4	6	4	3	19
Tugu	-	-	-	2	2	9	3	16
Ngaliyan	-	2	2	14	26	47	52	143
Kota Semarang	0	5	33	129	324	503	459	1.453



**Tabel
Table** 3.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Subsectors in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ <i>Agricultural Households¹</i>	Subsektor Subsectors		
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2.390	1.290	743	66
Gunung Pati	3.680	1.369	2.152	132
Banyumanik	784	261	298	16
Gajah Mungkur	323	109	124	4
Semarang Selatan	70	2	21	1
Candisari	79	6	13	-
Tembalang	1.483	811	652	15
Pedurungan	512	148	203	19
Genuk	821	143	375	26
Gayamsari	79	8	15	-
Semarang Timur	116	2	8	1
Semarang Utara	707	8	12	1
Semarang Tengah	31	4	4	3
Semarang Barat	257	38	54	1
Tugu	685	211	50	1
Ngaliyan	1.190	614	486	11
Kota Semarang	13.207	5.024	5.210	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.10

Kecamatan <i>District</i>	Subsektor <i>Subsectors</i>			
	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	904	73	271	30
Gunung Pati	1448	155	416	35
Banyumanik	364	56	73	16
Gajah Mungkur	135	56	34	-
Semarang Selatan	40	11	3	-
Candisari	42	31	4	-
Tembalang	475	81	68	5
Pedurungan	173	62	23	6
Genuk	228	195	8	5
Gayamsari	19	44	1	-
Semarang Timur	50	60	-	2
Semarang Utara	55	634	4	16
Semarang Tengah	17	3	2	-
Semarang Barat	87	104	13	7
Tugu	91	396	6	8
Ngaliyan	358	72	78	12
Kota Semarang	4.486	2.033	1.004	142

Catatan>Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Household can engage in more than one subsector*



Tabel
Table

3.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan di
Kota Semarang (rumah tangga), 2023
*Number of Subsectoral Agricultural Households by District in Semarang
Municipality (households), 2023*

Kecamatan District	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Total Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households	
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ² Total Farmer Households ²	Tanaman Pangan Food Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.390	2.267	1.290
Gunung Pati	3.680	3.513	1.369
Banyumanik	784	704	261
Gajah Mungkur	323	267	109
Semarang Selatan	70	58	2
Candisari	79	53	6
Tembalang	1.483	1.419	811
Pedurungan	512	459	148
Genuk	821	645	143
Gayamsari	79	37	8
Semarang Timur	116	59	2
Semarang Utara	707	72	8
Semarang Tengah	31	26	4
Semarang Barat	257	155	38
Tugu	685	305	211
Ngaliyan	1.190	1.118	614
Kota Semarang	13.207	11.157	5.024

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>		
	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	743	66	904
Gunung Pati	2.152	132	1.448
Banyumanik	298	16	364
Gajah Mungkur	124	4	135
Semarang Selatan	21	1	40
Candisari	13	-	42
Tembalang	652	15	475
Pedurungan	203	19	173
Genuk	375	26	228
Gayamsari	15	-	19
Semarang Timur	8	1	50
Semarang Utara	12	1	55
Semarang Tengah	4	3	17
Semarang Barat	54	1	87
Tugu	50	1	91
Ngaliyan	486	11	358
Kota Semarang	5.210	297	4.486



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households			
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan ³ Total Fishery Households ³	Budi Daya Ikan Aquaculture	Perikanan Tangkap Capture Fishery	
	(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	73	71	5	
Gunung Pati	155	147	8	
Banyumanik	56	56	1	
Gajah Mungkur	56	56	1	
Semarang Selatan	11	11	1	
Candisari	31	31	1	
Tembalang	81	80	1	
Pedurungan	62	62	1	
Genuk	195	125	77	
Gayamsari	44	34	28	
Semarang Timur	60	52	12	
Semarang Utara	634	61	585	
Semarang Tengah	3	3	-	
Semarang Barat	104	90	18	
Tugu	396	152	282	
Ngaliyan	72	67	5	
Kota Semarang	2.033	1.098	1.026	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.11

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Usaha Kehutanan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
(1)	(11)	(12)
Mijen	271	30
Gunung Pati	416	35
Banyumanik	73	16
Gajah Mungkur	34	-
Semarang Selatan	3	-
Candisari	4	-
Tembalang	68	5
Pedurungan	23	6
Genuk	8	5
Gayamsari	1	-
Semarang Timur	-	2
Semarang Utara	4	16
Semarang Tengah	2	-
Semarang Barat	13	7
Tugu	6	8
Ngaliyan	78	12
Kota Semarang	1.004	142

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural engage in more than one subsector*

² Satu Rumah Tangga Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer Household can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Household can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



**Tabel
Table 3.12**

Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Subsectoral Individual Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Pelaku Usaha Pertanian Perorangan ¹ <i>Individual Agricultural Actors¹</i>	Petani Farmers	
		Jumlah ² Total ²	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.418	2.291	1.301
Gunung Pati	3.730	3.558	1.380
Banyumanik	796	714	263
Gajah Mungkur	325	268	109
Semarang Selatan	70	58	2
Candisari	80	53	6
Tembalang	1.516	1.448	824
Pedurungan	526	469	152
Genuk	826	649	143
Gayamsari	80	37	8
Semarang Timur	116	59	2
Semarang Utara	720	73	8
Semarang Tengah	31	26	4
Semarang Barat	259	155	38
Tugu	701	310	212
Ngaliyan	1.201	1.126	616
Kota Semarang	13.395	11.294	5.068

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.12

Kecamatan <i>District</i>	Petani <i>Farmers</i>		
	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>	Peternak <i>Breeders</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	748	66	905
Gunung Pati	2.165	132	1.454
Banyumanik	299	16	367
Gajah Mungkur	124	4	136
Semarang Selatan	21	1	40
Candisari	13	-	42
Tembalang	658	16	481
Pedurungan	205	19	174
Genuk	377	26	228
Gayamsari	15	-	19
Semarang Timur	8	1	50
Semarang Utara	12	1	56
Semarang Tengah	4	3	17
Semarang Barat	54	1	87
Tugu	51	1	93
Ngaliyan	486	11	363
Kota Semarang	5.240	298	4.512



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.12

Kecamatan District	Pelaku Usaha Perikanan <i>Fishery Individual Agricultural Holdings</i>		
	Jumlah ³ Total ³	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Nelayan Tangkap <i>Capture Fishermen</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	73	71	5
Gunung Pati	155	147	8
Banyumanik	57	57	1
Gajah Mungkur	56	56	1
Semarang Selatan	11	11	1
Candisari	32	32	1
Tembalang	84	83	1
Pedurungan	62	62	1
Genuk	196	126	77
Gayamsari	45	35	29
Semarang Timur	60	52	12
Semarang Utara	646	62	596
Semarang Tengah	3	3	-
Semarang Barat	104	90	18
Tugu	408	154	293
Ngaliyan	72	67	5
Kota Semarang	2.064	1.108	1.049

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.12

Kecamatan <i>District</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>	Pelaku Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Actors</i>
(1)	(11)	(12)
Mijen	271	30
Gunung Pati	419	38
Banyumanik	73	16
Gajah Mungkur	34	–
Semarang Selatan	3	–
Candisari	4	–
Tembalang	68	5
Pedurungan	23	6
Genuk	8	5
Gayamsari	1	–
Semarang Timur	–	2
Semarang Utara	4	16
Semarang Tengah	2	–
Semarang Barat	13	7
Tugu	6	8
Ngaliyan	79	12
Kota Semarang	1.008	145

Catatan>Note : ¹ Satu Pelaku Usaha Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One individual Agricultural Holdings can engage in more than one subsector*

² Satu Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Pelaku Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Individual Agricultural Holdings can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



**Tabel
Table** 3.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Number of Subsectors in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>				
	1 (1)	2 (2)	3 (3)	4 (4)	5 (5)
Mijen	1.609	607	145	27	
Gunung Pati	2.181	1.072	336	82	
Banyumanik	562	153	61	7	
Gajah Mungkur	215	83	20	4	
Semarang Selatan	63	6	1	—	
Candisari	65	11	3	—	
Tembalang	985	385	101	11	
Pedurungan	413	81	13	5	
Genuk	678	129	12	2	
Gayamsari	71	8	—	—	
Semarang Timur	110	5	1	—	
Semarang Utara	684	23	—	—	
Semarang Tengah	29	2	—	—	
Semarang Barat	214	39	4	—	
Tugu	620	53	11	1	
Ngaliyan	816	313	55	6	
Kota Semarang	9.315	2.970	763	145	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.13*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Subsektor yang Diusahakan <i>Total of Subsectors Cultivated</i>			Jumlah <i>Total</i>
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1	1	-	2.390
Gunung Pati	8	1	-	3.680
Banyumanik	1	-	-	784
Gajah Mungkur	1	-	-	323
Semarang Selatan	-	-	-	70
Candisari	-	-	-	79
Tembalang	1	-	-	1.483
Pedurungan	-	-	-	512
Genuk	-	-	-	821
Gayamsari	-	-	-	79
Semarang Timur	-	-	-	116
Semarang Utara	-	-	-	707
Semarang Tengah	-	-	-	31
Semarang Barat	-	-	-	257
Tugu	-	-	-	685
Ngaliyan	-	-	-	1.190
Kota Semarang	12	2	-	13.207



**Tabel
Table 3.14**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Main Type of Holdings in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.036	459	30	677
Gunung Pati	766	1.501	45	1.106
Banyumanik	169	182	9	323
Gajah Mungkur	50	87	1	117
Semarang Selatan	2	18	1	36
Candisari	2	10	-	35
Tembalang	614	401	9	371
Pedurungan	126	161	8	150
Genuk	111	299	16	201
Gayamsari	4	15	-	18
Semarang Timur	1	6	1	48
Semarang Utara	4	12	-	53
Semarang Tengah	4	3	2	17
Semarang Barat	28	39	1	80
Tugu	189	26	-	73
Ngaliyan	466	315	5	310
Kota Semarang	3.572	3.534	128	3.615

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.14

Kecamatan District	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			Jumlah Total
	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	55	115	18	2.390
Gunung Pati	105	131	26	3.680
Banyumanik	47	42	12	784
Gajah Mungkur	44	24	-	323
Semarang Selatan	10	3	-	70
Candisari	29	3	-	79
Tembalang	60	25	3	1.483
Pedurungan	48	16	3	512
Genuk	187	5	2	821
Gayamsari	42	-	-	79
Semarang Timur	58	-	2	116
Semarang Utara	631	3	4	707
Semarang Tengah	3	2	-	31
Semarang Barat	97	7	5	257
Tugu	387	2	8	685
Ngaliyan	60	30	4	1.190
Kota Semarang	1.863	408	87	13.207



**Tabel
Table** 3.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Services Households by District and Type of Services in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian ¹ Number of Agricultural Services Households ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma <i>Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	30	8	1
Gunung Pati	35	9	2
Banyumanik	16	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	5	1	–
Pedurungan	6	2	–
Genuk	5	2	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	2	–	–
Semarang Utara	16	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	7	–	–
Tugu	8	–	–
Ngaliyan	12	1	4
Kota Semarang	142	23	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	4	–	2
Gunung Pati	11	1	5
Banyumanik	2	–	4
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	1
Pedurungan	–	–	4
Genuk	2	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	1	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	1	–	–
Tugu	2	–	2
Ngaliyan	2	1	2
Kota Semarang	25	2	20



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	-	2	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1	10	-
Gunung Pati	5	1	-
Banyumanik	8	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	3	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	3	1	-
Tugu	-	1	-
Ngaliyan	-	2	-
Kota Semarang	18	19	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan <i>District</i>	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
		Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	4	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	1
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	13
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	1	-
Kota Semarang	-	5	14



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan District	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	1
Semarang Utara	-	1	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	1	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	2	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	3	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut Aquaculture Production Services in Marine	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut Post-harvest Services for Aquaculture in Marine	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services
(1)	(26)	(27)	(28)
Mijen	-	-	1
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>
	(1)	(29)	(30)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.15

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Brackish Water Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture
(1)	(32)	(33)
Mijen	–	–
Gunung Pati	–	–
Banyumanik	–	–
Gajah Mungkur	–	–
Semarang Selatan	–	–
Candisari	–	–
Tembalang	–	–
Pedurungan	–	–
Genuk	–	–
Gayamsari	–	–
Semarang Timur	–	–
Semarang Utara	–	–
Semarang Tengah	–	–
Semarang Barat	1	–
Tugu	1	–
Ngaliyan	–	–
Kota Semarang	2	–

Catatan/*Note:*¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/*One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.*

Tabel
Table

3.16

Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis
Jasa di Kota Semarang (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Service Holdings by District and Type of
Services in Semarang Municipality (units), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Usaha Jasa Pertanian ¹ Agricultural Service ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	30	8	1
Gunung Pati	38	10	2
Banyumanik	16	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	5	1	-
Pedurungan	6	2	-
Genuk	5	2	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	2	-	-
Semarang Utara	16	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	7	-	-
Tugu	8	-	-
Ngaliyan	12	1	4
Kota Semarang	145	24	7



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan District	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	4	–	2
Gunung Pati	11	1	6
Banyumanik	2	–	4
Gajah Mungkur	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–
Candisari	–	–	–
Tembalang	–	–	1
Pedurungan	–	–	4
Genuk	2	–	–
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	1	–	–
Semarang Utara	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–
Semarang Barat	1	–	–
Tugu	2	–	2
Ngaliyan	2	1	2
Kota Semarang	25	2	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	-	2	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	1	10	-
Gunung Pati	6	1	-
Banyumanik	8	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	3	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	3	1	-
Tugu	-	1	-
Ngaliyan	-	2	-
Kota Semarang	19	19	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	4	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	1
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	13
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	1	-
Kota Semarang	-	5	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	1
Semarang Utara	-	1	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	2	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	1	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	2	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	3	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Aquaculture Production Services in Marine</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut <i>Post-harvest Services for Aquaculture in Marine</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Mijen	-	-	1
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.16

Kecamatan District	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar <i>Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture</i>	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau <i>Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Mijen	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>	
	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau <i>Brackish Water Fish Aquaculture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau <i>Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture</i>
(1)	(32)	(33)
Mijen	-	-
Gunung Pati	-	-
Banyumanik	-	-
Gajah Mungkur	-	-
Semarang Selatan	-	-
Candisari	-	-
Tembalang	-	-
Pedurungan	-	-
Genuk	-	-
Gayamsari	-	-
Semarang Timur	-	-
Semarang Utara	-	-
Semarang Tengah	-	-
Semarang Barat	1	-
Tugu	1	-
Ngaliyan	-	-
Kota Semarang	2	-

Catatan/*Note:*¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/*One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.*



Tabel
Table

3.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture in Semarang Municipality (household), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	4	1	-
Banyumanik	1	-	-
Gajah Mungkur	1	-	-
Semarang Selatan	1	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	5	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	13	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.17

Kecamatan District	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Type of Economic Activities Other Than Agriculture				
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mijen	-	-	-	-	1
Gunung Pati	3	-	-	-	2
Banyumanik	-	-	-	-	1
Gajah Mungkur	1	-	-	-	1
Semarang Selatan	-	-	-	-	1
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	2	-	-	-	5
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	6	-	-	-	11

Catatan/Note:¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Agricultural Households can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



**Tabel
Table** 3.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by District and Type of Economic Activities Other Than Agriculture in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ <i>Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other than Agriculture¹</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian <i>Agricultural Product Processing Manufacturing</i>	Manufaktur Kerajinan Tangan <i>Handicraft Manufacturing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	4	1	-
Banyumanik	1	-	-
Gajah Mungkur	1	-	-
Semarang Selatan	1	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	5	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	13	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.18

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>				
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Mijen	-	-	-	1	
Gunung Pati	3	-	-	2	
Banyumanik	-	-	-	1	
Gajah Mungkur	1	-	-	1	
Semarang Selatan	-	-	-	1	
Candisari	-	-	-	-	
Tembalang	2	-	-	5	
Pedurungan	-	-	-	-	
Genuk	-	-	-	-	
Gayamsari	-	-	-	-	
Semarang Timur	-	-	-	-	
Semarang Utara	-	-	-	-	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	-	-	-	
Tugu	-	-	-	-	
Ngaliyan	-	-	-	-	
Kota Semarang	6	-	-	11	

Catatan/Note:¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/*One Individual Agricultural Holdings can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.*



Tabel
Table

3.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group Land Area	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	8.001
1.000-1.999	1.716
2.000-4.999	1.928
5.000-9.999	868
10.000-19.999	492
20.000-29.999	111
>=30.000	102

Tabel
Table

3.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by District in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>
(1)	(2)	(3)
Mijen	2.151	1.750
Gunung Pati	3.050	2.804
Banyumanik	626	560
Gajah Mungkur	242	228
Semarang Selatan	25	24
Candisari	63	61
Tembalang	1.198	1.013
Pedurungan	419	389
Genuk	587	536
Gayamsari	54	35
Semarang Timur	20	19
Semarang Utara	42	38
Semarang Tengah	15	13
Semarang Barat	149	95
Tugu	360	161
Ngaliyan	961	766
Kota Semarang	9.962	8.492



Tabel
Table 3.21

Jumlah Petani¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by District in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Mijen	2.058	1.658
Gunung Pati	2.930	2.693
Banyumanik	569	505
Gajah Mungkur	217	203
Semarang Selatan	19	19
Candisari	41	40
Tembalang	1.163	980
Pedurungan	388	362
Genuk	502	476
Gayamsari	30	28
Semarang Timur	15	14
Semarang Utara	29	28
Semarang Tengah	13	12
Semarang Barat	99	76
Tugu	252	128
Ngaliyan	925	736
Kota Semarang	17.208	7.958

Catatan/Note : ¹ Petani yang dimaksud adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019)/

Farmers referred to agricultural business actors in the sub-sectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock (farmer concept according to Minister of Agriculture Regulation Number 4 of 2019)

Tabel
Table

3.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by District and Subsectors in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Petani Tanaman Pangan <i>Food Crop Farmers</i>	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1251	687	63
Gunung Pati	1266	1.827	116
Banyumanik	220	246	11
Gajah Mungkur	96	113	4
Semarang Selatan	1	10	-
Candisari	5	12	-
Tembalang	751	517	13
Pedurungan	138	178	18
Genuk	122	305	21
Gayamsari	8	10	-
Semarang Timur	1	4	-
Semarang Utara	7	5	-
Semarang Tengah	4	3	3
Semarang Barat	31	39	-
Tugu	186	33	-
Ngaliyan	556	430	10
Kota Semarang	4.643	4.419	259



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.22

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	759	54	255
Gunung Pati	1.148	121	385
Banyumanik	299	47	64
Gajah Mungkur	101	35	15
Semarang Selatan	11	5	2
Candisari	30	27	3
Tembalang	317	49	43
Pedurungan	127	40	15
Genuk	150	99	5
Gayamsari	17	25	1
Semarang Timur	12	8	-
Semarang Utara	20	13	3
Semarang Tengah	5	2	-
Semarang Barat	49	52	9
Tugu	63	121	4
Ngaliyan	249	37	66
Kota Semarang	3.357	735	870

Tabel
Table

3.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings		
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	901	549	48
Gunung Pati	1.111	1.638	89
Banyumanik	174	200	6
Gajah Mungkur	88	103	1
Semarang Selatan	1	10	-
Candisari	5	12	-
Tembalang	592	416	8
Pedurungan	118	167	17
Genuk	106	286	19
Gayamsari	6	10	-
Semarang Timur	-	3	-
Semarang Utara	6	5	-
Semarang Tengah	3	3	2
Semarang Barat	22	32	-
Tugu	70	24	-
Ngaliyan	406	321	9
Kota Semarang	3.609	3.779	199



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.23

Kecamatan <i>District</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudidaya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	669	49	208
Gunung Pati	1.072	111	309
Banyumanik	276	45	52
Gajah Mungkur	98	35	12
Semarang Selatan	11	5	1
Candisari	29	26	3
Tembalang	273	45	28
Pedurungan	124	38	9
Genuk	145	75	4
Gayamsari	17	8	1
Semarang Timur	12	7	-
Semarang Utara	20	10	3
Semarang Tengah	5	1	-
Semarang Barat	40	18	7
Tugu	51	38	4
Ngaliyan	225	29	39
Kota Semarang	3.067	540	680

Tabel
Table

3.24

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Educational Attainment in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	192	696	622	370
Gunung Pati	196	578	1.278	567
Banyumanik	92	145	180	91
Gajah Mungkur	13	24	66	49
Semarang Selatan	1	1	8	10
Candisari	1	4	11	9
Tembalang	311	376	288	189
Pedurungan	23	80	113	73
Genuk	46	179	205	152
Gayamsari	4	6	22	19
Semarang Timur	2	7	27	22
Semarang Utara	19	152	249	159
Semarang Tengah	-	3	1	5
Semarang Barat	3	25	44	43
Tugu	56	152	221	124
Ngaliyan	87	353	273	168
Kota Semarang	1.046	2.781	3.608	2.050



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.24

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	58	370	428	7
Gunung Pati	58	753	811	9
Banyumanik	21	163	184	3
Gajah Mungkur	4	120	124	1
Semarang Selatan	1	40	41	-
Candisari	3	37	40	1
Tembalang	21	209	230	4
Pedurungan	11	145	156	1
Genuk	11	194	205	2
Gayamsari	-	22	22	-
Semarang Timur	2	42	44	1
Semarang Utara	18	115	133	1
Semarang Tengah	2	12	14	2
Semarang Barat	12	95	107	-
Tugu	9	112	121	1
Ngaliyan	13	218	231	4
Kota Semarang	244	2.647	2.891	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.24

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D1/D2/D3	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> D4/S1	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D4/S1	D4/S1
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	22	29	8	69	77
Gunung Pati	55	64	15	197	212
Banyumanik	19	22	16	59	75
Gajah Mungkur	14	15	3	27	30
Semarang Selatan	5	5	1	1	2
Candisari	2	3	-	11	11
Tembalang	17	21	4	82	86
Pedurungan	11	12	4	58	62
Genuk	10	12	-	24	24
Gayamsari	3	3	-	3	3
Semarang Timur	3	4	1	9	10
Semarang Utara	-	1	-	7	7
Semarang Tengah	2	4	-	4	4
Semarang Barat	8	8	3	23	26
Tugu	7	8	-	19	19
Ngaliyan	26	30	4	49	53
Kota Semarang	204	241	59	642	701



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.24

Kecamatan District	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	1	3	4	2.418
Gunung Pati	2	-	22	22	3.730
Banyumanik	-	3	4	7	796
Gajah Mungkur	-	-	4	4	325
Semarang Selatan	-	1	1	2	70
Candisari	-	-	1	1	80
Tembalang	2	1	12	13	1.516
Pedurungan	1	-	6	6	526
Genuk	-	-	3	3	826
Gayamsari	-	-	1	1	80
Semarang Timur	-	-	-	-	116
Semarang Utara	-	-	-	-	720
Semarang Tengah	-	-	-	-	31
Semarang Barat	-	1	2	3	259
Tugu	-	-	-	-	701
Ngaliyan	1	2	3	5	1.201
Kota Semarang	6	9	62	71	13.395

Tabel
Table

3.25

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota
Semarang (orang), 2023

*Number of Male Individual Agricultural Holdings by District and Educational
Attainment in Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah <i>Sekolah</i> <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed</i> <i>Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	157	598	544	341
Gunung Pati	158	497	1.117	514
Banyumanik	73	122	160	82
Gajah Mungkur	7	18	52	40
Semarang Selatan	-	-	7	9
Candisari	-	3	10	9
Tembalang	239	311	243	171
Pedurungan	16	61	97	64
Genuk	32	146	179	145
Gayamsari	3	5	22	17
Semarang Timur	2	7	22	21
Semarang Utara	18	151	247	157
Semarang Tengah	-	2	1	5
Semarang Barat	3	22	43	41
Tugu	53	144	218	124
Ngaliyan	62	297	248	155
Kota Semarang	823	2.384	3.210	1.895



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.25

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	55	355	410	7
Gunung Pati	57	691	748	7
Banyumanik	20	155	175	3
Gajah Mungkur	4	109	113	1
Semarang Selatan	1	34	35	-
Candisari	3	31	34	-
Tembalang	19	201	220	4
Pedurungan	11	130	141	1
Genuk	10	191	201	2
Gayamsari	-	20	20	-
Semarang Timur	2	39	41	1
Semarang Utara	18	113	131	1
Semarang Tengah	1	12	13	2
Semarang Barat	9	88	97	-
Tugu	9	110	119	1
Ngaliyan	11	204	215	4
Kota Semarang	230	2.483	2.713	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	17	24	8	62	70
Gunung Pati	47	54	14	177	191
Banyumanik	17	20	16	56	72
Gajah Mungkur	13	14	2	26	28
Semarang Selatan	3	3	-	1	1
Candisari	1	1	-	8	8
Tembalang	13	17	4	68	72
Pedurungan	10	11	3	56	59
Genuk	9	11	-	24	24
Gayamsari	1	1	-	3	3
Semarang Timur	3	4	1	7	8
Semarang Utara	-	1	-	5	5
Semarang Tengah	2	4	-	4	4
Semarang Barat	8	8	3	21	24
Tugu	7	8	-	19	19
Ngaliyan	22	26	3	46	49
Kota Semarang	173	207	54	583	637



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.25

Kecamatan District	Profesi Profession	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			Jumlah Total
		S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	1	3	4	2.148
Gunung Pati	1	-	21	21	3.301
Banyumanik	-	3	4	7	711
Gajah Mungkur	-	-	4	4	276
Semarang Selatan	-	-	1	1	56
Candisari	-	-	1	1	66
Tembalang	2	1	12	13	1.288
Pedurungan	1	-	6	6	456
Genuk	-	-	3	3	741
Gayamsari	-	-	1	1	72
Semarang Timur	-	-	-	-	105
Semarang Utara	-	-	-	-	710
Semarang Tengah	-	-	-	-	29
Semarang Barat	-	1	1	2	240
Tugu	-	-	-	-	685
Ngaliyan	1	2	3	5	1.058
Kota Semarang	5	8	60	68	11.942

Tabel
Table

3.26

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan
Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota
Semarang in Semarang Municipality (orang), 2023
*Number of Female Individual Agricultural Holdings by District and Educational
Attainment in Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	35	98	78	29
Gunung Pati	38	81	161	53
Banyumanik	19	23	20	9
Gajah Mungkur	6	6	14	9
Semarang Selatan	1	1	1	1
Candisari	1	1	1	-
Tembalang	72	65	45	18
Pedurungan	7	19	16	9
Genuk	14	33	26	7
Gayamsari	1	1	-	2
Semarang Timur	-	-	5	1
Semarang Utara	1	1	2	2
Semarang Tengah	-	1	-	-
Semarang Barat	-	3	1	2
Tugu	3	8	3	-
Ngaliyan	25	56	25	13
Kota Semarang	223	397	398	155



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.26

Kecamatan District	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SLTA/Sederajat Pertanian <i>Agricultural Senior High School</i>	SLTA/Sederajat Non Pertanian <i>Non Agricultural Senior High School</i>	SLTA/ sederajat <i>Senior High School</i> (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian <i>Agricultural D1/ D2/D3</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	3	15	18	-
Gunung Pati	1	62	63	2
Banyumanik	1	8	9	-
Gajah Mungkur	-	11	11	-
Semarang Selatan	-	6	6	-
Candisari	-	6	6	1
Tembalang	2	8	10	-
Pedurungan	-	15	15	-
Genuk	1	3	4	-
Gayamsari	-	2	2	-
Semarang Timur	-	3	3	-
Semarang Utara	-	2	2	-
Semarang Tengah	1	-	1	-
Semarang Barat	3	7	10	-
Tugu	-	2	2	-
Ngaliyan	2	14	16	-
Kota Semarang	14	164	178	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> <i>D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	5	5	0	7	7
Gunung Pati	8	10	1	20	21
Banyumanik	2	2	-	3	3
Gajah Mungkur	1	1	1	1	2
Semarang Selatan	2	2	1	-	1
Candisari	1	2	-	3	3
Tembalang	4	4	-	14	14
Pedurungan	1	1	1	2	3
Genuk	1	1	-	-	-
Gayamsari	2	2	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	2	2
Semarang Utara	-	-	-	2	2
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	2	2
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	4	4	1	3	4
Kota Semarang	31	34	5	59	64



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.26

Kecamatan <i>District</i>	Profesi <i>Profession</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		S2/S3 Pertanian <i>Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-	270
Gunung Pati	1	-	1	1	429
Banyumanik	-	-	-	-	85
Gajah Mungkur	-	-	-	-	49
Semarang Selatan	-	1	-	1	14
Candisari	-	-	-	-	14
Tembalang	-	-	-	-	228
Pedurungan	-	-	-	-	70
Genuk	-	-	-	-	85
Gayamsari	-	-	-	-	8
Semarang Timur	-	-	-	-	11
Semarang Utara	-	-	-	-	10
Semarang Tengah	-	-	-	-	2
Semarang Barat	-	-	1	1	19
Tugu	-	-	-	-	16
Ngaliyan	-	-	-	-	143
Kota Semarang	1	1	2	3	1.453

Tabel
Table

3.27

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023

Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Jumlah ART berumur 10 Tahun ke Atas ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holdings</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holdings</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	3.952	2.304	339
Gunung Pati	5.820	3.565	560
Banyumanik	1.368	718	128
Gajah Mungkur	529	270	87
Semarang Selatan	123	58	14
Candisari	126	53	36
Tembalang	2.476	1.450	151
Pedurungan	850	470	83
Genuk	1.395	650	203
Gayamsari	138	38	46
Semarang Timur	176	60	60
Semarang Utara	1.141	83	650
Semarang Tengah	55	26	5
Semarang Barat	434	158	116
Tugu	1.080	312	413
Ngaliyan	1.986	1.128	151
Kota Semarang	21.649	11.343	3.042



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27

Kecamatan District	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holdings</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	30	317	12
Gunung Pati	38	142	11
Banyumanik	16	36	4
Gajah Mungkur	-	26	9
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	5	97	4
Pedurungan	6	28	4
Genuk	5	30	3
Gayamsari	-	2	-
Semarang Timur	2	1	3
Semarang Utara	16	2	62
Semarang Tengah	-	2	-
Semarang Barat	7	9	5
Tugu	8	10	39
Ngaliyan	12	113	4
Kota Semarang	145	815	160

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27

Kecamatan District	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holdings</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	34	201	1.993
Gunung Pati	24	377	3.388
Banyumanik	4	102	821
Gajah Mungkur	-	38	359
Semarang Selatan	-	16	76
Candisari	-	15	84
Tembalang	1	129	1.418
Pedurungan	3	63	475
Genuk	3	40	791
Gayamsari	-	18	56
Semarang Timur	-	19	74
Semarang Utara	3	39	412
Semarang Tengah	-	11	28
Semarang Barat	2	38	237
Tugu	3	41	424
Ngaliyan	13	107	1.055
Kota Semarang	90	1.254	11.691



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.27

Kecamatan District	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holdings</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holdings</i>
(1)	(11)	(12)
Mijen	2.418	2.409
Gunung Pati	3.730	3.711
Banyumanik	796	785
Gajah Mungkur	325	325
Semarang Selatan	70	70
Candisari	80	80
Tembalang	1.516	1.516
Pedurungan	526	524
Genuk	826	826
Gayamsari	80	80
Semarang Timur	116	115
Semarang Utara	720	717
Semarang Tengah	31	31
Semarang Barat	259	254
Tugu	701	694
Ngaliyan	1.201	1.199
Kota Semarang	13.395	13.336

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities

Tabel
Table

3.28

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki
Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang
Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023

*Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by
District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan District	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/ atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holdings</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holdings</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2.733	2.039	314
Gunung Pati	4.083	3.154	510
Banyumanik	916	638	118
Gajah Mungkur	344	224	81
Semarang Selatan	74	46	12
Candisari	85	45	29
Tembalang	1.716	1.225	140
Pedurungan	576	403	77
Genuk	968	567	200
Gayamsari	94	35	41
Semarang Timur	131	53	56
Semarang Utara	893	74	649
Semarang Tengah	38	24	5
Semarang Barat	314	142	113
Tugu	845	297	411
Ngaliyan	1.359	988	142
Kota Semarang	15.169	9.954	2.898



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.28

Kecamatan District	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holdings</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	28	141	8
Gunung Pati	33	73	9
Banyumanik	14	4	3
Gajah Mungkur	-	22	8
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	4	40	3
Pedurungan	6	10	2
Genuk	5	6	3
Gayamsari	-	1	-
Semarang Timur	2	-	3
Semarang Utara	16	-	42
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	6	3	4
Tugu	8	2	35
Ngaliyan	12	22	3
Kota Semarang	134	324	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.28

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holdings</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	20	79	1.276
Gunung Pati	8	177	2.191
Banyumanik	2	45	517
Gajah Mungkur	-	17	218
Semarang Selatan	-	8	42
Candisari	-	7	60
Tembalang	-	64	947
Pedurungan	2	31	301
Genuk	-	18	478
Gayamsari	-	6	32
Semarang Timur	-	8	49
Semarang Utara	1	12	220
Semarang Tengah	-	6	18
Semarang Barat	2	21	153
Tugu	2	10	242
Ngaliyan	5	52	676
Kota Semarang	42	561	7.420



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.28

Kecamatan District	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holdings</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery Holdings</i>
(1)	(11)	(12)
Mijen	2.148	2.141
Gunung Pati	3.301	3.285
Banyumanik	711	701
Gajah Mungkur	276	276
Semarang Selatan	56	56
Candisari	66	66
Tembalang	1.288	1.288
Pedurungan	456	454
Genuk	741	741
Gayamsari	72	72
Semarang Timur	105	104
Semarang Utara	710	707
Semarang Tengah	29	29
Semarang Barat	240	236
Tugu	685	678
Ngaliyan	1.058	1.056
Kota Semarang	11.942	11.890

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.29

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by District and Economic Activity in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ <i>Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above¹</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/ or Livestock Holdings</i>	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan <i>Fishery and/or Forestry Holdings</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1.219	265	25
Gunung Pati	1.737	411	50
Banyumanik	452	80	10
Gajah Mungkur	185	46	6
Semarang Selatan	49	12	2
Candisari	41	8	7
Tembalang	760	225	11
Pedurungan	274	67	6
Genuk	427	83	3
Gayamsari	44	3	5
Semarang Timur	45	7	4
Semarang Utara	248	9	1
Semarang Tengah	17	2	-
Semarang Barat	120	16	3
Tugu	235	15	2
Ngaliyan	627	140	9
Kota Semarang	6.480	1.389	144



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.29

Kecamatan District	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holdings	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	2	176	4
Gunung Pati	5	69	2
Banyumanik	2	32	1
Gajah Mungkur	-	4	1
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	1	57	1
Pedurungan	-	18	2
Genuk	-	24	-
Gayamsari	-	1	-
Semarang Timur	-	1	-
Semarang Utara	-	2	20
Semarang Tengah	-	2	-
Semarang Barat	1	6	1
Tugu	-	8	4
Ngaliyan	-	91	1
Kota Semarang	11	491	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.29

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holdings</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
	(1)	(8)	(9)
Mijen	14	122	717
Gunung Pati	16	200	1.197
Banyumanik	2	57	304
Gajah Mungkur	-	21	141
Semarang Selatan	-	8	34
Candisari	-	8	24
Tembalang	1	65	471
Pedurungan	1	32	174
Genuk	3	22	313
Gayamsari	-	12	24
Semarang Timur	-	11	25
Semarang Utara	2	27	192
Semarang Tengah	-	5	10
Semarang Barat	-	17	84
Tugu	1	31	182
Ngaliyan	8	55	379
Kota Semarang	48	693	4.271



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.29

Kecamatan District	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holdings</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holdings</i>	(12)
(1)	(11)	(12)	
Mijen	270	268	
Gunung Pati	429	426	
Banyumanik	85	84	
Gajah Mungkur	49	49	
Semarang Selatan	14	14	
Candisari	14	14	
Tembalang	228	228	
Pedurungan	70	70	
Genuk	85	85	
Gayamsari	8	8	
Semarang Timur	11	11	
Semarang Utara	10	10	
Semarang Tengah	2	2	
Semarang Barat	19	18	
Tugu	16	16	
Ngaliyan	143	143	
Kota Semarang	1.453	1.446	

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/ *Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

Tabel
Table

3.30

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by District, Having Written Proof of Ownership and Sex in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Ada Bukti Kepemilikan Tertulis There is Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1.168	260	1.428
Gunung Pati	2.168	499	2.667
Banyumanik	431	49	480
Gajah Mungkur	99	19	118
Semarang Selatan	15	4	19
Candisari	37	13	50
Tembalang	554	139	693
Pedurungan	262	87	349
Genuk	377	53	430
Gayamsari	14	5	19
Semarang Timur	36	8	44
Semarang Utara	115	7	122
Semarang Tengah	14	4	18
Semarang Barat	81	15	96
Tugu	78	5	83
Ngaliyan	498	94	592
Kota Semarang	5.947	1.261	7.208



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.30

Kecamatan District	Tidak Ada Bukti Kepemilikan Tertulis No Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	13	4	17
Gunung Pati	26	13	39
Banyumanik	5	3	8
Gajah Mungkur	10	3	13
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	38	10	48
Pedurungan	11	4	15
Genuk	6	3	9
Gayamsari	1	-	1
Semarang Timur	1	-	1
Semarang Utara	11	2	13
Semarang Tengah	1	-	1
Semarang Barat	3	-	3
Tugu	1	-	1
Ngaliyan	26	7	33
Kota Semarang	153	49	202

BAB

CHAPTER

4

LAHAN PERTANIAN AGRICULTURAL LAND

<https://lsemarakota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Golongan Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013).
 2. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 3. **Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 5. **Lahan pertanian** adalah lahan yang mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk
1. **Group of Land Area** refers to the land area groupings in the 2013 Census of Agriculture (ST2013).
 2. **Group of Land Area Utilized Including Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land (rice field and/or non-rice field), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 3. **Group of Land Area Utilized Excluding Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land), that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 4. **Group of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 5. **Agricultural land** is land that includes land for temporary crops (rice fileds or non-rice fields/dryland), temporary or permanent meadows, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other

tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

6. **Luas Lahan yang Dikuasai** adalah total luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.
 7. **Domisili Pengelola** adalah tempat kediaman yang sah dari pengelola.
 8. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
 9. **Bukan Sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
 10. **Padang Rumput Sementara** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap
- agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
6. **Land Area Utilized** is total area of self-owned land and land from other parties, excluding land area occupied by others.
 7. **Domicile of Holdings** is the legal residence of the holdings.
 8. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or secondary food crops.
 9. **Non-Rice Field** is all land other than rice fields, such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops.
 10. **Temporary Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planting for less than five years.



satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.

11. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhinya oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
12. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin adalah bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input, atau alasan lainnya.
13. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
14. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
11. **Permanent Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
12. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
13. **Permanent Crops Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticulture crops and permanent estate crops. Grassland areas are not categorized as land for permanent crops.
14. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** is the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural holdings.

15. **Lahan Kegiatan Kehutanan** adalah lahan yang meliputi a) kawasan hutan, adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/ atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budi daya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
16. **Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan** adalah area yang digunakan untuk budi daya perikanan meliputi area (kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budi daya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budi daya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
17. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan adalah bangunan tempat tinggal.
15. **Land for Forestry Activities** is land that includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nursery. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
16. **Land for Aquaculture Activities** is the area utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, rice fields/rice-cumfish, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice fields regardless of the largest production value.
17. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** is all other areas within the unit that are not classified elsewhere (neither agricultural nor residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.



18. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian.
19. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian.
20. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna jenis lahan tertentu.
21. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan.
22. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna lahan pertanian.
23. Rata-rata Luas lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna jenis lahan tertentu.
24. Lokasi Lahan adalah letak lahan berada.
18. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households.
19. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing agricultural land.
20. *Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing particular type of land.
21. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings.
22. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing agricultural land.
23. *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land* is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing a particular type of land.
24. *Land Location* is the location of land located.

25. **Kelompok Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020.
26. **Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
27. **Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
28. **Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
29. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan bukan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim dan berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
25. **Classification of Land Area** refers to the land area groupings in the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA).
26. **Classification of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
27. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
28. **Classification of Land Area other Than Rice Fields Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
29. **Classification of non-Rice Fields for Temporary Crops Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops and under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



30. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput sementara yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
31. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput permanen yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
32. **Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sementara belum ditanami menunggu penanaman yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
33. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan tanaman tahunan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain
34. **Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di
30. **Classification of Temporary Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
31. **Classification of Permanent Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
32. **Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary fallow land awaiting planting land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
33. **Classification of Permanent Crops Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent crops land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
34. **Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock pens and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land

pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain

35. **Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanami tanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
36. **Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budi daya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
37. **Kelompok Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
38. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik** adalah kepemilikan lahan dengan hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut.
35. **Classification of Land for Forestry Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
36. **Classification of Land for Aquaculture Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
37. **Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
38. **Land Tenure "Right of Ownership Certificate"** is the land ownership with full rights to land ownership in areas with a certain area that has been mentioned in the certificate.



39. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan** adalah kepemilikan lahan dimana pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan untuk mendirikan bangunan atau untuk keperluan lain sedangkan kepemilikan lahan tersebut adalah milik negara.
40. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun** adalah kepemilikan lahan dengan bukti kepemilikan atas satuan rumah susun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah negara, serta hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah hak pengelolaan.
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha** adalah kepemilikan lahan berupa hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.
42. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Pakai** adalah kepemilikan lahan berupa sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyeWA atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
43. **Kepemilikan Lahan berupa Leter C/Girik/Pethok D/dll** adalah kepemilikan lahan berupa buku yang dijadikan
39. ***Land Tenure "Right to Build Certificate"*** is land ownership where the certificate holding can only use to build buildings or for other purposes while the ownership of the land is state-owned.
40. ***Land Tenure "Right of Ownership over Stacked Unit Certificate"*** is land ownership with proof of ownership of apartment units on freehold land, building use rights or use rights on state land, and building use rights or use rights on management rights land.
41. ***Land Tenure "Right to Cultivate Certificate"*** is land ownership with a special right to cultivate land that is not his own on land directly controlled by the state for agricultural, fisheries, or livestock companies.
42. ***Land Tenure "Right to Use Certificate"*** is land ownership in the form of certificates stating the right of the certificate holding to use and/or collect the proceeds of land directly controlled by the State or land belonging to another person who gives the authority and obligation specified in the decision granting it by the official authorized to grant it or in an agreement with the owner of the land, which is not a lease agreement or tillage agreement, and everything provided that it does not contradict the spirit and provisions of the law.
43. ***Land Tenure "Letter C/Girik/Pethok D/others"*** is land ownership in the form of books that are used as tax withdrawal

- 
- catatan penarikan pajak (leter C), surat tanda pembayaran pajak atas lahan yang merupakan bukti bahwa seseorang menguasai sebidang tanah (girik), akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah (akta jual beli), dll.
44. **Kepemilikan Lahan berupa Lahan Garapan/Lahan Gogol Gilir** adalah kepemilikan lahan berupa sebidang tanah yang sudah atau belum dilekat dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
45. **Kepemilikan Lahan tanpa Dokumen Resmi** adalah kepemilikan lahan namun tidak memiliki surat (pernyataan) dari instansi yang berwenang maupun dari pihak lain atas kepemilikan tanah.
46. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa dengan Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan yang lahannya berasal dari pihak lain dengan membayar sewa sesuai perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dan perjanjian tersebut tidak tertulis atau tercetak.
47. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa Tanpa Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan dengan status kepemilikan bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain, tanpa bukti perjanjian tertulis.
48. **Kepemilikan Lahan dengan Menggarap Lahan Orang Lain** adalah menggarap lahan pertanian yang status kepemilikannya bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain namun sudah dengan izin pemiliknya.
- records (letter C), tax payment certificates on land which are proof that someone controls a piece of land (girik), deed of sale and purchase agreement between the seller and buyer of land (deed of sale and purchase), etc.
44. **Land Tenure "Garapan Land/Gogol Gilir Land"** is land ownership is in the form of a piece of land that has or has not been attached with a right that is worked on and utilized by another party either with the consent or without the consent of the entitled with or without a certain period of time entitled with or without a certain period of time.
45. **Land Tenure "Owned without Legal Document"** is land ownership but do not have a letter (statement) from the authorized agency or from other parties on land ownership.
46. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped with Legal Agreement"** is ownership of land whose land comes from other parties by paying rent according to the agreement set by both parties and the agreement is not written or printed.
47. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped without Legal Agreement"** is land ownership with ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else, without proof of written agreement.
48. **Land Tenure "Cultivating Other People's Land"** is working on agricultural land whose ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else but has been with the permission of the owner.



49. Kepemilikan Lahan Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh Melalui Program Perhutanan Sosial adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama untuk tujuan program perhutanan sosial.
50. Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Diperoleh Dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama dan tersedia perjanjian tertulis terkait hak untuk menggunakan lahan oleh pihak unit usaha untuk dikembangkan.
51. Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (**Hak Guna Yang Tidak Jelas**) adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikannya merupakan milik negara atau bersama yang dikuasakan kepada pengelola unit usaha untuk digunakan tanpa perjanjian tertulis.
52. Kepemilikan Lahan dengan Menempati/Mengelola Tanpa Izin adalah kepemilikan lahan yang berasal dari pihak lain namun tanpa izin pemiliknya, termasuk petani dengan lahan bebas pakai (bebas sewa).
53. Kepemilikan Lahan Lainnya adalah kepemilikan lahan dengan hak milik selain Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, Leter C/Girik/Pethok D/ dll, Lahan garapan/Lahan gogol gilir, Dimiliki tanpa dokumen resmi, Sewa dengan perjanjian tertulis, Sewa tanpa perjanjian tertulis, Menggarap lahan
49. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or jointly for the purpose of social forestry programs.
50. ***Land Tenure "State or Communal Land Used with Written Agreement Except Under Social Forestry Scheme"*** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or joint and there is a written agreement regarding the right to use land by the business unit to be developed.
51. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)"*** is land ownership whose ownership status is state-owned or joint is authorized to the manager of the business unit to be used without a written agreement.
52. ***Land Tenure "Occupied/squatted without Any Permission"*** is land ownership originating from other parties but without the owner's permission, including farmers with free land use (rent-free).
53. ***Land Tenure "Others"*** is land ownership with property rights other than Ownership Certificate, Right to Build Certificate, Right of Ownership over Stacked Unit Certificate, Right to Cultivate Certificate, Right to Use Certificate, Letter C/Girik/ Pethok D/others, Garapan Land/Gogol Gilir Land, Owned without legal document, Rented-in or sharecropped with legal agreement, Rented-in or sharecropped without legal agreement, Cultivating

- orang lain, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh melalui program perhutanan social, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh dengan, Milik negara atau lahan adat yang digunakan bersama tanpa perjanjian tertulis (hak guna yang tidak jelas), menempati/mengelola tanpa izin.
54. **Kepemilikan Lahan Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik lebih dari satu jenis kepemilikan.
55. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitas**i adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air dengan memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.
56. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Bawah Tanah** adalah sistem irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah untuk menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.
57. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Siraman** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi.
58. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Tetesan** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emitter.
59. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Lainnya** adalah sistem irigasi selain irigasi permukaan tanah/irigasi gravitasi, irigasi bawah tanah, irigasi siraman, dan irigasi tetesan.
- other people's land, State or communal land used under social forestry scheme, State or communal land used with written agreement except under social forestry scheme, State or communal land used together without written agreement (using rights not clear), occupied/squatted without any permission.
54. **Land Tenure "More Than One Type of Land Tenure"** is Land ownership with property rights is more than one type of land tenure.
55. **Irrigation System "Surface Irrigation"** is irrigation systems distributing water by utilizing gravity will let the water flow itself into the land up to a certain height.
56. **Irrigation System "Groundwater Irrigation"** is micro-irrigation system with tools placed below the soil surface to supply water directly to the root areas of plants that need it through groundwater flow.
57. **Irrigation System "Sprinkler Irrigation"** is irrigation system distributing water through a spray into the air like rainwater through a high-pressure pipe.
58. **Irrigation System "Drip Irrigation"** is irrigation system distributing water directly to plants using a drip device called an emitter.
59. **Irrigation System "Other Irrigation"** is the irrigation systems other than Surface irrigation, Groundwater irrigation, Sprinkler irrigation, and Drip irrigation.



60. **Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai** adalah lokasi dari lahan yang memiliki luasan terluas yang dikuasai oleh unit usaha.
60. **Main Location of Land Utilized** is the location of the land having the largest area utilized by the holdings.

https://semarangkota.bps.go.id



**Tabel
Table 4.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal(m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	<1.000 (2)	1.000-1.999 (3)	2.000-4.999 (4)	5.000-9.999 (5)	10.000-19.999 (6)
Mijen	899	331	489	236	145
Gunung Pati	1.448	656	612	206	72
Banyumanik	370	100	83	39	23
Gajah Mungkur	198	20	11	2	5
Semarang Selatan	21	-	3	-	1
Candisari	57	1	3	-	1
Tembalang	504	232	247	118	61
Pedurungan	274	42	64	19	11
Genuk	357	104	74	23	9
Gayamsari	25	9	4	2	4
Semarang Timur	17	1	-	2	1
Semarang Utara	29	6	5	2	2
Semarang Tengah	10	1	2	-	-
Semarang Barat	80	5	9	19	24
Tugu	78	16	64	77	74
Ngaliyan	368	148	242	120	59
Kota Semarang	4.735	1.672	1.912	865	492

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	25	8	1	2	-
Gunung Pati	12	3	2	1	2
Banyumanik	5	1	-	1	1
Gajah Mungkur	4	1	2	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	1	-
Tembalang	11	4	3	2	1
Pedurungan	-	1	1	-	-
Genuk	1-	6	3	2	-
Gayamsari	3	4	2	3	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	1	1	-	-	-
Semarang Barat	7	2	1	1	1
Tugu	24	16	3	5	-
Ngaliyan	9	2	4	2	1
Kota Semarang	111	49	22	20	6

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1**

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	1
Kota Semarang	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-



Tabel 4.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	254	955	313	466	226
Gunung Pati	665	1 635	564	559	172
Banyumanik	160	410	68	77	38
Gajah Mungkur	80	203	16	1-	3
Semarang Selatan	45	21	-	3	-
Candisari	16	58	2	1	-
Tembalang	299	529	219	241	113
Pedurungan	100	293	33	54	2-
Genuk	232	383	9-	62	23
Gayamsari	23	26	9	3	2
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	663	29	6	5	2
Semarang Tengah	16	11	-	2	-
Semarang Barat	108	81	5	8	19
Tugu	328	80	14	64	77
Ngaliyan	234	387	137	236	120
Kota Semarang	3.318	5.119	1.476	1.792	816

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999 (7)	20.000-29.999 (8)	30.000-39.999 (9)	40.000-49.999 (10)	50.000-99.999 (11)
Mijen	140	25	8	1	2
Gunung Pati	64	12	3	2	1
Banyumanik	22	5	1	—	1
Gajah Mungkur	4	4	1	2	—
Semarang Selatan	1	—	—	—	—
Candisari	1	—	—	—	1
Tembalang	60	11	4	3	2
Pedurungan	10	—	1	1	—
Genuk	9	1-	6	3	2
Gayamsari	4	3	4	2	3
Semarang Timur	1	—	—	—	—
Semarang Utara	2	—	—	—	—
Semarang Tengah	—	1	1	—	—
Semarang Barat	24	7	2	1	1
Tugu	74	24	16	3	5
Ngaliyan	57	9	2	4	2
Kota Semarang	473	111	49	22	20

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	2	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	1
Kota Semarang	6	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.3**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Group of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
		0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Mijen	265	957	307	461	229	
Gunung Pati	715	1.619	552	548	165	
Banyumanik	164	411	67	76	36	
Gajah Mungkur	85	198	16	10	3	
Semarang Selatan	46	20	-	3	-	
Candisari	16	58	3	-	-	
Tembalang	311	527	214	242	1-9	
Pedurungan	102	292	34	52	20	
Genuk	263	357	87	62	23	
Gayamsari	23	26	9	3	2	
Semarang Timur	95	18	-	1	1	
Semarang Utara	663	29	6	5	2	
Semarang Tengah	16	11	-	2	-	
Semarang Barat	112	77	5	8	19	
Tugu	332	79	14	64	76	
Ngaliyan	234	392	133	237	118	
Kota Semarang	3.442	5.071	1.447	1.774	803	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	136	24	8	1	2
Gunung Pati	61	11	3	2	1
Banyumanik	22	4	1	-	1
Gajah Mungkur	4	4	1	2	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-	1
Tembalang	58	11	4	3	2
Pedurungan	10	-	1	1	-
Genuk	8	1-	5	3	2
Gayamsari	4	3	4	2	3
Semarang Timur	1	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-	-
Semarang Barat	24	7	2	1	1
Tugu	73	24	15	3	5
Ngaliyan	57	9	2	4	2
Kota Semarang	462	108	47	22	20

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	2	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	1
Kota Semarang	6	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
	(1)	(17)	(18)	(19)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.4**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Including Residential Area in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	<1.000 (1)	1.000-1.999 (2)	2.000-4.999 (3)	5.000-9.999 (4)	10.000-19.999 (5)
Mijen	914	333	489	237	146
Gunung Pati	1.481	660	615	206	71
Banyumanik	378	101	83	39	23
Gajah Mungkur	198	20	11	2	5
Semarang Selatan	21	-	3	-	1
Candisari	58	1	3	-	1
Tembalang	512	233	258	116	60
Pedurungan	281	45	67	17	11
Genuk	357	107	73	23	9
Gayamsari	25	9	4	2	4
Semarang Timur	17	1	-	2	1
Semarang Utara	30	6	5	2	2
Semarang Tengah	10	1	2	-	-
Semarang Barat	82	5	9	19	24
Tugu	78	16	64	79	77
Ngaliyan	371	149	242	122	58
Kota Semarang	4.813	1.687	1.928	866	493

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
Mijen	24	8	1	2	-
Gunung Pati	12	3	2	1	2
Banyumanik	5	1	-	1	1
Gajah Mungkur	4	1	2	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	1	-
Tembalang	11	4	3	2	1
Pedurungan	-	1	1	-	-
Genuk	12	6	2	2	-
Gayamsari	5	4	2	2	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	1	1	-	-	-
Semarang Barat	7	2	1	1	1
Tugu	22	16	3	5	-
Ngaliyan	9	2	4	2	1
Kota Semarang	112	49	21	19	6

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4**

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
	(1)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	1
Kota Semarang	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-



**Tabel
Table 4.5**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal di Kota Semarang, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	264	971	314	466	227
Gunung Pati	676	1.671	567	559	174
Banyumanik	163	420	67	77	38
Gajah Mungkur	82	203	16	10	3
Semarang Selatan	45	21	-	3	-
Candisari	16	59	2	1	-
Tembalang	315	539	220	250	111
Pedurungan	103	304	31	58	18
Genuk	234	384	92	61	23
Gayamsari	23	26	9	3	2
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	675	30	6	5	2
Semarang Tengah	16	11	-	2	-
Semarang Barat	108	83	5	8	19
Tugu	341	80	14	64	79
Ngaliyan	240	390	138	236	122
Kota Semarang	3.396	5.210	1.481	1.804	819

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>				
	10.000-19.999 (7)	20.000-29.999 (8)	30.000-39.999 (9)	40.000-49.999 (10)	50.000-99.999 (11)
Mijen	141	24	8	1	2
Gunung Pati	62	12	3	2	1
Banyumanik	22	5	1	-	1
Gajah Mungkur	4	4	1	2	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-	1
Tembalang	59	11	4	3	2
Pedurungan	10	-	1	1	-
Genuk	9	12	6	2	2
Gayamsari	4	5	4	2	2
Semarang Timur	1	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-	-
Semarang Barat	24	7	2	1	1
Tugu	77	22	16	3	5
Ngaliyan	56	9	2	4	2
Kota Semarang	473	112	49	21	19

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	2	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	1
Kota Semarang	6	0	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.6**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Group of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	0	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	275	973	308	461	230
Gunung Pati	726	1.654	557	547	167
Banyumanik	167	421	66	76	36
Gajah Mungkur	87	198	16	10	3
Semarang Selatan	46	20	-	3	-
Candisari	16	59	3	-	-
Tembalang	327	537	215	251	107
Pedurungan	105	302	33	56	18
Genuk	266	357	89	61	23
Gayamsari	23	26	9	3	2
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	675	30	6	5	2
Semarang Tengah	16	11	-	2	-
Semarang Barat	112	79	5	8	19
Tugu	345	79	14	64	78
Ngaliyan	240	395	134	237	120
Kota Semarang	3.521	5.159	1.455	1.785	806

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	137	23	8	1	2
Gunung Pati	59	11	3	2	1
Banyumanik	22	4	1	-	1
Gajah Mungkur	4	4	1	2	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-	1
Tembalang	57	11	4	3	2
Pedurungan	10	-	1	1	-
Genuk	8	12	5	2	2
Gayamsari	4	5	4	2	2
Semarang Timur	1	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-	-
Semarang Barat	24	7	2	1	1
Tugu	76	22	15	3	5
Ngaliyan	56	9	2	4	2
Kota Semarang	462	109	47	21	19

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6**

Kecamatan District	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	2	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	1
Kota Semarang	6	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.7**

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m²), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			
	Sawah <i>Rice Field</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice Field</i>	Padang Rumput Sementara <i>Temporary Meadow</i>	Padang Rumput Permanen <i>Permanent Meadow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2.400.691	1.918.095	2.596	2.233
Gunung Pati	1.321.927	1.151.645	16.474	35.480
Banyumanik	197.925	452.112	7.344	12.010
Gajah Mungkur	94.158	91.224	–	–
Semarang Selatan	–	3.720	–	–
Candisari	–	1.870	–	–
Tembalang	874.365	1.269.689	24.86–	32.646
Pedurungan	267.815	91.601	1.570	5.950
Genuk	162.412	136.472	40	1.655
Gayamsari	18.900	200	–	–
Semarang Timur	–	520	–	–
Semarang Utara	7.700	2.705	–	300
Semarang Tengah	1.739	2.806	–	–
Semarang Barat	104.138	9.379	100	–
Tugu	1.358.580	40.331	1.240	–
Ngaliyan	724.028	1.036.737	22.300	18.890
Kota Semarang	7.534.378	6.209.106	76.524	109.164

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	96.078	1.026.469	67.890
Gunung Pati	84.857	2.155.463	129.881
Banyumanik	6.500	1.419.971	23.676
Gajah Mungkur	800	107.310	27.721
Semarang Selatan	-	3.321	226
Candisari	-	3.047	11.652
Tembalang	31.470	847.724	25.569
Pedurungan	18.964	112.168	22.483
Genuk	1.090	243.667	10.537
Gayamsari	1.400	8.225	1.612
Semarang Timur	-	2.530	2.737
Semarang Utara	500	198	926
Semarang Tengah	-	20.300	3.818
Semarang Barat	2.730	67.363	65.134
Tugu	8.000	11.398	69.248
Ngaliyan	38.822	691.103	680.802
Kota Semarang	291.211	6.720.257	1.143.912

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	340.403	14.608	51.546	5.920.609	
Gunung Pati	525.270	130.106	169.696	5.720.799	
Banyumanik	110.501	7.787	46.010	2.283.836	
Gajah Mungkur	10.692	923	4.966	337.794	
Semarang Selatan	13.000	114	28	20.409	
Candisari	1.000	51.303	2.134	71.006	
Tembalang	57.440	3.765.460	46.224	6.975.447	
Pedurungan	42.751	20.822	4.788	588.912	
Genuk	6.935	931.712	50.736	1.545.256	
Gayamsari	600	492.668	148	523.753	
Semarang Timur	-	12.427	-	18.214	
Semarang Utara	150	39.674	104	52.257	
Semarang Tengah	-	30.003	24	58.690	
Semarang Barat	27.439	547.293	766	824.342	
Tugu	2.007	1.438.759	45.890	2.975.453	
Ngaliyan	181.872	186.610	17.926	3.599.090	
Kota Semarang	1.320.060	7.670.269	440.986	31.515.867	

Tabel
Table

4.8

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian
Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang
(m²), 2023

*Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of
Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m²), 2023*

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.001,54	800,21	1,08	0,93
Gunung Pati	358,63	312,44	4,47	9,63
Banyumanik	251,81	575,21	9,34	15,28
Gajah Mungkur	291,51	282,43	-	-
Semarang Selatan	-	53,14	-	-
Candisari	-	23,67	-	-
Tembalang	586,43	851,57	16,67	21,90
Pedurungan	521,04	178,21	3,05	11,58
Genuk	197,58	166,02	0,05	2,01
Gayamsari	239,24	2,53	-	-
Semarang Timur	-	4,48	-	-
Semarang Utara	10,89	3,83	-	0,42
Semarang Tengah	56,10	90,52	-	-
Semarang Barat	405,21	36,49	0,39	-
Tugu	1.980,44	58,79	1,81	-
Ngaliyan	607,41	869,75	18,71	15,85
Kota Semarang	569,23	469,11	5,78	8,25

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	40,08	428,23	28,32
Gunung Pati	23,02	584,77	35,24
Banyumanik	8,27	1.806,58	30,12
Gajah Mungkur	2,48	332,23	85,82
Semarang Selatan	–	47,44	3,23
Candisari	–	38,57	147,49
Tembalang	21,11	568,56	17,15
Pedurungan	36,89	218,23	43,74
Genuk	1,33	296,43	12,82
Gayamsari	17,72	104,11	20,41
Semarang Timur	–	21,81	23,59
Semarang Utara	0,71	0,28	1,31
Semarang Tengah	–	654,84	123,16
Semarang Barat	10,62	262,11	253,44
Tugu	11,66	16,62	100,94
Ngaliyan	32,57	579,78	571,14
Kota Semarang	22,00	507,73	86,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture <i>Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mijen	142,01	6,09	21,50	2.470,01
Gunung Pati	142,50	35,30	46,04	1.552,03
Banyumanik	140,59	9,91	58,54	2.905,64
Gajah Mungkur	33,10	2,86	15,37	1.045,80
Semarang Selatan	185,71	1,63	0,40	291,56
Candisari	12,66	649,41	27,01	898,81
Tembalang	38,52	2.525,46	31,00	4.678,37
Pedurungan	83,17	40,51	9,32	1.145,74
Genuk	8,44	1.133,47	61,72	1.879,87
Gayamsari	7,59	6.236,30	1,87	6.629,78
Semarang Timur	-	107,13	-	157,02
Semarang Utara	0,21	56,12	0,15	73,91
Semarang Tengah	-	967,84	0,77	1.893,23
Semarang Barat	106,77	2.129,54	2,98	3.207,56
Tugu	2,93	2.097,32	66,90	4.337,40
Ngaliyan	152,58	156,55	15,04	3.019,37
Kota Semarang	99,73	579,50	33,32	2.381,07



**Tabel
Table 4.9**

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.123,92	897,98	1,22	1,05
Gunung Pati	438,45	381,97	5,46	11,77
Banyumanik	317,19	724,54	11,77	19,25
Gajah Mungkur	387,48	375,41	-	-
Semarang Selatan	-	148,80	-	-
Candisari	-	29,68	-	-
Tembalang	738,48	1.072,37	21,00	27,57
Pedurungan	650,04	222,33	3,81	14,44
Genuk	275,74	231,70	0,07	2,81
Gayamsari	337,50	3,57	-	-
Semarang Timur	-	24,76	-	-
Semarang Utara	175,00	61,48	-	6,82
Semarang Tengah	115,93	187,07	-	-
Semarang Barat	698,91	62,95	0,67	-
Tugu	3.805,55	112,97	3,47	-
Ngaliyan	757,35	1.084,45	23,33	19,76
Kota Semarang	761,89	627,88	7,74	11,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	44,98	480,56	31,78
Gunung Pati	28,14	714,91	43,08
Banyumanik	10,42	2.275,59	37,94
Gajah Mungkur	3,29	441,60	114,08
Semarang Selatan	-	132,84	9,04
Candisari	-	48,37	184,95
Tembalang	26,58	715,98	21,60
Pedurungan	46,03	272,25	54,57
Genuk	1,85	413,70	17,89
Gayamsari	25,00	146,88	28,79
Semarang Timur	-	120,48	130,33
Semarang Utara	11,36	4,50	21,05
Semarang Tengah	-	1.353,33	254,53
Semarang Barat	18,32	452,10	437,14
Tugu	22,41	31,93	193,97
Ngaliyan	40,61	722,91	712,14
Kota Semarang	29,45	679,57	115,68

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	159,36	6,84	24,13	2.771,82	
Gunung Pati	174,22	43,15	56,28	1.897,45	
Banyumanik	177,08	12,48	73,73	3.659,99	
Gajah Mungkur	44,00	3,80	20,44	1.390,10	
Semarang Selatan	520,00	4,56	1,12	816,36	
Candisari	15,87	814,33	33,87	1.127,08	
Tembalang	48,51	3.180,29	39,04	5.891,42	
Pedurungan	103,76	50,54	11,62	1.429,40	
Genuk	11,77	1.581,85	86,14	2.623,52	
Gayamsari	10,71	8.797,64	2,64	9.352,73	
Semarang Timur	-	591,76	-	867,33	
Semarang Utara	3,41	901,68	2,36	1.187,66	
Semarang Tengah	-	2.000,20	1,60	3.912,67	
Semarang Barat	184,15	3.673,11	5,14	5.532,50	
Tugu	5,62	4.030,14	128,54	8.334,60	
Ngaliyan	190,24	195,20	18,75	3.764,74	
Kota Semarang	133,49	775,64	44,59	3.186,96	

Tabel
Table

4.10

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile District and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	3.266,25	2.897,42	259,60	159,50
Gunung Pati	2.339,69	1.402,73	867,05	1.108,75
Banyumanik	2.413,72	2.790,81	734,40	667,22
Gajah Mungkur	11.769,75	921,45	-	-
Semarang Selatan	-	744,00	-	-
Candisari	-	267,14	-	-
Tembalang	2.363,15	2.684,33	3.551,43	4.080,75
Pedurungan	2.550,62	1.761,56	785,00	1.487,50
Genuk	2.082,21	1.516,36	40,00	165,50
Gayamsari	3.780,00	100,00	-	-
Semarang Timur	-	260,00	-	-
Semarang Utara	1.925,00	450,83	-	300,00
Semarang Tengah	869,50	701,50	-	-
Semarang Barat	6.942,53	521,06	100,00	-
Tugu	7.589,83	1.753,52	620,00	-
Ngaliyan	3.203,66	2.566,18	5.575,00	2.361,25
Kota Semarang	3.173,71	2.194,03	1.366,50	1.149,09


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	2.135,07	1.778,98	101,48
Gunung Pati	1.368,66	1.323,18	134,87
Banyumanik	928,57	7.434,40	84,26
Gajah Mungkur	400,00	1.141,60	311,47
Semarang Selatan	-	553,50	22,60
Candisari	-	304,70	401,79
Tembalang	2.098,00	2.008,82	96,12
Pedurungan	2.709,14	696,70	174,29
Genuk	363,33	1.078,17	76,91
Gayamsari	1.400,00	913,89	100,75
Semarang Timur	-	1.265,00	228,08
Semarang Utara	500,00	66,00	48,74
Semarang Tengah	-	6.766,67	763,60
Semarang Barat	2.730,00	2.041,30	1.356,96
Tugu	4.000,00	1.899,67	1.173,69
Ngaliyan	1.848,67	2.100,62	3.122,94
Kota Semarang	1.743,78	1.815,79	387,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.10

Kecamatan District	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikusasi <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	1.454,71	304,33	845,02	2.771,82	
Gunung Pati	1.488,02	1.182,78	774,87	1.897,45	
Banyumanik	1.841,68	176,98	1.394,24	3.659,99	
Gajah Mungkur	1.069,20	28,84	331,07	1.390,10	
Semarang Selatan	6.500,00	22,80	28,00	816,36	
Candisari	500,00	1.832,25	237,11	1.127,08	
Tembalang	1.511,58	81.857,83	1.050,55	5.891,42	
Pedurungan	3.288,54	533,90	281,65	1.429,40	
Genuk	1.733,75	9.134,43	1.153,09	2.623,52	
Gayamsari	600,00	17.595,29	49,33	9.352,73	
Semarang Timur	-	1.380,78	-	867,33	
Semarang Utara	150,00	2.333,76	52,00	1.187,66	
Semarang Tengah	-	15.001,50	24,00	3.912,67	
Semarang Barat	6.859,75	10.326,28	69,64	5.532,50	
Tugu	669,00	12.510,95	4.171,82	8.334,60	
Ngaliyan	2.886,86	5.043,51	853,62	3.764,74	
Kota Semarang	1.675,20	10.727,65	896,31	3.186,96	



Tabel
Table

4.11

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola di Kota Semarang (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile District of Holdings in Semarang Municipality (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	992,84	793,26	1,07	0,92
Gunung Pati	354,40	308,75	4,42	9,51
Banyumanik	248,65	567,98	9,23	15,09
Gajah Mungkur	289,72	280,69	-	-
Semarang Selatan	-	53,14	-	-
Candisari	-	23,38	-	-
Tembalang	576,76	837,53	16,40	21,53
Pedurungan	509,15	174,15	2,98	11,31
Genuk	196,62	165,22	0,05	2,00
Gayamsari	236,25	2,50	-	-
Semarang Timur	-	4,48	-	-
Semarang Utara	10,69	3,76	-	0,42
Semarang Tengah	56,10	90,52	-	-
Semarang Barat	402,08	36,21	0,39	-
Tugu	1.938,06	57,53	1,77	-
Ngaliyan	602,85	863,23	18,57	15,73
Kota Semarang	562,48	463,54	5,71	8,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	39,73	424,51	28,08
Gunung Pati	22,75	577,87	34,82
Banyumanik	8,17	1.783,88	29,74
Gajah Mungkur	2,46	330,18	85,30
Semarang Selatan	-	47,44	3,23
Candisari	-	38,09	145,65
Tembalang	20,76	559,18	16,87
Pedurungan	36,05	213,25	42,74
Genuk	1,32	295,00	12,76
Gayamsari	17,50	102,81	20,15
Semarang Timur	-	21,81	23,59
Semarang Utara	0,69	0,28	1,29
Semarang Tengah	-	654,84	123,16
Semarang Barat	10,54	260,09	251,48
Tugu	11,41	16,26	98,78
Ngaliyan	32,32	575,44	566,86
Kota Semarang	21,74	501,70	85,40

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	140,78	6,04	21,32	2.448,56	
Gunung Pati	140,82	34,88	45,49	1.533,73	
Banyumanik	138,82	9,78	57,80	2.869,14	
Gajah Mungkur	32,90	2,84	15,28	1.039,37	
Semarang Selatan	185,71	1,63	0,40	291,56	
Candisari	12,50	641,29	26,68	887,58	
Tembalang	37,89	2.483,81	30,49	4.601,22	
Pedurungan	81,28	39,59	9,10	1.119,60	
Genuk	8,40	1.127,98	61,42	1.870,77	
Gayamsari	7,50	6.158,35	1,85	6.546,91	
Semarang Timur	-	107,13	-	157,02	
Semarang Utara	0,21	55,10	0,14	72,58	
Semarang Tengah	-	967,84	0,77	1.893,23	
Semarang Barat	105,94	2.113,10	2,96	3.182,79	
Tugu	2,86	2.052,44	65,46	4.244,58	
Ngaliyan	151,43	155,38	14,93	2.996,74	
Kota Semarang	98,55	572,62	32,92	2.352,81	

Tabel
Table

4.12

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.114,53	890,48	1,21	1,04
Gunung Pati	432,85	377,09	5,39	11,62
Banyumanik	312,68	714,24	11,60	18,97
Gajah Mungkur	387,48	375,41	-	-
Semarang Selatan	-	148,80	-	-
Candisari	-	29,22	-	-
Tembalang	728,03	1.057,19	20,70	27,18
Pedurungan	633,13	216,55	3,71	14,07
Genuk	274,34	230,53	0,07	2,80
Gayamsari	331,58	3,51	-	-
Semarang Timur	-	24,76	-	-
Semarang Utara	171,11	60,11	-	6,67
Semarang Tengah	115,93	187,07	-	-
Semarang Barat	689,66	62,11	0,66	-
Tugu	3.773,83	112,03	3,44	-
Ngaliyan	753,41	1.078,81	23,20	19,66
Kota Semarang	753,51	620,97	7,65	10,92

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12**

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	44,60	476,54	31,52
Gunung Pati	27,79	705,78	42,53
Banyumanik	10,27	2.243,24	37,40
Gajah Mungkur	3,29	441,60	114,08
Semarang Selatan	-	132,84	9,04
Candisari	-	47,61	182,06
Tembalang	26,20	705,85	21,29
Pedurungan	44,83	265,17	53,15
Genuk	1,84	411,60	17,80
Gayamsari	24,56	144,30	28,28
Semarang Timur	-	120,48	130,33
Semarang Utara	11,11	4,40	20,58
Semarang Tengah	-	1.353,33	254,53
Semarang Barat	18,08	446,11	431,35
Tugu	22,22	31,66	192,36
Ngaliyan	40,40	719,15	708,43
Kota Semarang	29,12	672,09	114,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budidaya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Mijen	158,03	6,78	23,93	2.748,66	
Gunung Pati	171,99	42,60	55,57	1.873,22	
Banyumanik	174,57	12,30	72,69	3.607,96	
Gajah Mungkur	44,00	3,80	20,44	1.390,10	
Semarang Selatan	520,00	4,56	1,12	816,36	
Candisari	15,63	801,61	33,34	1.109,47	
Tembalang	47,83	3.135,27	38,49	5.808,03	
Pedurungan	101,07	49,22	11,32	1.392,23	
Genuk	11,71	1.573,84	85,70	2.610,23	
Gayamsari	10,53	8.643,30	2,60	9.188,65	
Semarang Timur	-	591,76	-	867,33	
Semarang Utara	3,33	881,64	2,31	1.161,27	
Semarang Tengah	-	2.000,20	1,60	3.912,67	
Semarang Barat	181,72	3.624,46	5,07	5.459,22	
Tugu	5,58	3.996,55	127,47	8.265,15	
Ngaliyan	189,25	194,18	18,65	3.745,15	
Kota Semarang	132,02	767,10	44,10	3.151,90	



**Tabel
Table** 4.13

Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m^2), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile District of Holdings and Type of Land in Semarang Municipality (m^2), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	3.244,18	2.888,70	259,60	159,50
Gunung Pati	2.307,03	1.401,03	867,05	1.108,75
Banyumanik	2.413,72	2.740,07	734,40	667,22
Gajah Mungkur	11.769,75	921,45	-	-
Semarang Selatan	-	744,00	-	-
Candisari	-	267,14	-	-
Tembalang	2.331,64	2.634,21	3.107,50	4.080,75
Pedurungan	2.457,02	1.728,32	785,00	1.487,50
Genuk	2.082,21	1.499,69	40,00	165,50
Gayamsari	3.780,00	100,00	-	-
Semarang Timur	-	260,00	-	-
Semarang Utara	1.925,00	450,83	-	300,00
Semarang Tengah	869,50	701,50	-	-
Semarang Barat	6.942,53	521,06	100,00	-
Tugu	7.547,67	1.753,52	620,00	-
Ngaliyan	3.189,55	2.566,18	5.575,00	2.361,25
Kota Semarang	3.141,94	2.180,93	1.342,53	1.149,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	2.135,07	1.772,83	101,33
Gunung Pati	1.368,66	1.315,11	134,17
Banyumanik	928,57	7.434,40	83,66
Gajah Mungkur	400,00	1.141,60	311,47
Semarang Selatan	-	553,50	22,60
Candisari	-	304,70	401,79
Tembalang	2.098,00	1.985,30	95,05
Pedurungan	2.709,14	696,70	172,95
Genuk	363,33	1.078,17	76,91
Gayamsari	1.400,00	913,89	100,75
Semarang Timur	-	1.265,00	228,08
Semarang Utara	500,00	66,00	46,30
Semarang Tengah	-	6.766,67	763,60
Semarang Barat	2.730,00	2.041,30	1.329,27
Tugu	4.000,00	1.899,67	1.154,13
Ngaliyan	1.848,67	2.100,62	3.080,55
Kota Semarang	1.743,78	1.807,49	385,42

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.13**

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	1.454,71	304,33	845,02	2.748,66	
Gunung Pati	1.475,48	1.182,78	767,86	1.873,22	
Banyumanik	1.841,68	173,04	1.394,24	3.607,96	
Gajah Mungkur	1.069,20	28,84	331,07	1.390,10	
Semarang Selatan	6.500,00	22,80	28,00	816,36	
Candisari	500,00	1.769,07	237,11	1.109,47	
Tembalang	1.511,58	80.116,17	1.050,55	5.808,03	
Pedurungan	3.288,54	533,90	266,00	1.392,23	
Genuk	1.733,75	9.045,75	1.153,09	2.610,23	
Gayamsari	600,00	16.988,55	49,33	9.188,65	
Semarang Timur	-	1.380,78	-	867,33	
Semarang Utara	150,00	2.333,76	52,00	1.161,27	
Semarang Tengah	-	15.001,50	24,00	3.912,67	
Semarang Barat	6.859,75	10.326,28	69,64	5.459,22	
Tugu	669,00	12.297,09	4.171,82	8.265,15	
Ngaliyan	2.886,86	5.043,51	853,62	3.745,15	
Kota Semarang	1.668,85	10.623,64	890,88	3.151,90	

Tabel
Table

4.14

Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan di Kota Semarang (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land in Semarang Municipality (m²), 2023

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2.386.347	1.989.757	2.596	5.033
Gunung Pati	1.330.037	1.261.702	17.574	35.130
Banyumanik	129.030	267.837	7.344	11.760
Gajah Mungkur	-	43.777	-	-
Semarang Selatan	110.000	1.320	-	-
Candisari	-	1.870	-	-
Tembalang	772.647	1.199.963	24.660	32.646
Pedurungan	156.315	40.792	70	5.950
Genuk	162.098	132.772	140	1.755
Gayamsari	17.600	200	-	-
Semarang Timur	-	70	-	-
Semarang Utara	-	5.305	-	300
Semarang Tengah	2.500	6	-	-
Semarang Barat	23.850	6.287	-	-
Tugu	1.422.735	75.531	1.240	-
Ngaliyan	615.973	1.061.275	21.300	18.890
Kota Semarang	7.129.132	6.088.464	74.924	111.464

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14**

Kecamatan District	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	95.408	1.077.086	64.621
Gunung Pati	80.857	2.087.967	178.499
Banyumanik	1.400	264.271	13.700
Gajah Mungkur	800	27.629	3.337
Semarang Selatan	-	971	366
Candisari	-	3.397	1.532
Tembalang	31.270	661.941	58.589
Pedurungan	2.564	77.587	13.687
Genuk	1.090	228.087	10.222
Gayamsari	-	4.925	1.467
Semarang Timur	-	7.380	252
Semarang Utara	500	5.198	781
Semarang Tengah	-	300	655
Semarang Barat	-	40.158	5.494
Tugu	5.000	9.498	69.544
Ngaliyan	37.870	596.642	39.453
Kota Semarang	256.759	5.093.037	462.199

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kecamatan <i>District</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>			Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities	(10)		
(1)	(9)	(11)	(12)		
Mijen	352.548	10.612	46.216	6.030.224	
Gunung Pati	523.912	28.962	168.851	5.713.491	
Banyumanik	87.685	1.576	14.968	799.571	
Gajah Mungkur	8.192	664	1.004	85.403	
Semarang Selatan	-	114	40	112.811	
Candisari	710	1.203	2.104	10.816	
Tembalang	60.040	2.400	40.302	2.884.458	
Pedurungan	4.535	6.522	4.438	312.460	
Genuk	6.205	906.227	46.936	1.495.532	
Gayamsari	-	4.868	148	29.208	
Semarang Timur	45	5.227	-	12.974	
Semarang Utara	5.150	3.779.024	104	3.796.362	
Semarang Tengah	-	3	24	3.488	
Semarang Barat	33	549.183	306	625.311	
Tugu	2.007	1.742.439	45.890	3.373.884	
Ngaliyan	164.615	13.190	20.599	2.589.807	
Kota Semarang	1.215.677	7.052.214	391.930	27.875.800	

**Tabel
Table****4.15**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Agricultural Land Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	265	957	307	461	229
Gunung Pati	715	1.619	552	548	165
Banyumanik	164	411	67	76	36
Gajah Mungkur	85	198	16	10	3
Semarang Selatan	46	20	-	3	-
Candisari	16	58	3	-	-
Tembalang	311	527	214	242	109
Pedurungan	102	292	34	52	20
Genuk	263	357	87	62	23
Gayamsari	23	26	9	3	2
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	663	29	6	5	2
Semarang Tengah	16	11	-	2	-
Semarang Barat	112	77	5	8	19
Tugu	332	79	14	64	76
Ngaliyan	234	392	133	237	118
Kota Semarang	3.442	5.071	1.447	1.774	803

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	136	24	8	1
Gunung Pati	61	11	3	2
Banyumanik	22	4	1	-
Gajah Mungkur	4	4	1	2
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	58	11	4	3
Pedurungan	10	-	1	1
Genuk	8	10	5	3
Gayamsari	4	3	4	2
Semarang Timur	1	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-
Semarang Barat	24	7	2	1
Tugu	73	24	15	3
Ngaliyan	57	9	2	4
Kota Semarang	462	108	47	22

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	2	-	-	-
Gunung Pati	1	2	1	-
Banyumanik	1	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	2	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	3	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	1	1	-	-
Tugu	5	-	-	-
Ngaliyan	2	1	-	1
Kota Semarang	20	6	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.15

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.

Tabel
Table

4.16

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Classification of Rice Field Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.655	192	145	239	105
Gunung Pati	3.115	217	170	145	26
Banyumanik	702	36	19	18	6
Gajah Mungkur	315	1	2	1	1
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	79	-	-	-	-
Tembalang	1.113	92	113	122	34
Pedurungan	407	43	18	30	10
Genuk	743	26	27	19	3
Gayamsari	74	1	1	1	2
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	703	2	1	-	1
Semarang Tengah	29	1	1	-	-
Semarang Barat	242	4	1	1	6
Tugu	506	7	6	55	64
Ngaliyan	964	38	42	99	32
Kota Semarang	10.833	660	546	730	290

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	40	10	3	-
Gunung Pati	4	1	1	-
Banyumanik	2	-	-	-
Gajah Mungkur	1	1	-	1
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	7	2	-	-
Pedurungan	3	-	-	1
Genuk	2	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	1
Tugu	33	11	3	-
Ngaliyan	11	4	-	-
Kota Semarang	105	30	7	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.

**Tabel**
Table**4.17**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	688	969	215	286	135
Gunung Pati	965	1.637	456	429	130
Banyumanik	220	390	56	65	27
Gajah Mungkur	90	198	15	9	3
Semarang Selatan	46	20	-	3	-
Candisari	16	58	3	-	-
Tembalang	529	508	158	162	64
Pedurungan	179	272	20	25	9
Genuk	327	343	61	44	19
Gayamsari	26	27	8	2	-
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	666	28	6	4	1
Semarang Tengah	17	10	-	2	-
Semarang Barat	122	75	5	7	13
Tugu	495	79	11	15	11
Ngaliyan	386	387	110	165	82
Kota Semarang	4.867	5.019	1.124	1.219	495

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	81	11	4	-
Gunung Pati	46	10	3	1
Banyumanik	19	4	1	-
Gajah Mungkur	4	3	-	1
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	43	8	4	3
Pedurungan	6	-	1	-
Genuk	8	8	5	3
Gayamsari	4	3	4	2
Semarang Timur	1	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-
Semarang Barat	25	7	1	1
Tugu	40	14	12	3
Ngaliyan	45	7	2	2
Kota Semarang	326	76	38	16

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	1	2	-	-
Banyumanik	-	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	2	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	3	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	-	-
Tugu	5	-	-	-
Ngaliyan	2	1	-	1
Kota Semarang	17	6	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.

**Tabel****4.18**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang, 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality, 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>				
	0 (1)	<0,1 ¹ (2)	0,1-0,19 (3)	0,2-0,49 (4)	0,5-0,99 (5)
Mijen	1728	276	93	151	76
Gunung Pati	2859	504	153	117	31
Banyumanik	622	89	33	22	9
Gajah Mungkur	224	81	9	7	1
Semarang Selatan	65	4	-	1	-
Candisari	72	7	-	-	-
Tembalang	1010	196	101	110	33
Pedurungan	460	34	7	7	2
Genuk	731	44	23	16	5
Gayamsari	77	2	-	-	-
Semarang Timur	114	2	-	-	-
Semarang Utara	701	6	-	-	-
Semarang Tengah	27	3	-	1	-
Semarang Barat	239	15	1	2	-
Tugu	662	12	3	6	1
Ngaliyan	786	175	63	96	48
Kota Semarang	10.377	1.450	486	536	206

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	57	8	1	-
Gunung Pati	12	2	-	1
Banyumanik	6	1	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-	1
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	24	4	3	1
Pedurungan	1	-	1	-
Genuk	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	16	5	-	-
Kota Semarang	119	20	6	3

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-
Kota Semarang	3	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Meadow Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.380	9	1	-	-
Gunung Pati	3.661	15	-	4	-
Banyumanik	774	8	1	1	-
Gajah Mungkur	323	-	-	-	-
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	79	-	-	-	-
Tembalang	1.476	4	1	1	-
Pedurungan	510	1	1	-	-
Genuk	820	1	-	-	-
Gayamsari	79	-	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	707	-	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	256	1	-	-	-
Tugu	683	1	1	-	-
Ngaliyan	1.186	1	2	-	-
Kota Semarang	13.151	41	7	6	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>				
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)	
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
(1)				
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1.000 (18)
(1)				
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang				

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.20
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Meadow Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.376	14	-	-	-
Gunung Pati	3.648	20	6	5	1
Banyumanik	766	12	4	2	-
Gajah Mungkur	323	-	-	-	-
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	79	-	-	-	-
Tembalang	1.475	5	1	1	-
Pedurungan	508	3	-	-	1
Genuk	811	9	1	-	-
Gayamsari	79	-	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	706	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	257	-	-	-	-
Tugu	685	-	-	-	-
Ngaliyan	1.182	3	2	2	1
Kota Semarang	13.112	67	14	10	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0 (1)	<0,1 ¹ (2)	0,1-0,19 (3)	0,2-0,49 (4)	0,5-0,99 (5)
Mijen	2.345	22	9	8	4
Gunung Pati	3.618	38	9	9	5
Banyumanik	777	6	-	1	-
Gajah Mungkur	321	2	-	-	-
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	79	-	-	-	-
Tembalang	1.468	3	7	4	1
Pedurungan	505	2	2	2	1
Genuk	818	2	1	-	-
Gayamsari	78	-	1	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	706	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	256	-	-	1	-
Tugu	683	-	-	1	1
Ngaliyan	1.169	8	4	6	3
Kota Semarang	13.040	84	33	32	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.21

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	2	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	3	-	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.21**

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.21

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
(1)				
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.813	315	101	103	42
Gunung Pati	2.051	1.007	309	228	62
Banyumanik	593	108	32	31	12
Gajah Mungkur	229	82	2	5	1
Semarang Selatan	64	5	-	1	-
Candisari	69	10	-	-	-
Tembalang	1.061	241	77	66	18
Pedurungan	351	135	1-	11	4
Genuk	595	152	36	28	8
Gayamsari	70	5	3	1	-
Semarang Timur	114	1	-	1	-
Semarang Utara	704	3	-	-	-
Semarang Tengah	28	2	-	-	-
Semarang Barat	224	23	1	3	4
Tugu	679	3	-	2	1
Ngaliyan	861	169	54	71	20
Kota Semarang	9.506	2.261	625	551	172

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Mijen	12	2	1	-
Gunung Pati	18	3	1	-
Banyumanik	6	1	-	-
Gajah Mungkur	2	2	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	15	3	1	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	10	2	3	-
Kota Semarang	68	14	6	-


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	-	1	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.721	656	7	6	-
Gunung Pati	2.717	933	17	11	2
Banyumanik	503	277	2	2	-
Gajah Mungkur	234	86	1	1	-
Semarang Selatan	60	10	-	-	-
Candisari	50	28	-	-	-
Tembalang	1.217	259	4	3	-
Pedurungan	383	124	2	3	-
Genuk	684	136	-	1	-
Gayamsari	63	16	-	-	-
Semarang Timur	104	11	-	1	-
Semarang Utara	688	19	-	-	-
Semarang Tengah	26	4	-	1	-
Semarang Barat	209	37	5	1	1
Tugu	626	56	-	-	1
Ngaliyan	972	200	5	7	2
Kota Semarang	10.257	2.852	43	37	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	1	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	4	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	3	-	-	-
Kota Semarang	9	1	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23**

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	1
Kota Semarang	1	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.24

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.156	127	52	42	9
Gunung Pati	3.327	180	81	76	9
Banyumanik	724	24	10	20	5
Gajah Mungkur	313	7	-	2	1
Semarang Selatan	68	-	-	1	-
Candisari	77	2	-	-	-
Tembalang	1.445	19	9	9	-
Pedurungan	499	6	-	4	2
Genuk	817	2	1	-	1
Gayamsari	78	1	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	706	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	253	1	1	-	-
Tugu	682	2	1	-	-
Ngaliyan	1.127	17	17	17	8
Kota Semarang	12.419	389	172	171	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Mijen	3	1	-	-
Gunung Pati	6	1	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	3	1	-	-
Kota Semarang	18	3	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	50-99 (13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.25
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.342	45	1	2	-
Gunung Pati	3.570	97	7	5	-
Banyumanik	740	42	1	1	-
Gajah Mungkur	291	32	-	-	-
Semarang Selatan	65	5	-	-	-
Candisari	51	27	-	-	-
Tembalang	1.437	43	-	1	-
Pedurungan	473	36	1	1	-
Genuk	719	65	5	7	3
Gayamsari	51	7	5	-	-
Semarang Timur	107	7	-	-	2
Semarang Utara	690	6	4	4	1
Semarang Tengah	29	1	-	-	-
Semarang Barat	204	16	1	1	8
Tugu	570	23	5	8	8
Ngaliyan	1.153	29	2	1	1
Kota Semarang	12.492	481	32	31	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	4	7	5	3
Gayamsari	4	3	4	2
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	1	-
Semarang Barat	18	6	1	1
Tugu	39	13	12	3
Ngaliyan	2	1	-	-
Kota Semarang	71	3-	23	9

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	1	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	3	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	-	-
Tugu	4	-	-	-
Ngaliyan	-	1	-	-
Kota Semarang	1-	3	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table 4.26**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.329	46	9	3	2
Gunung Pati	3.461	176	23	14	5
Banyumanik	751	26	2	3	1
Gajah Mungkur	308	14	-	1	-
Semarang Selatan	69	1	-	-	-
Candisari	70	8	1	-	-
Tembalang	1.439	31	5	6	1
Pedurungan	495	14	3	-	-
Genuk	777	36	5	2	-
Gayamsari	76	3	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	705	2	-	-	-
Semarang Tengah	30	1	-	-	-
Semarang Barat	246	11	-	-	-
Tugu	674	5	2	1	2
Ngaliyan	1.169	15	3	2	1
Kota Semarang	12.715	389	53	32	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (9)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	1	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	3	1	2	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.27

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	275	973	308	461	230
Gunung Pati	726	1.654	557	547	167
Banyumanik	167	421	66	76	36
Gajah Mungkur	87	198	16	10	3
Semarang Selatan	46	20	-	3	-
Candisari	16	59	3	-	-
Tembalang	327	537	215	251	107
Pedurungan	105	302	33	56	18
Genuk	266	357	89	61	23
Gayamsari	23	26	9	3	2
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	675	30	6	5	2
Semarang Tengah	16	11	-	2	-
Semarang Barat	112	79	5	8	19
Tugu	345	79	14	64	78
Ngaliyan	240	395	134	237	120
Kota Semarang	3.521	5.159	1.455	1.785	806

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Mijen	137	23	8	1
Gunung Pati	59	11	3	2
Banyumanik	22	4	1	-
Gajah Mungkur	4	4	1	2
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	57	11	4	3
Pedurungan	10	-	1	1
Genuk	8	12	5	2
Gayamsari	4	5	4	2
Semarang Timur	1	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-
Semarang Barat	24	7	2	1
Tugu	76	22	15	3
Ngaliyan	56	9	2	4
Kota Semarang	462	109	47	21

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	2	-	-	-
Gunung Pati	1	2	1	-
Banyumanik	1	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	2	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	2	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	1	1	-	-
Tugu	5	-	-	-
Ngaliyan	2	1	-	1
Kota Semarang	19	6	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.678	195	144	241	106
Gunung Pati	3.157	228	169	143	26
Banyumanik	714	36	19	18	6
Gajah Mungkur	317	1	2	1	1
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	80	-	-	-	-
Tembalang	1.141	94	113	126	33
Pedurungan	417	46	17	33	9
Genuk	748	26	27	19	3
Gayamsari	75	1	1	1	2
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	716	2	1	-	1
Semarang Tengah	29	1	1	-	-
Semarang Barat	244	4	1	1	6
Tugu	521	7	6	55	66
Ngaliyan	974	38	42	99	34
Kota Semarang	10.997	679	543	737	293

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	1-1,99 (1) (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	41	9	3	-
Gunung Pati	4	1	1	-
Banyumanik	2	-	-	-
Gajah Mungkur	1	1	-	1
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	7	2	-	-
Pedurungan	3	-	-	1
Genuk	2	1	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	1
Tugu	32	11	3	-
Ngaliyan	10	4	-	-
Kota Semarang	104	29	7	3



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.29
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	707	977	217	285	135
Gunung Pati	988	1.659	463	427	131
Banyumanik	223	400	55	65	27
Gajah Mungkur	92	198	15	9	3
Semarang Selatan	46	20	-	3	-
Candisari	16	59	3	-	-
Tembalang	548	516	159	169	63
Pedurungan	188	277	2-	25	9
Genuk	330	343	63	43	19
Gayamsari	26	27	8	2	-
Semarang Timur	95	18	-	1	1
Semarang Utara	678	29	6	4	1
Semarang Tengah	17	10	-	2	-
Semarang Barat	122	77	5	7	13
Tugu	509	79	11	15	11
Ngaliyan	393	390	111	165	82
Kota Semarang	4.978	5.079	1.136	1.222	495

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	81	11	4	-
Gunung Pati	45	10	3	1
Banyumanik	19	4	1	-
Gajah Mungkur	4	3	-	1
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	42	8	4	3
Pedurungan	6	-	1	-
Genuk	8	10	5	2
Gayamsari	4	5	4	2
Semarang Timur	1	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	1	-
Semarang Barat	25	7	1	1
Tugu	44	12	12	3
Ngaliyan	45	7	2	2
Kota Semarang	328	78	38	15


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	1	2	-	-
Banyumanik	-	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	2	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	2	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	-	-
Tugu	5	-	-	-
Ngaliyan	2	1	-	1
Kota Semarang	16	6	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.754	276	95	151	76
Gunung Pati	2.908	506	152	117	31
Banyumanik	631	93	32	22	9
Gajah Mungkur	226	81	9	7	1
Semarang Selatan	65	4	-	1	-
Candisari	73	7	-	-	-
Tembalang	1.034	200	105	113	31
Pedurungan	473	35	7	7	2
Genuk	735	44	25	15	5
Gayamsari	78	2	-	-	-
Semarang Timur	114	2	-	-	-
Semarang Utara	714	6	-	-	-
Semarang Tengah	27	3	-	1	-
Semarang Barat	241	15	1	2	-
Tugu	678	12	3	6	1
Ngaliyan	797	175	63	96	48
Kota Semarang	10.548	1.461	492	538	204

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Mijen	57	8	1	-
Gunung Pati	12	2	-	1
Banyumanik	6	1	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-	1
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	24	4	3	1
Pedurungan	1	-	1	-
Genuk	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	16	5	-	-
Kota Semarang	119	20	6	3



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.30

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Sawah Tanaman Semusim yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>				
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99	(14)
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-	-
Kota Semarang	3	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.31

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.408	9	1	–	–
Gunung Pati	3.711	15	–	4	–
Banyumanik	786	8	1	1	–
Gajah Mungkur	325	–	–	–	–
Semarang Selatan	70	–	–	–	–
Candisari	80	–	–	–	–
Tembalang	1.508	4	3	–	–
Pedurungan	524	1	1	–	–
Genuk	825	1	–	–	–
Gayamsari	80	–	–	–	–
Semarang Timur	116	–	–	–	–
Semarang Utara	720	–	–	–	–
Semarang Tengah	31	–	–	–	–
Semarang Barat	258	1	–	–	–
Tugu	699	1	1	–	–
Ngaliyan	1.197	1	2	–	–
Kota Semarang	13.338	41	9	5	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.31

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.404	14	-	-	-
Gunung Pati	3.698	20	6	5	1
Banyumanik	778	12	4	2	-
Gajah Mungkur	325	-	-	-	-
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	80	-	-	-	-
Tembalang	1.508	5	1	1	-
Pedurungan	522	3	-	-	1
Genuk	816	9	1	-	-
Gayamsari	80	-	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	719	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	259	-	-	-	-
Tugu	701	-	-	-	-
Ngaliyan	1.193	3	2	2	1
Kota Semarang	13.300	67	14	10	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)				
	5-9,99 (1)	10-19,99 (11)	20-49,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanent yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.33

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.373	22	9	8	4
Gunung Pati	3.668	38	9	9	5
Banyumanik	789	6	-	1	-
Gajah Mungkur	323	2	-	-	-
Semarang Selatan	70	-	-	-	-
Candisari	80	-	-	-	-
Tembalang	1.501	3	7	4	1
Pedurungan	519	2	2	2	1
Genuk	823	2	1	-	-
Gayamsari	79	-	1	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	719	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	258	-	-	1	-
Tugu	699	-	-	1	1
Ngaliyan	1.180	8	4	6	3
Kota Semarang	13.228	84	33	32	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	2	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	3	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.839	317	102	102	42
Gunung Pati	2.091	1.017	311	226	62
Banyumanik	605	108	32	31	12
Gajah Mungkur	231	82	2	5	1
Semarang Selatan	64	5	-	1	-
Candisari	70	10	-	-	-
Tembalang	1.089	244	76	70	17
Pedurungan	365	135	10	11	4
Genuk	600	152	36	28	8
Gayamsari	71	5	3	1	-
Semarang Timur	114	1	-	1	-
Semarang Utara	717	3	-	-	-
Semarang Tengah	28	2	-	-	-
Semarang Barat	226	23	1	3	4
Tugu	695	3	-	2	1
Ngaliyan	872	169	54	71	20
Kota Semarang	9.677	2.276	627	552	171

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (1)	2-2,99 (7)	3-3,99 (8)	4-4,99 (10)
Mijen	12	2	1	-
Gunung Pati	18	3	1	-
Banyumanik	6	1	-	-
Gajah Mungkur	2	2	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	15	3	1	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	1	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	10	2	3	-
Kota Semarang	68	14	6	0



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	-	1	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



**Tabel
Table** 4.35

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)				
	0 (1)	<0,1 ¹ (2)	0,1-0,19 (3)	0,2-0,49 (4)	0,5-0,99 (5)
Mijen	1.748	658	6	6	-
Gunung Pati	2.762	938	17	11	2
Banyumanik	513	279	2	2	-
Gajah Mungkur	236	86	1	1	-
Semarang Selatan	60	10	-	-	-
Candisari	51	28	-	-	-
Tembalang	1.247	262	4	3	-
Pedurungan	396	125	2	3	-
Genuk	689	136	-	1	-
Gayamsari	64	16	-	-	-
Semarang Timur	104	11	-	1	-
Semarang Utara	700	20	-	-	-
Semarang Tengah	26	4	-	1	-
Semarang Barat	210	38	5	1	1
Tugu	641	57	-	-	1
Ngaliyan	980	202	6	7	2
Kota Semarang	10.427	2.870	43	37	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	1	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	4	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	3	-	-	-
Kota Semarang	9	1	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35**

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	1
Kota Semarang	1	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table

4.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.184	127	52	42	9
Gunung Pati	3.374	181	84	75	9
Banyumanik	736	24	10	20	5
Gajah Mungkur	315	7	-	2	1
Semarang Selatan	68	-	-	1	-
Candisari	78	2	-	-	-
Tembalang	1.478	19	9	9	-
Pedurungan	513	6	-	4	2
Genuk	822	2	1	-	1
Gayamsari	79	1	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	719	1	-	-	-
Semarang Tengah	31	-	-	-	-
Semarang Barat	255	1	1	-	-
Tugu	698	2	1	-	-
Ngaliyan	1.138	17	17	17	8
Kota Semarang	12.604	390	175	170	35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	3	1	-	-
Gunung Pati	6	1	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	3	1	-	-
Kota Semarang	18	3	-	-

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36**

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
	(1)	(15)	(16)	(17)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.37
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.370	45	1	2	-
Gunung Pati	3.620	97	7	5	-
Banyumanik	751	43	1	1	-
Gajah Mungkur	293	32	-	-	-
Semarang Selatan	65	5	-	-	-
Candisari	51	28	-	-	-
Tembalang	1.469	44	-	1	-
Pedurungan	487	36	1	1	-
Genuk	723	65	5	7	3
Gayamsari	51	7	5	-	-
Semarang Timur	107	7	-	-	2
Semarang Utara	703	6	4	4	1
Semarang Tengah	29	1	-	-	-
Semarang Barat	206	16	1	1	8
Tugu	584	23	5	8	8
Ngaliyan	1.164	29	2	1	1
Kota Semarang	12.673	484	32	31	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99 (7)	2-2,99 (8)	3-3,99 (9)	4-4,99 (10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-
Genuk	4	9	5	2
Gayamsari	4	5	4	2
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	2	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	1	-
Semarang Barat	18	6	1	1
Tugu	43	11	12	3
Ngaliyan	2	1	-	-
Kota Semarang	75	32	23	8


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	1	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	1	-
Gayamsari	2	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	-	-
Tugu	4	-	-	-
Ngaliyan	-	1	-	-
Kota Semarang	9	3	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	-	-

Catatan>Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel 4.38
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.357	46	9	3	2
Gunung Pati	3.509	178	23	14	5
Banyumanik	763	26	2	3	1
Gajah Mungkur	310	14	-	1	-
Semarang Selatan	69	1	-	-	-
Candisari	71	8	1	-	-
Tembalang	1.472	31	5	6	1
Pedurungan	508	16	2	-	-
Genuk	782	36	5	2	-
Gayamsari	77	3	-	-	-
Semarang Timur	116	-	-	-	-
Semarang Utara	718	2	-	-	-
Semarang Tengah	30	1	-	-	-
Semarang Barat	248	11	-	-	-
Tugu	690	5	2	1	2
Ngaliyan	1.180	15	3	2	1
Kota Semarang	12.900	393	52	32	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
	(1)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	1	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	1	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	3	1	2	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99 (11)	10-19,99 (12)	20-49,99 (13)	50-99 (14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199 (15)	200-499 (16)	500-999 (17)	≥1000 (18)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk 0/Excluding 0.



Tabel
Table 4.39

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.989	2.078	2.093	2.122	3
Gunung Pati	2.747	2.909	2.923	2.964	1
Banyumanik	553	563	573	615	5
Gajah Mungkur	210	211	223	236	2
Semarang Selatan	20	20	21	24	-
Candisari	58	58	60	62	1
Tembalang	1.059	1.116	1.126	1.165	7
Pedurungan	332	346	360	410	-
Genuk	474	529	532	557	1
Gayamsari	31	32	49	56	-
Semarang Timur	18	18	20	21	-
Semarang Utara	32	34	39	43	1
Semarang Tengah	7	7	9	12	3
Semarang Barat	93	112	125	143	2
Tugu	328	348	352	353	-
Ngaliyan	805	858	922	950	6
Kota Semarang	8.756	9.239	9.427	9.733	32

Tabel
Table

4.40

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Rice-
Field Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	690	719	722	735	-
Gunung Pati	515	543	549	565	-
Banyumanik	73	73	73	81	1
Gajah Mungkur	-	-	-	6	2
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	334	348	349	369	1
Pedurungan	76	81	81	105	-
Genuk	51	70	70	78	-
Gayamsari	2	3	3	5	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	1	3	1
Semarang Tengah	-	-	-	1	1
Semarang Barat	5	6	7	14	1
Tugu	170	179	179	179	-
Ngaliyan	176	201	217	226	-
Kota Semarang	2.092	2.223	2.251	2.367	7



Tabel
Table 4.41

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	617	647	656	662	-
Gunung Pati	770	816	818	821	-
Banyumanik	152	154	156	161	1
Gajah Mungkur	88	89	93	99	-
Semarang Selatan	4	4	4	5	-
Candisari	7	7	7	7	-
Tembalang	426	458	463	473	-
Pedurungan	36	40	46	52	-
Genuk	69	89	89	90	-
Gayamsari	2	2	2	2	-
Semarang Timur	1	1	2	2	-
Semarang Utara	4	5	6	6	-
Semarang Tengah	1	1	1	3	1
Semarang Barat	16	16	18	18	-
Tugu	21	21	23	23	-
Ngaliyan	355	376	393	403	1
Kota Semarang	2.569	2.726	2.777	2.827	3

Tabel
Table

4.42

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang
(rumah tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by District and the Main Location of
Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	9	10	10	10	-
Gunung Pati	18	18	19	19	-
Banyumanik	10	10	10	10	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	6	6	7	7	-
Pedurungan	1	1	1	2	-
Genuk	1	1	1	1	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	1	-
Tugu	2	2	2	2	-
Ngaliyan	3	3	4	4	-
Kota Semarang	50	51	54	56	-



Tabel
Table 4.43

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	13	14	14	14	-
Gunung Pati	27	30	31	32	-
Banyumanik	17	17	18	18	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	8	8	8	8	-
Pedurungan	4	4	4	4	-
Genuk	10	10	10	10	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	1	1	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	8	8	8	8	-
Kota Semarang	87	92	94	95	-

Tabel
Table

4.44

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai <i>Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	37	44	44	45	-
Gunung Pati	55	61	62	62	-
Banyumanik	5	5	6	7	-
Gajah Mungkur	2	2	2	2	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	13	13	13	15	-
Pedurungan	3	4	6	7	-
Genuk	3	3	3	3	-
Gayamsari	-	-	-	1	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	1	1	1	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	1	-
Tugu	1	1	2	2	-
Ngaliyan	16	19	19	21	-
Kota Semarang	136	153	158	167	-



Tabel 4.45

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai <i>Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	539	564	569	576	1
Gunung Pati	1.514	1.602	1.608	1.628	1
Banyumanik	170	173	178	188	3
Gajah Mungkur	84	85	89	94	-
Semarang Selatan	5	5	5	6	-
Candisari	10	10	10	10	-
Tembalang	386	405	409	417	5
Pedurungan	139	144	148	160	1
Genuk	203	220	221	226	-
Gayamsari	6	6	6	9	-
Semarang Timur	1	1	2	2	-
Semarang Utara	3	3	3	3	-
Semarang Tengah	2	2	2	2	1
Semarang Barat	20	24	29	32	1
Tugu	5	5	6	6	-
Ngaliyan	287	306	319	329	-
Kota Semarang	3.374	3.555	3.604	3.688	13

Tabel
Table

4.46

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang
Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by District and the Main Location of
Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang
Municipality (households), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilize				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	639	661	664	668	1
Gunung Pati	913	952	955	963	-
Banyumanik	259	264	265	281	-
Gajah Mungkur	80	80	87	89	-
Semarang Selatan	10	10	10	10	-
Candisari	27	27	28	29	-
Tembalang	246	253	258	265	1
Pedurungan	113	117	120	129	-
Genuk	132	135	137	137	-
Gayamsari	14	14	14	16	-
Semarang Timur	11	11	11	12	-
Semarang Utara	17	17	19	19	-
Semarang Tengah	3	3	5	5	-
Semarang Barat	34	34	39	47	1
Tugu	55	59	59	59	-
Ngaliyan	181	185	206	213	5
Kota Semarang	2.734	2.822	2.877	2.942	8



Tabel 4.47
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	207	230	231	234	-
Gunung Pati	307	345	346	353	-
Banyumanik	50	50	54	59	1
Gajah Mungkur	9	9	9	10	-
Semarang Selatan	-	-	1	2	-
Candisari	1	1	1	2	-
Tembalang	33	35	36	38	-
Pedurungan	6	7	8	13	-
Genuk	3	3	3	4	-
Gayamsari	-	-	-	1	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	1	1	1	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	1	2	3	1
Tugu	3	3	3	3	-
Ngaliyan	52	58	58	63	-
Kota Semarang	673	743	753	786	2

Tabel
Table

4.48

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi
Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah
tangga), 2023

*Number of Agricultural Households by District and the Main Location
Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (households),
2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	42	43	44	47	1
Gunung Pati	98	105	107	110	-
Banyumanik	34	37	39	44	-
Gajah Mungkur	28	28	31	32	-
Semarang Selatan	5	5	5	5	-
Candisari	26	26	27	27	1
Tembalang	39	41	43	45	1
Pedurungan	37	37	38	39	-
Genuk	86	90	90	101	1
Gayamsari	10	10	27	28	-
Semarang Timur	7	7	9	9	-
Semarang Utara	12	13	15	17	-
Semarang Tengah	1	1	1	2	-
Semarang Barat	35	52	53	53	-
Tugu	106	113	114	115	-
Ngaliyan	26	27	36	37	-
Kota Semarang	592	635	679	711	4



**Tabel
Table** 4.49

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	54	57	6-	61	-
Gunung Pati	196	217	217	219	-
Banyumanik	23	23	24	33	-
Gajah Mungkur	14	14	14	15	-
Semarang Selatan	-	-	1	1	-
Candisari	8	8	9	9	-
Tembalang	41	43	43	43	1
Pedurungan	15	15	16	17	-
Genuk	43	43	43	44	-
Gayamsari	3	3	3	3	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	2	2	2	2	-
Semarang Tengah	1	1	1	1	-
Semarang Barat	8	8	1-	11	-
Tugu	11	11	11	11	-
Ngaliyan	14	18	19	21	-
Kota Semarang	433	463	473	491	1

Tabel
Table

4.50

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Agricultural Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Agricultural Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	2.006	2.096	2.111	2.140	3
Gunung Pati	2.782	2.946	2.960	3.003	1
Banyumanik	561	572	582	624	5
Gajah Mungkur	210	211	223	236	2
Semarang Selatan	20	20	21	24	-
Candisari	59	59	61	63	1
Tembalang	1.073	1.130	1.140	1.182	7
Pedurungan	342	356	370	421	-
Genuk	476	531	534	559	1
Gayamsari	31	32	50	57	-
Semarang Timur	18	18	20	21	-
Semarang Utara	33	35	40	44	1
Semarang Tengah	7	7	9	12	3
Semarang Barat	95	114	127	145	2
Tugu	331	351	355	356	-
Ngaliyan	809	862	927	955	6
Kota Semarang	8.853	9.340	9.530	9.842	32



**Tabel
Table** 4.51

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of
Rice-Field Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023*

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Rice-Field Area Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	695	724	727	740	-
Gunung Pati	523	551	557	573	-
Banyumanik	73	73	73	81	1
Gajah Mungkur	-	-	-	6	2
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	336	350	351	374	1
Pedurungan	80	85	85	109	-
Genuk	51	70	70	78	-
Gayamsari	2	3	3	5	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	1	3	1
Semarang Tengah	-	-	-	1	1
Semarang Barat	5	6	7	14	1
Tugu	171	180	180	180	-
Ngaliyan	177	202	218	227	-
Kota Semarang	2.113	2.244	2.272	2.391	7

Tabel
Table

4.52

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	619	649	658	664	-
Gunung Pati	771	817	819	822	-
Banyumanik	155	157	159	164	1
Gajah Mungkur	88	89	93	99	-
Semarang Selatan	4	4	4	5	-
Candisari	7	7	7	7	-
Tembalang	434	466	471	482	-
Pedurungan	37	41	47	53	-
Genuk	70	90	90	91	-
Gayamsari	2	2	2	2	-
Semarang Timur	1	1	2	2	-
Semarang Utara	4	5	6	6	-
Semarang Tengah	1	1	1	3	1
Semarang Barat	16	16	18	18	-
Tugu	21	21	23	23	-
Ngaliyan	355	376	393	403	1
Kota Semarang	2.585	2.742	2.793	2.844	3



Tabel 4.53

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Temporary Meadow Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	9	1-	1-	1-	-
Gunung Pati	18	18	19	19	-
Banyumanik	1-	1-	1-	1-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	7	7	8	8	-
Pedurungan	1	1	1	2	-
Genuk	1	1	1	1	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	1	-
Tugu	2	2	2	2	-
Ngaliyan	3	3	4	4	-
Kota Semarang	51	52	55	57	-

Tabel
Table

4.54

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	13	14	14	14	-
Gunung Pati	27	30	31	32	-
Banyumanik	17	17	18	18	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	8	8	8	8	-
Pedurungan	4	4	4	4	-
Genuk	10	10	10	10	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	1	1	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	8	8	8	8	-
Kota Semarang	87	92	94	95	-



Tabel 4.55
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	37	44	44	45	-
Gunung Pati	55	61	62	62	-
Banyumanik	5	5	6	7	-
Gajah Mungkur	2	2	2	2	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	13	13	13	15	-
Pedurungan	3	4	6	7	-
Genuk	3	3	3	3	-
Gayamsari	-	-	-	1	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	1	1	1	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	1	-
Tugu	1	1	2	2	-
Ngaliyan	16	19	19	21	-
Kota Semarang	136	153	158	167	-

Tabel
Table

4.56

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Crops and Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	540	566	571	578	1
Gunung Pati	1.523	1.611	1.617	1.638	1
Banyumanik	170	173	178	188	3
Gajah Mungkur	84	85	89	94	–
Semarang Selatan	5	5	5	6	–
Candisari	10	10	10	10	–
Tembalang	391	410	414	422	5
Pedurungan	139	144	148	160	1
Genuk	203	220	221	226	–
Gayamsari	6	6	6	9	–
Semarang Timur	1	1	2	2	–
Semarang Utara	3	3	3	3	–
Semarang Tengah	2	2	2	2	1
Semarang Barat	20	24	29	32	1
Tugu	5	5	6	6	–
Ngaliyan	287	306	319	329	–
Kota Semarang	3.389	3.571	3.620	3.705	13



Tabel 4.57
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	640	662	665	669	1
Gunung Pati	918	957	960	968	-
Banyumanik	261	266	267	283	-
Gajah Mungkur	80	80	87	89	-
Semarang Selatan	10	10	10	10	-
Candisari	27	27	28	29	-
Tembalang	249	256	261	268	1
Pedurungan	114	118	121	130	-
Genuk	132	135	137	137	-
Gayamsari	14	14	14	16	-
Semarang Timur	11	11	11	12	-
Semarang Utara	18	18	20	20	-
Semarang Tengah	3	3	5	5	-
Semarang Barat	35	35	40	48	1
Tugu	56	60	60	60	-
Ngaliyan	184	188	209	216	5
Kota Semarang	2.752	2.840	2.895	2.960	8

Tabel
Table

4.58

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Forestry Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside Province</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	207	230	231	234	–
Gunung Pati	310	348	349	356	–
Banyumanik	50	50	54	59	1
Gajah Mungkur	9	9	9	10	–
Semarang Selatan	–	–	1	2	–
Candisari	1	1	1	2	–
Tembalang	33	35	36	38	–
Pedurungan	6	7	8	13	–
Genuk	3	3	3	4	–
Gayamsari	–	–	–	1	–
Semarang Timur	–	–	–	–	–
Semarang Utara	1	1	1	1	–
Semarang Tengah	–	–	–	–	–
Semarang Barat	1	1	2	3	1
Tugu	3	3	3	3	–
Ngaliyan	52	58	58	63	–
Kota Semarang	676	746	756	789	2



**Tabel
Table**

4.59

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai <i>Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized</i>				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	42	43	44	47	1
Gunung Pati	98	105	107	110	-
Banyumanik	35	38	40	45	-
Gajah Mungkur	28	28	31	32	-
Semarang Selatan	5	5	5	5	-
Candisari	27	27	28	28	1
Tembalang	40	42	44	46	1
Pedurungan	37	37	38	39	-
Genuk	87	91	91	102	1
Gayamsari	10	10	28	29	-
Semarang Timur	7	7	9	9	-
Semarang Utara	12	13	15	17	-
Semarang Tengah	1	1	1	2	-
Semarang Barat	35	52	53	53	-
Tugu	108	115	116	117	-
Ngaliyan	26	27	36	37	-
Kota Semarang	598	641	686	718	4

Tabel
Table

4.60

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>In the Village</i>	Di Dalam Kecamatan <i>In the District</i>	Di Dalam Kabupaten/ Kota <i>In the Regency/ Municipality</i>	Di Dalam Provinsi <i>In the Province</i>	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	54	57	60	61	-
Gunung Pati	198	219	219	221	-
Banyumanik	23	23	24	33	-
Gajah Mungkur	14	14	14	15	-
Semarang Selatan	-	-	1	1	-
Candisari	8	8	9	9	-
Tembalang	41	43	43	43	1
Pedurungan	16	16	17	18	-
Genuk	43	43	43	44	-
Gayamsari	3	3	3	3	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	2	2	2	2	-
Semarang Tengah	1	1	1	1	-
Semarang Barat	8	8	10	11	-
Tugu	11	11	11	11	-
Ngaliyan	14	18	19	21	-
Kota Semarang	436	466	476	494	1



Tabel
Table

4.61

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure					
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.331	28	4	25	10	
Gunung Pati	2.169	30	1	1	26	
Banyumanik	391	12	-	1	1	
Gajah Mungkur	109	4	-	-	1	
Semarang Selatan	13	-	-	-	-	
Candisari	44	-	-	-	-	
Tembalang	547	8	-	2	4	
Pedurungan	281	9	1	-	3	
Genuk	353	8	-	1	1	
Gayamsari	15	-	-	-	-	
Semarang Timur	12	-	-	-	1	
Semarang Utara	19	2	-	1	1	
Semarang Tengah	10	-	-	-	-	
Semarang Barat	72	-	-	7	1	
Tugu	66	1	3	-	2	
Ngaliyan	531	10	2	1	-	
Kota Semarang	5.963	112	11	39	51	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kecamatan <i>District</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	8	53	14	54
Gunung Pati	48	123	26	138
Banyumanik	-	2	19	19
Gajah Mungkur	10	2	10	1
Semarang Selatan	-	-	-	2
Candisari	-	2	5	2
Tembalang	6	133	31	26
Pedurungan	5	20	4	19
Genuk	8	-	11	91
Gayamsari	2	-	4	18
Semarang Timur	-	-	2	1
Semarang Utara	-	-	4	4
Semarang Tengah	1	-	-	2
Semarang Barat	-	-	1	24
Tugu	-	11	15	50
Ngaliyan	2	6	5	38
Kota Semarang	90	352	151	489


Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan / Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Mijen	128	329	27	94	
Gunung Pati	81	441	15	68	
Banyumanik	14	65	2	8	
Gajah Mungkur	1	50	—	3	
Semarang Selatan	3	—	—	—	
Candisari	1	7	—	1	
Tembalang	69	302	5	3	
Pedurungan	17	48	1	1	
Genuk	40	39	1	8	
Gayamsari	2	2	1	—	
Semarang Timur	—	1	—	—	
Semarang Utara	2	—	—	—	
Semarang Tengah	—	—	—	—	
Semarang Barat	8	16	—	1	
Tugu	87	79	3	—	
Ngaliyan	64	169	38	8	
Kota Semarang	517	1.548	93	195	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Mijen	161	117	46	256	
Gunung Pati	61	22	39	224	
Banyumanik	55	66	16	37	
Gajah Mungkur	15	35	12	10	
Semarang Selatan	1	7	—	1	
Candisari	—	3	—	1	
Tembalang	28	93	51	103	
Pedurungan	8	4	21	19	
Genuk	24	17	7	16	
Gayamsari	3	10	1	1	
Semarang Timur	1	2	1	—	
Semarang Utara	6	2	5	1	
Semarang Tengah	—	2	—	—	
Semarang Barat	4	21	1	5	
Tugu	26	31	1	15	
Ngaliyan	84	75	14	81	
Kota Semarang	477	507	215	770	



Tabel
Table 4.62

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings of Male Gender by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1.182	24	3	24	9
Gunung Pati	1.907	27	1	1	25
Banyumanik	357	12	—	—	1
Gajah Mungkur	85	4	—	—	1
Semarang Selatan	9	—	—	—	—
Candisari	35	—	—	—	—
Tembalang	465	5	—	2	3
Pedurungan	246	9	1	—	3
Genuk	319	8	—	1	1
Gayamsari	11	—	—	—	—
Semarang Timur	10	—	—	—	—
Semarang Utara	17	2	—	1	1
Semarang Tengah	9	—	—	—	—
Semarang Barat	63	—	—	6	1
Tugu	65	1	3	—	1
Ngaliyan	479	9	2	1	—
Kota Semarang	5.259	101	10	36	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.62*

Kecamatan <i>District</i>	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	7	50	11	52
Gunung Pati	42	112	24	127
Banyumanik	-	1	16	18
Gajah Mungkur	9	1	8	1
Semarang Selatan	-	-	-	1
Candisari	-	2	4	2
Tembalang	4	111	28	22
Pedurungan	5	17	4	16
Genuk	6	-	9	83
Gayamsari	2	-	3	17
Semarang Timur	-	-	2	-
Semarang Utara	-	-	4	4
Semarang Tengah	1	-	-	2
Semarang Barat	-	-	1	23
Tugu	-	11	15	48
Ngaliyan	1	5	5	35
Kota Semarang	77	310	134	451



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Mijen	118	300	25	88	
Gunung Pati	72	413	14	67	
Banyumanik	13	57	2	7	
Gajah Mungkur	1	45	-	2	
Semarang Selatan	-	-	-	-	
Candisari	1	6	-	-	
Tembalang	65	254	5	3	
Pedurungan	14	38	1	1	
Genuk	37	36	1	7	
Gayamsari	2	2	1	-	
Semarang Timur	-	1	-	-	
Semarang Utara	1	-	-	-	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	8	16	-	1	
Tugu	83	79	3	-	
Ngaliyan	58	153	33	7	
Kota Semarang	473	1.400	85	183	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mijen	148	103	44	242
Gunung Pati	57	21	36	211
Banyumanik	51	55	15	35
Gajah Mungkur	14	33	11	10
Semarang Selatan	1	7	-	-
Candisari	-	2	-	1
Tembalang	22	83	48	90
Pedurungan	8	3	19	18
Genuk	23	12	7	16
Gayamsari	3	9	1	1
Semarang Timur	1	2	1	-
Semarang Utara	5	2	5	1
Semarang Tengah	-	2	-	-
Semarang Barat	4	19	1	4
Tugu	25	30	1	15
Ngaliyan	69	58	12	78
Kota Semarang	431	441	201	722



Tabel 4.63
Table

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan Dikuasai di Kota Semarang (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings of Female Gender by District and Land Tenure in Semarang Municipality (person), 2023

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	149	4	1	1	1
Gunung Pati	262	3	–	–	1
Banyumanik	34	–	–	1	–
Gajah Mungkur	24	–	–	–	–
Semarang Selatan	4	–	–	–	–
Candisari	9	–	–	–	–
Tembalang	82	3	–	–	1
Pedurungan	35	–	–	–	–
Genuk	34	–	–	–	–
Gayamsari	4	–	–	–	–
Semarang Timur	2	–	–	–	1
Semarang Utara	2	–	–	–	–
Semarang Tengah	1	–	–	–	–
Semarang Barat	9	–	–	1	–
Tugu	1	–	–	–	1
Ngaliyan	52	1	–	–	–
Kota Semarang	704	11	1	3	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan District	Leter C/Girik/Pethok D/dll Letter C/Girik/Pethok D/others	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure		
		Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir Garapan Land/Gogol Gilir Land	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi Owned without Legal Document	Sewa dengan Perjanjian Tertulis Rented-in or Share- cropped withLegal Agreement
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	1	3	3	2
Gunung Pati	6	11	2	11
Banyumanik	-	1	3	1
Gajah Mungkur	1	1	2	-
Semarang Selatan	-	-	-	1
Candisari	-	-	1	-
Tembalang	2	22	3	4
Pedurungan	-	3	-	3
Genuk	2	-	2	8
Gayamsari	-	-	1	1
Semarang Timur	-	-	-	1
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	1
Tugu	-	-	-	2
Ngaliyan	1	1	-	3
Kota Semarang	13	42	17	38



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan District	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Posial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Mijen	10	29	2	6	
Gunung Pati	9	28	1	1	
Banyumanik	1	8	-	1	
Gajah Mungkur	-	5	-	1	
Semarang Selatan	3	-	-	-	
Candisari	-	1	-	1	
Tembalang	4	48	-	-	
Pedurungan	3	10	-	-	
Genuk	3	3	-	1	
Gayamsari	-	-	-	-	
Semarang Timur	-	-	-	-	
Semarang Utara	1	-	-	-	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	-	-	-	
Tugu	4	-	-	-	
Ngaliyan	6	16	5	1	
Kota Semarang	44	148	8	12	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan <i>District</i>		Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
		Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Mijen	13	14	2	14	
Gunung Pati	4	1	3	13	
Banyumanik	4	11	1	2	
Gajah Mungkur	1	2	1	-	
Semarang Selatan	-	-	-	1	
Candisari	-	1	-	-	
Tembalang	6	10	3	13	
Pedurungan	-	1	2	1	
Genuk	1	5	-	-	
Gayamsari	-	1	-	-	
Semarang Timur	-	-	-	-	
Semarang Utara	1	-	-	-	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	2	-	1	
Tugu	1	1	-	-	
Ngaliyan	15	17	2	3	
Kota Semarang	46	66	14	48	



Tabel 4.64

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Dikuasai di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jenis Irigasi/ Type of Irrigation					
	Irigasi permukaan tanah/Irigasi gravitasi Surface irrigation	Irigasi bawah tanah Ground-water irrigation	Irigasi siraman Right of Sprinkler irrigation	Irigasi tetesan Drip irrigation	Irigasi lainnya Other irrigation	Tidak beririgasi No irrigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	798	42	77	18	89	1.402
Gunung Pati	657	77	212	30	159	2.174
Banyumanik	114	20	43	5	18	473
Gajah Mungkur	12	-	42	1	15	184
Semarang Selatan	-	-	4	-	-	21
Candisari	3	1	2	1	6	53
Tembalang	99	10	12	13	116	987
Pedurungan	112	10	24	1	39	249
Genuk	126	2	41	6	11	413
Gayamsari	6	1	3	-	3	44
Semarang Timur	1	-	1	-	-	19
Semarang Utara	3	-	3	3	2	34
Semarang Tengah	2	-	4	1	2	7
Semarang Barat	18	4	5	6	1	124
Tugu	163	10	5	2	9	188
Ngaliyan	295	11	5	10	44	658
Kota Semarang	2.409	188	483	97	514	7.030

Tabel
Table

4.65

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan
Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kota Semarang (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Irrigation Utilization
on Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area in Semarang Municipality (units),
2023*

Kecamatan District	Menggunakan Irrigasi Using Irrigation			Tidak Menggunakan Irrigasi Not Using Irrigation		
	Sawah Right of Rice- Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	638	458	983	108	1.322	1.402
Gunung Pati	457	790	1.102	118	2.087	2.174
Banyumanik	79	126	191	3	468	473
Gajah Mungkur	6	62	67	2	179	184
Semarang Selatan	-	4	4	-	20	21
Candisari	-	13	13	-	53	53
Tembalang	128	148	245	248	830	987
Pedurungan	105	103	186	4	245	249
Genuk	65	122	185	13	377	413
Gayamsari	5	10	13	-	44	44
Semarang Timur	-	2	2	-	19	19
Semarang Utara	4	8	11	-	34	34
Semarang Tengah	2	7	9	-	7	7
Semarang Barat	15	21	33	-	120	124
Tugu	142	50	186	38	149	188
Ngaliyan	215	176	359	12	651	658
Kota Semarang	1.861	2.100	3.589	546	6.605	7.030



Tabel 4.66
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi
Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kota Semarang (unit), 2023
*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Type of Irrigation on
Rice-Field Area or Non-Rice-Field Area in Semarang Municipality (units), 2023*

Kecamatan District	Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi Surface Irrigation				Irigasi Bawah Tanah Groundwater Irrigation	
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	591	299	798	15	29	42
Gunung Pati	361	390	657	33	57	77
Banyumanik	71	52	114	3	17	20
Gajah Mungkur	5	7	12	—	—	—
Semarang Selatan	—	—	—	—	—	—
Candisari	—	3	3	—	1	1
Tembalang	64	53	99	2	8	10
Pedurungan	90	39	112	2	9	10
Genuk	52	74	126	—	2	2
Gayamsari	5	3	6	—	1	1
Semarang Timur	—	1	1	—	—	—
Semarang Utara	1	2	3	—	—	—
Semarang Tengah	2	—	2	—	—	—
Semarang Barat	12	8	18	2	2	4
Tugu	125	42	163	8	2	10
Ngaliyan	199	119	295	5	6	11
Kota Semarang	1.578	1.092	2.409	70	134	188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.66*

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Siraman <i>Sprinkler Irrigation</i>			Irigasi Tetesan <i>Drip Irrigation</i>		
	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	5	73	77	2	15	18
Gunung Pati	16	200	212	8	25	30
Banyumanik	2	41	43	1	4	5
Gajah Mungkur	1	41	42	-	1	1
Semarang Selatan	-	4	4	-	-	-
Candisari	-	2	2	-	1	1
Tembalang	1	11	12	11	2	13
Pedurungan	3	22	24	-	1	1
Genuk	6	36	41	2	4	6
Gayamsari	-	3	3	-	-	-
Semarang Timur	-	1	1	-	-	-
Semarang Utara	2	2	3	1	2	3
Semarang Tengah	-	4	4	-	1	1
Semarang Barat	-	5	5	1	6	6
Tugu	2	3	5	-	2	2
Ngaliyan	1	4	5	3	8	10
Kota Semarang	39	452	483	29	72	97

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66**

Kecamatan District	Irigasi Lainnya Other Irrigation			Tidak Beririgasi No Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	33	59	89	108	1.322	1.402
Gunung Pati	39	127	159	118	2.087	2.174
Banyumanik	4	14	18	3	468	473
Gajah Mungkur	-	15	15	2	179	184
Semarang Selatan	-	-	-	-	20	21
Candisari	-	6	6	-	53	53
Tembalang	50	79	116	248	830	987
Pedurungan	10	32	39	4	245	249
Genuk	5	7	11	13	377	413
Gayamsari	-	3	3	-	44	44
Semarang Timur	-	-	-	-	19	19
Semarang Utara	-	2	2	-	34	34
Semarang Tengah	-	2	2	-	7	7
Semarang Barat	-	1	1	-	120	124
Tugu	8	2	9	38	149	188
Ngaliyan	7	40	44	12	651	658
Kota Semarang	156	389	514	546	6.605	7.030

BAB

CHAPTER

5

PERIKANAN FISHERY



<https://semarangkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. ***Number of Fishery Households*** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk
 2. ***Number of Aquaculture Households*** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk
 3. ***Number of Capture Fishery Households*** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
 4. ***Number of Fishery Individual Agricultural Holdings*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. ***Number of Aquaculture Individual Agricultural Holdings*** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
7. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
8. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
9. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi
10. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi
11. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
6. **Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
7. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.
8. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
9. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
10. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
11. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape, and size, which is intended as input for grow-out aquaculture activities.



12. **Pembudidayaan Ikan Hias** adalah Kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
13. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar
14. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
15. **Metode Rakit Apung** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung
16. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
17. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
12. **Ornamental Fish Aquaculture** is the activity of maintaining, raising, and/or breeding fish in a container using freshwater or seawater media and harvesting the results as decoration and not a type of consumption fish.
13. **Longline Method** is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotik) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.
14. **Peg Method** is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.
15. **Floating Raft Method** is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction
16. **Floating Net Cage** is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.
17. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).

18. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria sp.*) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
19. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air
20. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air
21. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tадah hujan, sungai atau saluran irigasi.
22. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
18. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria sp.*) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
19. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.
20. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water
21. **Mina Padi/Rice Fields** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
22. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).



23. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastikr.
24. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
25. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
27. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembibitan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
28. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
23. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.
24. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
25. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
26. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk.
27. **Aquaculture Individual Agricultural Holdings** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
28. **Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.

- 
29. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
30. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
31. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
32. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha
33. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Kota Semarang (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan, yang meliputi perairan Kota Semarang, zona ekonomi eksklusif Kota Semarang, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Kota Semarang.
29. **Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks
30. **Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
31. **Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.
32. **Ornamental Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.
33. **The Republic of Kota Semarang State Fisheries Management Area** is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Kota Semarang waters, the Kota Semarang exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Kota Semarang. Kota Semarang.



34. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
35. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
34. **MotorShip** is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).
35. **Outboard Motor Boat** is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.



Tabel
Table

5.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Fishery Households by District and Fisheries Activities in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Rumah Tangga Usaha Perikanan ¹ Fishery Households ¹	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households	
		Budidaya Aquaculture Households	Penangkapan Capture Fishery Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	73	71	5
Gunung Pati	155	147	8
Banyumanik	56	56	1
Gajah Mungkur	56	56	1
Semarang Selatan	11	11	1
Candisari	31	31	1
Tembalang	81	80	1
Pedurungan	62	62	1
Genuk	195	125	77
Gayamsari	44	34	28
Semarang Timur	60	52	12
Semarang Utara	634	61	585
Semarang Tengah	3	3	-
Semarang Barat	104	90	18
Tugu	396	152	282
Ngaliyan	72	67	5
Kota Semarang	2.033	1.098	1.026

Catatan>Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu kegiatan perikanan/ One Household can engage in more than one fisheries activities

Tabel
Table

5.2

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut
Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Kota Semarang (orang), 2023
*Number of Fishery Individual Agricultural Holdings by District, Business Type,
and Gender in Semarang Municipality (person), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Number of Fishery Individual Agricultural Holdings		
	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Mijen	69	4	73
Gunung Pati	147	8	155
Banyumanik	56	1	57
Gajah Mungkur	51	5	56
Semarang Selatan	9	2	11
Candisari	25	7	32
Tembalang	77	7	84
Pedurungan	59	3	62
Genuk	193	3	196
Gayamsari	40	5	45
Semarang Timur	56	4	60
Semarang Utara	645	1	646
Semarang Tengah	3	-	3
Semarang Barat	101	3	104
Tugu	406	2	408
Ngaliyan	69	3	72
Kota Semarang	2.006	58	2.064



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan District	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Number of Aquaculture Individual Agricultural Holdings		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	67	4	71
Gunung Pati	139	8	147
Banyumanik	56	1	57
Gajah Mungkur	51	5	56
Semarang Selatan	9	2	11
Candisari	25	7	32
Tembalang	76	7	83
Pedurungan	59	3	62
Genuk	123	3	126
Gayamsari	30	5	35
Semarang Timur	48	4	52
Semarang Utara	61	1	62
Semarang Tengah	3	-	3
Semarang Barat	87	3	90
Tugu	152	2	154
Ngaliyan	64	3	67
Kota Semarang	1,050	58	1,108

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan <i>Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holdings</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mijen	4	1	5
Gunung Pati	8	-	8
Banyumanik	NA	-	NA
Gajah Mungkur	NA	-	NA
Semarang Selatan	NA	-	NA
Candisari	NA	-	NA
Tembalang	NA	-	NA
Pedurungan	NA	-	NA
Genuk	77	-	77
Gayamsari	28	1	29
Semarang Timur	12	-	12
Semarang Utara	596	-	596
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	17	1	18
Tugu	293	-	293
Ngaliyan	5	-	5
Kota Semarang	1.040	3	1.043



Tabel
Table

5.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture Activity in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya ¹ Number of Aquaculture Households ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	71	1	1
Gunung Pati	147	2	1
Banyumanik	56	-	1
Gajah Mungkur	56	1	-
Semarang Selatan	11	-	1
Candisari	31	-	1
Tembalang	80	1	2
Pedurungan	62	1	3
Genuk	125	19	23
Gayamsari	34	4	18
Semarang Timur	52	4	1
Semarang Utara	61	28	13
Semarang Tengah	3	-	1
Semarang Barat	90	34	32
Tugu	152	49	100
Ngaliyan	67	3	3
Kota Semarang	1.098	147	201

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kecamatan <i>District</i>	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Culture</i>	Jenis Kegiatan Budi Daya <i>Type of Aquaculture Activity</i>	
		Pembenihan <i>Fish Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	54	11	13
Gunung Pati	112	27	21
Banyumanik	39	7	14
Gajah Mungkur	38	9	14
Semarang Selatan	6	2	2
Candisari	22	1	9
Tembalang	50	8	25
Pedurungan	42	8	20
Genuk	68	5	17
Gayamsari	10	3	2
Semarang Timur	34	2	13
Semarang Utara	9	11	9
Semarang Tengah	1	-	1
Semarang Barat	25	-	8
Tugu	16	3	1
Ngaliyan	52	6	12
Kota Semarang	578	103	181

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Household can engage in more than one aquaculture activities



Tabel
Table

5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Aquaculture Individual Agricultural by District and Type of Aquaculture Activity in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan ¹ Number of Aquaculture Individual ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	71	1	1
Gunung Pati	147	2	1
Banyumanik	57	–	1
Gajah Mungkur	56	1	–
Semarang Selatan	11	–	1
Candisari	32	–	1
Tembalang	83	1	2
Pedurungan	62	1	3
Genuk	126	20	23
Gayamsari	35	4	19
Semarang Timur	52	4	1
Semarang Utara	62	29	13
Semarang Tengah	3	–	1
Semarang Barat	90	34	32
Tugu	154	50	100
Ngaliyan	67	3	3
Kota Semarang	1.108	150	202

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kegiatan Budi Daya <i>Type of Aquaculture Activity</i>		
	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Culture</i>	Pemberian <i>Fish Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	54	11	13
Gunung Pati	112	27	21
Banyumanik	40	7	14
Gajah Mungkur	38	9	14
Semarang Selatan	6	2	2
Candisari	23	1	9
Tembalang	52	8	25
Pedurungan	42	8	20
Genuk	68	5	17
Gayamsari	10	3	2
Semarang Timur	34	2	13
Semarang Utara	9	11	9
Semarang Tengah	1	–	1
Semarang Barat	25	–	8
Tugu	17	3	1
Ngaliyan	52	6	12
Kota Semarang	583	103	181

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one aquaculture activities



Tabel
Table

5.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Aquaculture Households	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	56	6	1	49
Gunung Pati	114	11	9	95
Banyumanik	40	-	3	38
Gajah Mungkur	39	1	6	32
Semarang Selatan	7	-	-	7
Candisari	23	1	-	22
Tembalang	53	2	4	47
Pedurungan	45	8	5	33
Genuk	106	6	12	89
Gayamsari	32	-	-	32
Semarang Timur	39	1	-	38
Semarang Utara	47	8	11	28
Semarang Tengah	2	1	-	1
Semarang Barat	84	2	1	81
Tugu	149	22	31	98
Ngaliyan	56	6	3	47
Kota Semarang	892	75	86	737

Tabel
Table

5.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture Technology in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings</i>	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	56	6	1	49
Gunung Pati	114	11	9	95
Banyumanik	41	-	3	39
Gajah Mungkur	39	1	6	32
Semarang Selatan	7	-	-	7
Candisari	24	1	-	23
Tembalang	55	3	4	48
Pedurungan	45	8	5	33
Genuk	107	6	12	90
Gayamsari	33	-	-	33
Semarang Timur	39	1	-	38
Semarang Utara	48	8	12	28
Semarang Tengah	2	1	-	1
Semarang Barat	84	2	1	81
Tugu	151	23	31	99
Ngaliyan	56	6	3	47
Kota Semarang	901	77	87	743



Tabel
Table

5.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Aquaculture System in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings		Sistem Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture System	
	(1)	(2)	Monokultur Monoculture System	Polikultur Polyculture System
Mijen		56	49	8
Gunung Pati		114	106	10
Banyumanik		41	37	4
Gajah Mungkur		39	37	4
Semarang Selatan		7	7	-
Candisari		24	24	-
Tembalang		55	53	2
Pedurungan		45	42	6
Genuk		107	96	11
Gayamsari		33	32	1
Semarang Timur		39	38	1
Semarang Utara		48	45	4
Semarang Tengah		2	2	-
Semarang Barat		84	74	12
Tugu		151	139	16
Ngaliyan		56	49	8
Kota Semarang	901		830	87

Tabel 5.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Usaha Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Aquaculture Individual	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	56	-	-	-	2
Gunung Pati	114	-	-	-	2
Banyumanik	41	-	1	-	1
Gajah Mungkur	39	-	-	-	1
Semarang Selatan	7	-	-	-	1
Candisari	24	-	-	1	-
Tembalang	55	-	-	-	1
Pedurungan	45	-	1	5	2
Genuk	107	-	-	5	34
Gayamsari	33	-	1	3	22
Semarang Timur	39	-	-	20	-
Semarang Utara	48	-	3	11	24
Semarang Tengah	2	-	-	-	1
Semarang Barat	84	1	-	1	57
Tugu	151	-	1	1	138
Ngaliyan	56	-	-	-	5
Kota Semarang	901	1	7	47	291



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8

Kecamatan District	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/ Sawah	Akarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	51	–	–	1	2
Gunung Pati	107	1	1	1	4
Banyumanik	39	–	–	–	–
Gajah Mungkur	34	–	–	2	2
Semarang Selatan	5	–	–	–	1
Candisari	23	–	–	–	–
Tembalang	45	1	–	–	9
Pedurungan	29	–	–	1	8
Genuk	63	2	–	–	3
Gayamsari	5	1	–	–	1
Semarang Timur	11	1	–	3	4
Semarang Utara	4	3	–	–	3
Semarang Tengah	1	–	–	–	–
Semarang Barat	24	–	–	–	2
Tugu	9	2	–	–	6
Ngaliyan	50	–	–	1	1
Kota Semarang	500	11	1	9	46

Tabel
Table

5.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
*Number of Marine Aquaculture Households by District and Type of Fish
Aquaculture in Semarang Municipality (households), 2023*

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Rumput Laut Marine Water Seaweed	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kuwe <i>Giant Trevally</i>	Tiram Oyster	Udang Windu Jumbo <i>Giant Tiger Prawn</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	–	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–	–
Banyumanik	–	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–	–
Candisari	–	–	–	–
Tembalang	–	–	–	–
Pedurungan	–	–	–	–
Genuk	–	–	–	2
Gayamsari	–	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–	5
Tugu	–	–	–	3
Ngaliyan	–	–	–	1
Kota Semarang	–	–	–	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Kepiting <i>Crabs</i>	Kerang Mutiara <i>Pearl Shells</i>	Kakap Merah <i>Red Snapper</i>	Udang Vanamei <i>Vannamei Shrimp</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	1
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	1
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	11
Tugu	1	-	-	8
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	21

**Tabel**
Table

5.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish				Nilai Nile Tilapia Fish
	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Mijen	-	-	-	1	
Gunung Pati	1	-	-	1	
Banyumanik	1	-	1	1	
Gajah Mungkur	-	-	-	-	
Semarang Selatan	1	-	-	-	
Candisari	1	-	-	-	
Tembalang	1	-	-	-	
Pedurungan	1	-	-	-	
Genuk	11	2	1	7	
Gayamsari	18	-	-	1	
Semarang Timur	1	-	-	-	
Semarang Utara	6	-	-	6	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	26	8	1	6	
Tugu	83	3	8	12	
Ngaliyan	1	-	2	-	
Kota Semarang	152	13	13	35	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Mujair <i>Tilapia Fish</i>	Udang Putih <i>White Shrimp</i>	Kepiting <i>Crabs</i>
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-	-
Genuk	-	2	-	-	1
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	1	-	-	-	-
Semarang Barat	-	2	-	-	-
Tugu	1	2	1	1	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	7	1	2	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.10

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish				(13)
	Kerang Hijau Green Shells	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Bebek Panther Grouper	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	
(1)	(10)	(11)	(12)		(13)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	1	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	1	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	-	-	-

Tabel
Table

5.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	13	41	-	1
Gunung Pati	40	78	-	7
Banyumanik	15	26	1	3
Gajah Mungkur	11	29	1	4
Semarang Selatan	1	5	-	-
Candisari	3	19	-	-
Tembalang	13	43	1	-
Pedurungan	11	32	-	1
Genuk	16	26	-	3
Gayamsari	5	6	-	3
Semarang Timur	19	7	3	-
Semarang Utara	5	3	-	1
Semarang Tengah	-	1	-	-
Semarang Barat	8	17	-	-
Tugu	7	4	-	-
Ngaliyan	21	37	-	3
Kota Semarang	188	374	6	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.11*

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Mas Gold Fish	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Patin Pangas Catfish	Nilem Nilem
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	-	1	-
Gunung Pati	2	4	1	-
Banyumanik	-	1	1	-
Gajah Mungkur	1	1	3	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	-	-
Pedurungan	-	5	6	-
Genuk	-	4	22	-
Gayamsari	-	2	2	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	1	1	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	3	19	37	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.11

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Tawes <i>Java Barb</i>	Bandeng Air Tawar <i>Milk Fresh Water</i>	Gabus <i>Snakehead Fish</i>	Toman <i>Toman</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	1	-	1
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	1	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	1	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	1	2	-
Genuk	-	6	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	3	1	-
Semarang Utara	-	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	1	-	-
Tugu	-	3	-	-
Ngaliyan	-	4	1	-
Kota Semarang	1	21	5	1

**Tabel****5.12**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of National Potential Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	15	45	-	1
Gunung Pati	43	91	2	7
Banyumanik	18	28	-	3
Gajah Mungkur	12	36	1	4
Semarang Selatan	2	6	-	-
Candisari	3	19	-	-
Tembalang	14	46	-	-
Pedurungan	11	32	-	1
Genuk	23	29	-	3
Gayamsari	6	6	-	3
Semarang Timur	19	7	-	-
Semarang Utara	13	4	-	1
Semarang Tengah	-	1	-	-
Semarang Barat	14	17	-	-
Tugu	19	4	-	-
Ngaliyan	22	39	-	3
Kota Semarang	234	410	3	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.12

Kecamatan <i>District</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>		
		Patin <i>Pangas Catfish</i>	Kakap <i>Snapper</i>	Kerapu <i>Grouper</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	-	1	-	-
Gunung Pati	2	2	-	-
Banyumanik	1	1	-	-
Gajah Mungkur	-	3	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-
Candisari	2	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-
Pedurungan	2	6	-	-
Genuk	17	22	-	-
Gayamsari	18	2	-	-
Semarang Timur	4	-	-	-
Semarang Utara	8	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	27	-	-	-
Tugu	86	1	-	-
Ngaliyan	5	-	-	-
Kota Semarang	174	39	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.12*

Kecamatan District	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Udang Windu <i>Tiger Prawn</i>	Udang Vanamei <i>Vannamei Shrimp</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Kekerangan <i>Shellfish</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	1	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	2	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	1	-
Genuk	4	4	-	1
Gayamsari	-	-	-	1
Semarang Timur	-	1	-	4
Semarang Utara	-	-	-	5
Semarang Tengah	-	-	1	-
Semarang Barat	13	12	1	-
Tugu	6	17	1	1
Ngaliyan	2	3	-	-
Kota Semarang	25	40	4	12

Tabel
Table

5.13

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fish Container in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pemberian Ikan Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	11	-	-	-	-
Gunung Pati	27	-	-	-	-
Banyumanik	7	-	-	-	-
Gajah Mungkur	9	-	-	-	-
Semarang Selatan	2	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-	-
Tembalang	8	-	-	-	-
Pedurungan	8	-	-	-	-
Genuk	5	-	-	-	1
Gayamsari	3	-	-	-	3
Semarang Timur	2	-	-	-	-
Semarang Utara	11	-	-	-	6
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	3	-	1	-	1
Ngaliyan	6	-	-	-	-
Kota Semarang	103	-	1	-	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.13*

Kecamatan District	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container		
			Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	11	-	-	-	-
Gunung Pati	27	-	-	-	-
Banyumanik	7	-	-	-	-
Gajah Mungkur	9	-	-	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	1
Candisari	1	-	-	-	-
Tembalang	6	-	-	-	2
Pedurungan	7	-	-	-	1
Genuk	3	-	-	-	1
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	2	-	-	-	-
Semarang Utara	3	-	-	-	2
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-	-
Ngaliyan	5	-	-	-	1
Kota Semarang	83	-	-	-	8

Tabel
Table

5.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Koi Koi	Arowana Super Red Arowana Super Red	Arowana Silver Arowana Silver	Mas Koki Goldfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	10	-	-	-
Gunung Pati	10	-	1	1
Banyumanik	6	-	2	1
Gajah Mungkur	6	-	-	3
Semarang Selatan	-	-	-	1
Candisari	6	-	-	1
Tembalang	11	-	2	-
Pedurungan	4	1	-	2
Genuk	2	-	-	1
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	1	1	-
Semarang Utara	3	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	2	-	-	-
Tugu	1	-	-	-
Ngaliyan	4	-	1	4
Kota Semarang	65	2	7	14



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.14

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Cupang/Betta Hias Ornamental Betta Fish	Cupang/Betta Laga Laga Betta Fish	Gapi Guppy Fish	Manvis Angelfish
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mijen	1	-	-	-
Gunung Pati	2	-	1	-
Banyumanik	2	-	2	-
Gajah Mungkur	6	-	5	2
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-
Tembalang	5	-	1	1
Pedurungan	7	-	1	-
Genuk	6	-	1	-
Gayamsari	1	-	-	-
Semarang Timur	5	-	-	-
Semarang Utara	4	-	1	-
Semarang Tengah	1	-	-	-
Semarang Barat	-	-	2	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	2	-
Kota Semarang	42	-	16	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.14*

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
	Moli <i>Molly Fish</i>	Black Ghost <i>Black Gost</i>	Lemon Chichlid <i>Lemon Chichlid</i>	Plati Coral <i>Platy Koral</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-	-
Kota Semarang	4	-	-	-



Tabel
Table

5.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional
Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Kota Semarang
(rumah tangga), 2023

*Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by
District and Type of Fish Cultivated in Semarang Municipality (households), 2023*

Kecamatan District	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Arowana Arowana	Koi Koi	Mas Koki Goldfish	Cupang Betta Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	-	10	-	1
Gunung Pati	3	10	1	2
Banyumanik	2	6	1	2
Gajah Mungkur	1	6	3	6
Semarang Selatan	-	-	1	-
Candisari	-	6	1	1
Tembalang	2	11	-	5
Pedurungan	1	4	2	7
Genuk	-	2	1	6
Gayamsari	-	-	-	1
Semarang Timur	1	-	-	5
Semarang Utara	-	3	-	4
Semarang Tengah	-	-	-	1
Semarang Barat	-	2	-	-
Tugu	-	1	-	-
Ngaliyan	2	4	4	1
Kota Semarang	12	65	14	42

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.15

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
		Plati <i>Platy</i>	Moli <i>Molly Fish</i>	Manvis <i>Angelfish</i>	Botia <i>Loach</i>
	(6)	(7)	(8)	(9)	
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	1	-	-	-	-
Banyumanik	-	1	-	-	-
Gajah Mungkur	1	-	2	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	2	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	1	-	-	-
Kota Semarang	4	4	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.15*

Kecamatan District	Discus <i>Discus</i>	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>		
		Oscar <i>Oscar</i>	Gapi <i>Guppy Fish</i>	Corydoras <i>Corydoras</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	-
Banyumanik	-	1	2	-
Gajah Mungkur	-	1	5	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	1	1	-
Pedurungan	-	1	1	-
Genuk	-	-	1	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	1	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	2	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	1	2	-
Kota Semarang	-	5	16	-

Tabel
Table

5.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by District and Main Container Type in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	13	-	-	-	-
Gunung Pati	21	-	-	-	-
Banyumanik	14	-	-	-	-
Gajah Mungkur	14	-	-	-	-
Semarang Selatan	2	-	-	-	-
Candisari	9	-	-	-	-
Tembalang	25	-	-	-	-
Pedurungan	20	-	-	-	-
Genuk	17	-	-	-	-
Gayamsari	2	-	-	-	-
Semarang Timur	13	-	-	-	-
Semarang Utara	9	-	-	-	-
Semarang Tengah	1	-	-	-	-
Semarang Barat	8	-	-	-	-
Tugu	1	-	-	-	-
Ngaliyan	12	-	-	-	-
Kota Semarang	181	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.16

Kecamatan District	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mijen	9	-	-	4	-
Gunung Pati	14	-	-	7	1
Banyumanik	7	-	-	7	1
Gajah Mungkur	4	-	-	8	3
Semarang Selatan	-	-	-	2	-
Candisari	5	-	-	4	-
Tembalang	13	-	-	12	1
Pedurungan	6	-	-	11	3
Genuk	9	-	-	6	2
Gayamsari	-	-	-	1	1
Semarang Timur	1	-	-	9	3
Semarang Utara	3	-	-	4	2
Semarang Tengah	-	-	-	1	-
Semarang Barat	3	-	-	4	1
Tugu	1	-	-	-	-
Ngaliyan	5	-	-	7	2
Kota Semarang	80	-	-	87	20

Tabel
Table

5.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Capture Fishery Households by District and Type of Capture Fishery Activity in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan ¹ <i>Number of Capture Fishery Households¹</i>	Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity		
			Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	5	-	4	1	-
Gunung Pati	8	-	8	-	-
Banyumanik	1	-	1	-	-
Gajah Mungkur	1	-	1	-	-
Semarang Selatan	1	-	1	-	-
Candisari	1	-	1	-	-
Tembalang	1	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	1	-	-
Genuk	77	68	10	-	-
Gayamsari	28	27	1	-	-
Semarang Timur	12	12	-	-	-
Semarang Utara	585	581	3	5	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	18	10	7	-	1
Tugu	282	241	41	-	-
Ngaliyan	5	2	3	-	-
Kota Semarang	1.026	942	82	6	1

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel
Table

5.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Capture Fishery Activity in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan ¹ <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings¹</i>	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan <i>Type of Capture Fishery Activity</i>			
		Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Capture Fishery</i>	Penangkapan Ikan di Perairian Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>	Penangkapan Benih Hatchery <i>Fishing</i>	Penangkapan Ikan Hias Ornamental <i>Fishing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	5	-	4	1	-
Gunung Pati	8	-	8	-	-
Banyumanik	1	-	1	-	-
Gajah Mungkur	1	-	1	-	-
Semarang Selatan	1	-	1	-	-
Candisari	1	-	1	-	-
Tembalang	1	1	-	-	-
Pedurungan	1	-	1	-	-
Genuk	77	68	10	-	-
Gayamsari	29	28	1	-	-
Semarang Timur	12	12	-	-	-
Semarang Utara	596	592	3	5	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	18	10	7	-	1
Tugu	293	251	42	-	-
Ngaliyan	5	2	3	-	-
Kota Semarang	1.049	964	83	6	1

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.19

Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang, 2023
Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality, 2023

Kecamatan District	Kapal Motor Motor Ship	Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery			Total Total
		Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	NA	NA	NA
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	17	32	8	57	
Gayamsari	1	2	5	8	
Semarang Timur	-	12	-	12	
Semarang Utara	195	400	11	606	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	2	3	2	7	
Tugu	6	196	28	230	
Ngaliyan	-	-	1	1	
Kota Semarang	221	645	55	921	



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.19

Kecamatan <i>District</i>	Kapal Motor <i>Motor Ship</i>	Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>			Total <i>Total</i>
		Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boat Without Motor</i>	(8)	
(1)	(6)	(7)		(9)	
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	1	1	
Banyumanik	-	-	-	-	
Gajah Mungkur	-	-	-	-	
Semarang Selatan	-	-	-	-	
Candisari	-	-	-	-	
Tembalang	-	-	-	-	
Pedurungan	-	-	-	-	
Genuk	-	-	-	-	
Gayamsari	-	-	-	-	
Semarang Timur	-	-	-	-	
Semarang Utara	-	-	-	-	
Semarang Tengah	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	1	-	1	
Tugu	-	10	9	19	
Ngaliyan	-	-	1	1	
Kota Semarang	-	11	11	22	

Tabel
Table

5.20

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Marine Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ <i>Number of Marine Capture Fishery Households¹</i>		Kapal Motor Motor Ship	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Mijen	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	-	1	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	68	17	29	8	14	
Gayamsari	27	1	2	5	19	
Semarang Timur	12	-	11	-	1	
Semarang Utara	581	148	388	11	34	
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	
Semarang Barat	10	2	3	2	3	
Tugu	241	6	191	32	14	
Ngaliyan	2	-	-	1	1	
Kota Semarang	942	174	624	60	86	

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel
Table 5.21

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Kapal Motor Motor Ship	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships		
			Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	-	1	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	68	17	29	8	14
Gayamsari	28	1	2	5	20
Semarang Timur	12	-	11	-	1
Semarang Utara	592	153	394	11	34
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	10	2	3	2	3
Tugu	251	6	198	32	15
Ngaliyan	2	-	-	1	1
Kota Semarang	964	179	637	60	88

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan / One Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Marine Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut		Jenis Alat Tangkap Utama		
	Number of Marine Capture Fishery Households	Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	1	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	68	2	39	3	-
Gayamsari	27	-	3	-	-
Semarang Timur	12	1	5	-	1
Semarang Utara	581	8	204	95	5
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	10	1	4	-	-
Tugu	241	46	14	1	-
Ngaliyan	2	-	-	-	-
Kota Semarang	942	58	270	99	6



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.22

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear						
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear	(12)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	5	3	1	5	3	7	
Gayamsari	-	1	1	16	2	4	
Semarang Timur	3	-	-	2	-	-	
Semarang Utara	53	26	26	84	9	73	
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	1	2	1	-	1	
Tugu	1	1	118	45	2	15	
Ngaliyan	-	1	-	-	-	1	
Kota Semarang	62	33	148	153	16	101	

Tabel
Table

5.23

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Individual Agricultural Holdings		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen		-	-	-	-	-
Gunung Pati		-	-	-	-	-
Banyumanik		-	-	-	-	-
Gajah Mungkur		-	-	-	-	-
Semarang Selatan		-	-	-	-	-
Candisari		-	-	-	-	-
Tembalang	1	-	1	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	68	2	39	3	-	-
Gayamsari	28	-	3	-	-	-
Semarang Timur	12	1	5	-	1	-
Semarang Utara	592	8	209	95	5	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	10	1	4	-	-	-
Tugu	251	46	14	1	-	-
Ngaliyan	2	-	-	-	-	-
Kota Semarang	964	58	275	99	6	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.23

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear						
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear	(12)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	5	3	1	5	3	7	
Gayamsari	-	1	1	17	2	4	
Semarang Timur	3	-	-	2	-	-	
Semarang Utara	53	26	26	84	10	76	
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	
Semarang Barat	-	1	2	1	-	1	
Tugu	1	1	123	46	2	17	
Ngaliyan	-	1	-	-	-	1	
Kota Semarang	62	33	153	155	17	106	

Tabel
Table

5.24

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Regional Fisheries Management in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	1
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	53
Gayamsari	-	-	-	-	8
Semarang Timur	-	-	-	-	11
Semarang Utara	1	-	2	-	553
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	7
Tugu	-	-	-	-	236
Ngaliyan	-	-	-	-	1
Kota Semarang	1	-	2	-	870

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.24*

Kecamatan <i>District</i>	WPPNRI 713	WPPNRI 714	WPPNRI 715	WPPNRI 716
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	1
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	2
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.24*

Kecamatan District	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Mijen	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-



Tabel
Table 5.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households¹</i>	Kapal Motor Motor Ship	Penangkapan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>		
			Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	4	-	-	-	4
Gunung Pati	8	-	-	1	7
Banyumanik	1	-	-	-	1
Gajah Mungkur	1	-	-	-	1
Semarang Selatan	1	-	-	-	1
Candisari	1	-	-	1	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-	1
Genuk	10	-	-	-	10
Gayamsari	1	-	-	-	1
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	3	-	-	-	3
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	7	-	1	-	6
Tugu	41	-	10	9	22
Ngaliyan	3	-	-	1	2
Kota Semarang	82	-	11	12	59

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/
One Inland Water Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities

Tabel
Table

5.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kota Semarang (unit), 2023
*Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by
District and Type of Boats/Ships in Semarang Municipality (units), 2023*

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Water Capture Fishery</i>			Total Total
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	4	-	-	-	4
Gunung Pati	8	-	-	1	7
Banyumanik	1	-	-	-	1
Gajah Mungkur	1	-	-	-	1
Semarang Selatan	1	-	-	-	1
Candisari	1	-	-	1	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-	1
Genuk	10	-	-	-	10
Gayamsari	1	-	-	-	1
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	3	-	-	-	3
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	7	-	1	-	6
Tugu	42	-	10	9	23
Ngaliyan	3	-	-	1	2
Kota Semarang	83	-	11	12	60

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

**Tabel**

5.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households</i>		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear		
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Mijen	4		—	2	—	—
Gunung Pati	8		—	2	1	1
Banyumanik	1		—	—	—	—
Gajah Mungkur	1		—	1	—	—
Semarang Selatan	1		—	—	—	—
Candisari	1		—	1	—	—
Tembalang	—		—	—	—	—
Pedurungan	1		—	—	—	—
Genuk	10		—	1	—	—
Gayamsari	1		—	—	—	—
Semarang Timur	—		—	—	—	—
Semarang Utara	3		—	1	—	—
Semarang Tengah	—		—	—	—	—
Semarang Barat	7		—	1	1	—
Tugu	41		2	10	—	—
Ngaliyan	3		—	2	1	—
Kota Semarang	82		2	21	3	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.27

Kecamatan District	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear						Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	(12)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Mijen	-	-	-	-	-	2	
Gunung Pati	-	-	-	-	2	2	
Banyumanik	-	-	-	1	-	-	
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	
Semarang Selatan	-	-	-	-	1	-	
Candisari	-	-	-	-	-	-	
Tembalang	-	-	-	-	-	-	
Pedurungan	-	-	-	-	1	-	
Genuk	2	1	-	1	1	4	
Gayamsari	1	-	-	-	-	-	
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	
Semarang Utara	-	-	1	-	-	1	
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	
Semarang Barat	3	-	-	2	-	-	
Tugu	13	-	-	11	3	2	
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	
Kota Semarang	19	1	1	15	8	11	



Tabel
Table

5.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Dugunakan di Kota
Semarang (unit), 2023

*Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by
District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units),
2023*

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	4	-	2	-	-
Gunung Pati	8	-	2	1	1
Banyumanik	1	-	-	-	-
Gajah Mungkur	1	-	1	-	-
Semarang Selatan	1	-	-	-	-
Candisari	1	-	1	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-	-
Genuk	10	-	1	-	-
Gayamsari	1	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	3	-	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	7	-	1	1	-
Tugu	42	2	11	-	-
Ngaliyan	3	-	2	1	-
Kota Semarang	83	2	22	3	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.28

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Mijen	-	-	-	-	-	-	2
Gunung Pati	-	-	-	-	2	-	2
Banyumanik	-	-	-	1	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	1	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	1	-	-
Genuk	2	1	-	1	1	1	4
Gayamsari	1	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	1	-	-	-	1
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	3	-	-	2	-	-	-
Tugu	13	-	-	11	3	2	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	19	1	1	15	8	11	



Tabel
Table

5.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by District and Main Location of Capture Fishery in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households	Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery					Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
		Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Mijen	4	1	-	-	-	-	3
Gunung Pati	8	5	-	-	-	-	3
Banyumanik	1	-	-	-	-	-	1
Gajah Mungkur	1	1	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	1	-	1	-	-	-	-
Candisari	1	-	-	-	-	-	1
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	1	-	-	-	-	-	1
Genuk	10	3	-	1	3	-	3
Gayamsari	1	-	-	-	-	-	1
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	3	-	-	-	1	-	2
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	7	4	-	-	-	-	3
Tugu	41	18	-	1	-	-	22
Ngaliyan	3	1	-	-	2	-	-
Kota Semarang	82	33	1	2	6	40	

Tabel
Table

5.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan di Kota Semarang
(unit), 2023

*Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by
District and Main Location of Capture Fishery in Semarang Municipality (units),
2023*

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings		Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery					Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
	(1)	(2)	Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps	(7)	
Mijen	4	1	-	-	-	-	3	
Gunung Pati	8	5	-	-	-	-	3	
Banyumanik	1	-	-	-	-	-	1	
Gajah Mungkur	1	1	-	-	-	-	-	
Semarang Selatan	1	-	1	-	-	-	-	
Candisari	1	-	-	-	-	-	1	
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-	
Pedurungan	1	-	-	-	-	-	1	
Genuk	10	3	-	1	3	3	3	
Gayamsari	1	-	-	-	-	-	1	
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-	
Semarang Utara	3	-	-	-	1	1	2	
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-	
Semarang Barat	7	4	-	-	-	-	3	
Tugu	42	18	-	1	-	-	23	
Ngaliyan	3	1	-	-	2	-	-	
Kota Semarang	83	33	1	2	6	41		

**Tabel**

5.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Hatchery Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2) Number of Hatchery Capture Fishery Households	(3) Jaring Lingkar Surrounding Nets	(4) Pukat Tarik Seine Nets	(5) Pukat Hela Trawls	(6) Penggaruk Dredges
Mijen	1	-	-	-	-	1
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	5	-	1	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	6	-	1	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.31*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	3	1	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	3	1	-	-	-	-

**Tabel**

5.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Benih Ikan <i>Number of Hatchery Capture Fishery Individual Agricultural Holdings</i>	Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear		
			Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	1	-	-	-	1
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	5	-	1	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	6	-	1	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.32*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	3	1	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	3	1	-	-	-	-

**Tabel**

5.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Ornamental Capture Fishery Households by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Capture Fishery Households		Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
	(1)	(2)	Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
Mijen	–	–	–	–	–	–
Gunung Pati	–	–	–	–	–	–
Banyumanik	–	–	–	–	–	–
Gajah Mungkur	–	–	–	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–	–	–	–
Candisari	–	–	–	–	–	–
Tembalang	–	–	–	–	–	–
Pedurungan	–	–	–	–	–	–
Genuk	–	–	–	–	–	–
Gayamsari	–	–	–	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–	–	–	–
Semarang Barat	1	–	–	–	–	–
Tugu	–	–	–	–	–	–
Ngaliyan	–	–	–	–	–	–
Kota Semarang	1	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.33

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	(12)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	1
Tugu	-	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	1

**Tabel**

5.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by District and Main Type of Fishing Gear Used in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Hias <i>Number of Ornamental Fishing Individual Agricultural Holdings</i>	Jaring Lingkar Surrounding Nets	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>		
			(4) Pukat Tarik Seine Nets	(5) Pukat Hela Trawls	(6) Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)			
Mijen	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-
Semarang Barat	1	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.34*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>						
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>	(12)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
Mijen	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Pati	-	-	-	-	-	-	-
Banyumanik	-	-	-	-	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-	-	-	1
Tugu	-	-	-	-	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	1

BAB

CHAPTER

6

MANAJEMEN USAHA PERTANIAN AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang keberadaan tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang

TECHNICAL NOTES

1. ***Number of Agricultural Households Using Genetically Modified Seeds*** is the number of households whose members utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
2. ***Number of Individual Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds*** is the number of individual agricultural holdings that utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
3. ***Number of Agricultural Households with Plants Under Protection*** is the number of households whose members have agricultural plants situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other material used to protect the plants from weather conditions, pests, or disease.
4. ***Number of Individual Agricultural Holdings with Plants Under Protection*** is the number of individual agricultural holdings whose agricultural plants are situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other materials used to protect them from weather conditions, pests, or disease.

digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
6. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
5. **Number of Agricultural Households Receiving Extension Services** is the number of households whose members participate in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
6. **The Field of Extension Services Received** includes the subsectors of food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry.
7. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services** is the number of individual agricultural holdings participating in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
8. **Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program** is the number of households whose members are engaged in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
10. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Desa (HD)** dengan tenurial HPHD atau **Hak Pengelolaan Hutan Desa** adalah hutan negara yang hak pengelolaannya diberikan kepada lembaga desa bagi kesejahteraan desa.
11. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan (HKm)** adalah hutan negara yang hak pemanfaatan utamanya diberikan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. izin yang diberikan adalah IUP HKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan.
12. **Skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR/ IPHS)** adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi melalui sistem silvikultur demi menjamin kelestarian hutan. izin yang diberikan adalah IUPHHK-HTR atau izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat
13. **Skema Perhutanan Hutan Adat (HA)**, adalah hutan yang berada di wilayah masyarakat hutan adat. tenurialnya adalah Penetapan Pencantuman Hutan Adat.
9. **Number of Individual Agricultural Businesses Participating in the Social Forestry Program** is the number of individual agricultural holdings engaging in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.
10. **The Scheme of Village Forest (HD) Social Forestry with the Tenure of HPHD or Village Forest Management Rights** is a state forests whose management rights are granted to village institutions for the welfare of the village.
11. **The Scheme of Community Forest (HKm) Social Forestry** is state forests primarily allocated for the empowerment of local communities. The permit granted for this purpose is called IUP HKm or Community Forest Utilization Business License.
12. **The Scheme of Community Plantation Forest (HTR/IPHS)** is a plantation forest in a production forest created by a group of communities to increase the potential and quality of production forests through a silviculture system to ensure forest sustainability. The permit given is IUPHHK-HTR or Business Permit for Utilization of Timber Forest Products - Community Plantation Forest.
13. **The Scheme of Customary Forest (HA) Social Forestry**, refers to forests located within customary forest areas. Its tenure is determined by the Recognition of Customary Forests Inclusion.

14. **Skema Perhutanan Sosial Kemitraan Kehutanan** adalah adanya kerja sama antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan, seperti pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan, jasa hutam izin pinjam pakai kawasan hutan atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan. dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.
15. **Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
14. **The Scheme of Forestry Partnership Social Forestry** is a collaboration between local communities surrounding forests and forest managers, such as holdings of Forest Utilization Business License, forest service providers with permits for forest area utilization, or holdings of primary forest product industry licenses in the form of KULIN KK or Recognition of Forestry Partnership Protection and IPHPS or Social Forestry Utilization Permit in Java Island.
15. **Number of Agricultural Households Engaging in Agroforestry Activities** is the number of households whose members engaged in systems and technologies for land use, which are planned and implemented on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Agroforestry Activities** is the number of individual agricultural holdings implementing planned systems and technologies for land use on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.



17. **Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
17. **Number of Agricultural Households Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of households whose members are enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
18. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of individual agricultural holdings enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
19. **Number of Agricultural Households Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of households whose members engage in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.
20. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of individual agricultural holdings engaging in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.

21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.
22. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pupuk** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pupuk.
23. **Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan** adalah usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
24. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
25. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pestisida.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan pestisida.
27. **Pestisida** adalah bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan.
21. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Fertilizer** is the number of individual agricultural holdings utilizing fertilizer in agricultural activities for seasonal crops, perennial crops, forestry, and fisheries.
22. **Number of Agricultural Households Using Fertilizer** is the number of households whose members utilize fertilizer.
23. **Not Engaging in the Cultivation of Crops and Fisheries** is an agricultural activity where there is no cultivation of seasonal crops, perennial crops, forestry, and/or fisheries.
24. **Fertilizer** is a substance applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth, either directly or indirectly, or to add nutrients.
25. **Number of Agricultural Households Using Pesticides** is the number of households whose members utilize pesticides.
26. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides** is the number of individual agricultural holdings utilizing pesticides.
27. **Pesticides** are substances intended to reduce, control, or eliminate pests on plants or animals; or to control the behavior or physiology of pests or plants during production or storage.



28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian mencakup tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
29. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian terdiri atas tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
30. **Pendapatan Pertanian** adalah pendapatan rumah tangga/unit usaha pertanian yang berasal dari usaha pertanian.
31. **Kelompok Persentase Pendapatan Pertanian** adalah pengelompokan persentase pendapatan pertanian terhadap total pendapatan unit usaha pertanian/rumah tangga usaha pertanian.
32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat,
28. **Number Agricultural Households Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of households whose members perform recording/bookkeeping activities for agricultural business activities, including never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
29. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of individual agricultural holdings performing recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, consists of never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
30. **Agricultural Income** is income of agricultural households/individual agricultural holdings derived from agricultural businesses.
31. **Agricultural Income Percentage Groups** refers to grouping of the percentage of agricultural income in relation to the total income of individual agricultural holdings/agricultural households.
32. **Number of Agricultural Households that Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of households whose members receive assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the

- pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
36. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
- form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
33. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings receiving assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
34. **Number of Agricultural Households with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of households whose members have access to People's Business Credit.
35. **Number of Individual Agricultural Holdings with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of individual agricultural holding having access to People's Business Credit.
36. **People's Business Credit (KUR)** is a credit/financing facility provided for working capital and/or investment to individual debtors, businesses, and/ or business groups that are productive and eligible but lack additional collateral or insufficient collateral. KUR can be accessed directly by MSMEs and cooperatives at the Implementing Bank's office or indirectly through Microfinance Institutions and Cooperative Savings and Loans Cooperative (KSP/USP Koperasi), or through other linkage programs in cooperation with the Implementing Bank.



37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang dilindungi asuransi.
38. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang dilindungi asuransi usaha pertanian.
39. **Asuransi** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B)** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B).
41. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B)** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B).
37. ***Number of Agricultural Households Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of households whose members are protected by insurance.
38. ***Number of Individual Agricultural Holdings Covered by Agricultural Business Insurance*** is the number of individual agricultural holdings protected by agricultural business insurance.
39. ***Insurance*** is an agreement between two or more parties, wherein the insurer undertakes, in exchange for the insurance premium, to compensate the insured for losses, damages, or losses of expected profits, or legal liabilities to third parties that the insured may suffer, arising from an uncertain event, or to make a payment based on the death or survival of the insured person.
40. ***Number of Estate Crop Cultivation Households Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of households whose members have a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).
41. ***Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation*** is the number of estate crop individual agricultural holdings having a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).

42. **STD-B Perkebunan** singkatan dari Surat Tanda Daftar Budi Daya untuk Perkebunan adalah dokumen resmi yang diberikan kepada pemilik kebun rakyat dengan luas lahan di bawah 25 hektar.
43. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
44. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.
45. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
46. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.
47. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat
42. ***STD-B for Plantations*** is an abbreviation for *Cultivation Registration Certificate for Plantations*, which is an official document issued to owners of smallholding plantations with land areas under 25 hectares.
43. ***Number of Agricultural Households Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in agricultural activities on limited land such as home yards, fields, and other open areas.
44. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using limited land for the agricultural business, such as home yards, fields and other open land.
45. ***Number of Agricultural Households Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of households whose members engage in farming activities using pots and similar media.
46. ***Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses*** is the number of individual agricultural holdings using pot and similar media for agricultural businesses.
47. ***Number of Agricultural Households Utilizing Hydroponic Technology, Aquaponics, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technology*** is the number of households whose members



- anggota rumah tangganya yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
48. **Jumlah Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
49. **Hidroponik** adalah jenis budi daya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
50. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budi daya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari aquakultur dan hidroponik).
51. **Vertikultur** adalah sistem budi daya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
- use hydroponic technology, aquaponics, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
48. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology** is the number of individual agricultural holdings using hydroponic, aquaponic, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
49. **Hydroponics** is a cultivation method for plants that doesn't involve soil but instead uses water as the growing medium, supplemented with necessary nutrients for the plants.
50. **Aquaponics** is a method that combines two different types of cultivation, namely fish and plants, simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
51. **Verticulture** is a method of agricultural cultivation or gardening using a vertical or tiered planting media, either indoors or outdoors. The planting medium consists of a mixture of loose soil and fertilizer. Various containers such as used bottles, pots, hanging racks, and others are used for the containers. All plants are arranged vertically to optimize space utilization.



**Tabel
Table 6.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by District and Subsector in Semarang Municipality (household), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapat Penyuluhan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Extension Services ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	390	267	112	72
Gunung Pati	421	171	117	57
Banyumanik	95	50	21	7
Gajah Mungkur	11	3	5	1
Semarang Selatan	5	-	1	-
Candisari	6	-	-	-
Tembalang	157	119	59	9
Pedurungan	50	20	8	6
Genuk	90	28	23	12
Gayamsari	10	3	1	1
Semarang Timur	22	1	2	-
Semarang Utara	324	5	6	1
Semarang Tengah	5	1	1	1
Semarang Barat	37	13	6	7
Tugu	163	39	-	1
Ngaliyan	85	37	34	3
Kota Semarang	1.871	757	396	178

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Kecamatan District	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	132	39	39
Gunung Pati	189	30	23
Banyumanik	32	7	4
Gajah Mungkur	2	3	-
Semarang Selatan	1	3	-
Candisari	2	4	-
Tembalang	23	11	7
Pedurungan	21	4	1
Genuk	18	37	3
Gayamsari	1	4	-
Semarang Timur	3	17	-
Semarang Utara	9	308	4
Semarang Tengah	2	-	-
Semarang Barat	10	12	1
Tugu	10	115	2
Ngaliyan	20	6	4
Kota Semarang	475	600	88

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Agricultural Households can participate in one or more extension services



**Tabel
Table 6.2**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit) di Kota Semarang , 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	397	273	116	75
Gunung Pati	424	172	118	57
Banyumanik	95	50	21	7
Gajah Mungkur	11	3	5	1
Semarang Selatan	5	-	1	-
Candisari	6	-	-	-
Tembalang	157	119	59	9
Pedurungan	50	20	8	6
Genuk	91	28	24	13
Gayamsari	10	3	1	1
Semarang Timur	22	1	2	-
Semarang Utara	327	5	6	1
Semarang Tengah	5	1	1	1
Semarang Barat	38	13	6	7
Tugu	168	39	-	1
Ngaliyan	85	37	34	3
Kota Semarang	1.891	764	402	182

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

Kecamatan District	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	133	40	40
Gunung Pati	190	30	23
Banyumanik	32	7	4
Gajah Mungkur	2	3	-
Semarang Selatan	1	3	-
Candisari	2	4	-
Tembalang	23	11	7
Pedurungan	21	4	1
Genuk	18	37	3
Gayamsari	1	4	-
Semarang Timur	3	17	-
Semarang Utara	9	311	4
Semarang Tengah	2	-	-
Semarang Barat	10	12	1
Tugu	10	120	2
Ngaliyan	20	6	4
Kota Semarang	477	609	89

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more extension services



Tabel 6.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Participation in the Social Forestry Program in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	9	2.381	2.390
Gunung Pati	-	3.680	3.680
Banyumanik	1	783	784
Gajah Mungkur	-	323	323
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	79	79
Tembalang	-	1.483	1.483
Pedurungan	-	512	512
Genuk	-	821	821
Gayamsari	-	79	79
Semarang Timur	-	116	116
Semarang Utara	-	707	707
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	-	257	257
Tugu	-	685	685
Ngaliyan	1	1.189	1.190
Kota Semarang	11	13.196	13.207

Tabel
Table

6.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Participation in the Social Forestry Program in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	9	2.409	2.418
Gunung Pati	-	3.730	3.730
Banyumanik	1	795	796
Gajah Mungkur	-	325	325
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	80	80
Tembalang	-	1.516	1.516
Pedurungan	-	526	526
Genuk	-	826	826
Gayamsari	-	80	80
Semarang Timur	-	116	116
Semarang Utara	-	720	720
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	-	259	259
Tugu	-	701	701
Ngaliyan	1	1.200	1.201
Kota Semarang	11	13.384	13.395



Tabel
Table 6.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by District and Social Forestry Scheme in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program ¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	9	2	2
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	1	-	1
Kota Semarang	11	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kecamatan <i>District</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	2	3
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	1
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-
Kota Semarang	1	2	4

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Agricultural Households can participate in one or more the Social Forestry Program



**Tabel
Table 6.6**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by District and Social Forestry Scheme (units) in Semarang Municipality, 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	9	2	2
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	1	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	1	-	1
Kota Semarang	11	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Kecamatan <i>District</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	-	2	3
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	1
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	1	-	-
Kota Semarang	1	2	4

Catatan>Note: ¹Satu UTP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more the Social Forestry Program



**Tabel
Table 6.7**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	9	6	5	–
Gunung Pati	–	–	–	–
Banyumanik	1	–	1	–
Gajah Mungkur	–	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	–	–
Candisari	–	–	–	–
Tembalang	–	–	–	–
Pedurungan	–	–	–	–
Genuk	–	–	–	–
Gayamsari	–	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–	–
Semarang Barat	–	–	–	–
Tugu	–	–	–	–
Ngaliyan	1	1	–	–
Kota Semarang	11	7	6	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kecamatan District	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-

Catatan/Note: ¹Satu RTUP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektornya/
One Agricultural Households participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



**Tabel
Table 6.8**

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by District and Subsector in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	9	6	5	-
Gunung Pati	-	-	-	-
Banyumanik	1	-	1	-
Gajah Mungkur	-	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-	-
Candisari	-	-	-	-
Tembalang	-	-	-	-
Pedurungan	-	-	-	-
Genuk	-	-	-	-
Gayamsari	-	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-	-
Tugu	-	-	-	-
Ngaliyan	1	1	-	-
Kota Semarang	11	7	6	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kecamatan District	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Mijen	1	-	-
Gunung Pati	-	-	-
Banyumanik	-	-	-
Gajah Mungkur	-	-	-
Semarang Selatan	-	-	-
Candisari	-	-	-
Tembalang	-	-	-
Pedurungan	-	-	-
Genuk	-	-	-
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	-	-
Semarang Utara	-	-	-
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	-	-	-
Tugu	-	-	-
Ngaliyan	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektornya/One Individual Agricultural Holdings participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors



Tabel 6.9
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang di Kota Semarang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field in Semarang Municipality (Agroforestry) (households), 2023

Kecamatan District	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Mijen	27	2.363	2.390
Gunung Pati	63	3.617	3.680
Banyumanik	5	779	784
Gajah Mungkur	1	322	323
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	1	78	79
Tembalang	15	1.468	1.483
Pedurungan	7	505	512
Genuk	6	815	821
Gayamsari	2	77	79
Semarang Timur	1	115	116
Semarang Utara	4	703	707
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	-	257	257
Tugu	4	681	685
Ngaliyan	23	1.167	1.190
Kota Semarang	160	13.047	13.207

Tabel
Table

6.10

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang di Kota Semarang (Agroforestri) (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Activities Planting/ Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field in Semarang Municipality (Agroforestry) (units), 2023

Kecamatan District	Melakukan Agroforestri <i>Engaging in Agroforestry</i>	Tidak Melakukan Agroforestri <i>Not Engaging in Agroforestry</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	27	2.391	2.418
Gunung Pati	63	3.667	3.730
Banyumanik	5	791	796
Gajah Mungkur	1	324	325
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	1	79	80
Tembalang	15	1.501	1.516
Pedurungan	7	519	526
Genuk	6	820	826
Gayamsari	2	78	80
Semarang Timur	1	115	116
Semarang Utara	4	716	720
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	-	259	259
Tugu	4	697	701
Ngaliyan	23	1.178	1.201
Kota Semarang	160	13.235	13.395



Tabel
Table

6.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan
Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan di
Kota Semarang (rumah tangga), 2023
*Number of Agricultural Households by District and Membership of Farmer
Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups in Semarang Municipality
(households), 2023*

Kecamatan District	Menjadi Anggota <i>Becoming a Member</i>	Tidak Menjadi Anggota <i>Not Becoming a Member</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	603	1.787	2.390
Gunung Pati	548	3.132	3.680
Banyumanik	133	651	784
Gajah Mungkur	11	312	323
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	1	78	79
Tembalang	353	1.130	1.483
Pedurungan	57	455	512
Genuk	108	713	821
Gayamsari	16	63	79
Semarang Timur	8	108	116
Semarang Utara	352	355	707
Semarang Tengah	3	28	31
Semarang Barat	19	238	257
Tugu	324	361	685
Ngaliyan	130	1.060	1.190
Kota Semarang	2.667	10.540	13.207

Tabel
Table

6.12

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Menjadi Anggota Becoming a Member	Tidak Menjadi Anggota Not Becoming a Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	605	1.813	2.418
Gunung Pati	548	3.182	3.730
Banyumanik	133	663	796
Gajah Mungkur	11	314	325
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	1	79	80
Tembalang	356	1.160	1.516
Pedurungan	59	467	526
Genuk	109	717	826
Gayamsari	17	63	80
Semarang Timur	8	108	116
Semarang Utara	359	361	720
Semarang Tengah	3	28	31
Semarang Barat	19	240	259
Tugu	329	372	701
Ngaliyan	130	1.071	1.201
Kota Semarang	2.688	10.707	13.395



**Tabel
Table** 6.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan	Jumlah Total
		Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	32	2.358	2.390
Gunung Pati	24	3.656	3.680
Banyumanik	7	777	784
Gajah Mungkur	1	322	323
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	79	79
Tembalang	1	1.482	1.483
Pedurungan	3	509	512
Genuk	4	817	821
Gayamsari	1	78	79
Semarang Timur	-	116	116
Semarang Utara	7	700	707
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	2	255	257
Tugu	23	662	685
Ngaliyan	3	1.187	1.190
Kota Semarang	108	13.099	13.207

Tabel
Table

6.14

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Involvement in Partnership or Plasma Farming in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma <i>Not Part of Partnership or Plasma Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	32	2.386	2.418
Gunung Pati	24	3.706	3.730
Banyumanik	7	789	796
Gajah Mungkur	1	324	325
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	80	80
Tembalang	1	1.515	1.516
Pedurungan	3	523	526
Genuk	4	822	826
Gayamsari	1	79	80
Semarang Timur	-	116	116
Semarang Utara	7	713	720
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	2	257	259
Tugu	24	677	701
Ngaliyan	3	1.198	1.201
Kota Semarang	109	13.286	13.395



Tabel
Table

6.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Fertilizer Use in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Not Using Fertilizer</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.489	340	561	2.390
Gunung Pati	1.929	951	800	3.680
Banyumanik	327	159	298	784
Gajah Mungkur	81	84	158	323
Semarang Selatan	21	4	45	70
Candisari	3	13	63	79
Tembalang	845	294	344	1.483
Pedurungan	227	97	188	512
Genuk	376	104	341	821
Gayamsari	18	1	60	79
Semarang Timur	9	1	106	116
Semarang Utara	14	4	689	707
Semarang Tengah	10	1	20	31
Semarang Barat	61	15	181	257
Tugu	220	18	447	685
Ngaliyan	679	200	311	1.190
Kota Semarang	6.309	2.286	4.612	13.207

Tabel
Table

6.16

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Fertilizer Use in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.499	347	572	2.418
Gunung Pati	1.950	961	819	3.730
Banyumanik	330	160	306	796
Gajah Mungkur	81	84	160	325
Semarang Selatan	21	4	45	70
Candisari	3	13	64	80
Tembalang	861	298	357	1.516
Pedurungan	234	98	194	526
Genuk	378	104	344	826
Gayamsari	18	1	61	80
Semarang Timur	9	1	106	116
Semarang Utara	14	4	702	720
Semarang Tengah	10	1	20	31
Semarang Barat	62	15	182	259
Tugu	221	19	461	701
Ngaliyan	681	200	320	1.201
Kota Semarang	6.372	2.310	4.713	13.395



Tabel
Table 6.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Pesticide Use in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Pestisida <i>Using Pesticides</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Using Pesticides</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	1.174	655	561	2.390
Gunung Pati	1.116	1.764	800	3.680
Banyumanik	207	279	298	784
Gajah Mungkur	31	134	158	323
Semarang Selatan	13	12	45	70
Candisari	-	16	63	79
Tembalang	616	523	344	1.483
Pedurungan	160	164	188	512
Genuk	264	216	341	821
Gayamsari	10	9	60	79
Semarang Timur	2	8	106	116
Semarang Utara	9	9	689	707
Semarang Tengah	5	6	20	31
Semarang Barat	39	37	181	257
Tugu	199	39	447	685
Ngaliyan	472	407	311	1.190
Kota Semarang	4.317	4.278	4.612	13.207

Tabel
Table

6.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Pesticide Use in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Menggunakan Pestisida <i>Using Pesticides</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Using Pesticides</i>	Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan <i>Not Engaging in Crop and Fish Farming</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mijen	1.182	664	572	2.418
Gunung Pati	1.131	1.780	819	3.730
Banyumanik	209	281	306	796
Gajah Mungkur	31	134	160	325
Semarang Selatan	13	12	45	70
Candisari	-	16	64	80
Tembalang	629	530	357	1.516
Pedurungan	165	167	194	526
Genuk	266	216	344	826
Gayamsari	10	9	61	80
Semarang Timur	2	8	106	116
Semarang Utara	9	9	702	720
Semarang Tengah	5	6	20	31
Semarang Barat	39	38	182	259
Tugu	200	40	461	701
Ngaliyan	473	408	320	1.201
Kota Semarang	4.364	4.318	4.713	13.395



Tabel
Table 6.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Tidak Pernah Never	Hanya Sesekali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.143	119	104	28	2.394
Gunung Pati	3.429	134	79	40	3.682
Banyumanik	682	45	38	20	785
Gajah Mungkur	287	16	10	10	323
Semarang Selatan	64	3	1	2	70
Candisari	65	7	4	3	79
Tembalang	1.391	61	24	9	1.485
Pedurungan	391	23	52	48	514
Genuk	763	37	10	12	822
Gayamsari	61	15	3	1	80
Semarang Timur	107	3	-	6	116
Semarang Utara	612	56	16	25	709
Semarang Tengah	27	2	-	2	31
Semarang Barat	224	11	9	14	258
Tugu	646	24	14	4	688
Ngaliyan	1.072	74	31	14	1.191
Kota Semarang	11.964	630	395	238	13.227

Tabel
Table

6.20

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas
Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian di Kota Semarang
(unit), 2023**

*Number of Individual Agricultural Holdings by District and Recording/
Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations in Semarang
Municipality (units), 2023*

Kecamatan District	Tidak Pernah Never	Hanya Sesekali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mijen	2.165	121	104	28	2.418
Gunung Pati	3.473	136	80	41	3.730
Banyumanik	692	45	38	21	796
Gajah Mungkur	289	16	10	10	325
Semarang Selatan	64	3	1	2	70
Candisari	66	7	4	3	80
Tembalang	1.421	62	24	9	1.516
Pedurungan	401	23	53	49	526
Genuk	766	38	10	12	826
Gayamsari	61	15	3	1	80
Semarang Timur	107	3	-	6	116
Semarang Utara	622	57	16	25	720
Semarang Tengah	27	2	-	2	31
Semarang Barat	225	11	9	14	259
Tugu	659	24	14	4	701
Ngaliyan	1.080	75	32	14	1.201
Kota Semarang	12.118	638	398	241	13.395



**Tabel
Table 6.21**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Argicultural Holdings in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	340	267	182	201	1.408	2.398
Gunung Pati	691	524	298	308	1.877	3.698
Banyumanik	159	87	64	80	399	789
Gajah Mungkur	73	68	36	30	116	323
Semarang Selatan	21	5	2	10	32	70
Candisari	25	17	5	5	27	79
Tembalang	223	217	123	85	848	1.496
Pedurungan	90	58	57	39	272	516
Genuk	68	85	68	77	524	822
Gayamsari	4	7	6	1	61	79
Semarang Timur	22	6	3	6	79	116
Semarang Utara	15	21	32	25	615	708
Semarang Tengah	9	4	4	-	14	31
Semarang Barat	40	29	21	19	148	257
Tugu	15	34	47	35	556	687
Ngaliyan	207	132	101	50	705	1.195
Kota Semarang	2.002	1.561	1.049	971	7.681	13.264

Tabel
Table 6.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Percentage of District and Individual Agricultural Holder's Income Derived from Argicultural Holdings in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mijen	340	267	182	201	1.428	2.418
Gunung Pati	695	526	299	309	1.901	3.730
Banyumanik	159	88	64	80	405	796
Gajah Mungkur	74	68	36	30	117	325
Semarang Selatan	21	5	2	10	32	70
Candisari	25	17	6	5	27	80
Tembalang	228	219	123	85	861	1.516
Pedurungan	92	58	59	39	278	526
Genuk	68	85	68	77	528	826
Gayamsari	4	7	6	1	62	80
Semarang Timur	22	6	3	6	79	116
Semarang Utara	15	21	32	25	627	720
Semarang Tengah	9	4	4	-	14	31
Semarang Barat	42	29	21	19	148	259
Tugu	15	34	47	36	569	701
Ngaliyan	207	132	101	50	711	1.201
Kota Semarang	2.016	1.566	1.053	973	7.787	13.395



**Tabel
Table** 6.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Agricultural Households</i>		
	Mendapatkan Bantuan <i>Receiving Assistance</i>	Tidak Mendapatkan Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	351	2.039	2.390
Gunung Pati	176	3.504	3.680
Banyumanik	28	756	784
Gajah Mungkur	2	321	323
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	3	76	79
Tembalang	195	1.288	1.483
Pedurungan	22	490	512
Genuk	35	786	821
Gayamsari	2	77	79
Semarang Timur	3	113	116
Semarang Utara	228	479	707
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	10	247	257
Tugu	114	571	685
Ngaliyan	83	1.107	1.190
Kota Semarang	1.253	11.954	13.207

Tabel
Table

6.24

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Usaha Pertanian Perorangan (unit) Individual Agricultural Holdings (units)		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	354	2.064	2.418
Gunung Pati	176	3.554	3.730
Banyumanik	28	768	796
Gajah Mungkur	2	323	325
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	3	77	80
Tembalang	198	1.318	1.516
Pedurungan	22	504	526
Genuk	36	790	826
Gayamsari	2	78	80
Semarang Timur	3	113	116
Semarang Utara	231	489	720
Semarang Tengah	-	31	31
Semarang Barat	10	249	259
Tugu	115	586	701
Ngaliyan	83	1.118	1.201
Kota Semarang	1.264	12.131	13.395



**Tabel
Table** 6.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by District and Type of Assistance in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	351	323	36
Gunung Pati	176	120	28
Banyumanik	28	23	2
Gajah Mungkur	2	1	-
Semarang Selatan	1	1	-
Candisari	3	-	-
Tembalang	195	192	3
Pedurungan	22	19	5
Genuk	35	21	9
Gayamsari	2	-	-
Semarang Timur	3	1	1
Semarang Utara	228	4	29
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	10	5	1
Tugu	114	48	51
Ngaliyan	83	73	6
Kota Semarang	1.253	831	171

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.25

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>		
	Bibit <i>Seedlings</i>	Pakan <i>Feed</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	58	5	16
Gunung Pati	77	17	33
Banyumanik	4	-	2
Gajah Mungkur	2	-	-
Semarang Selatan	1	-	-
Candisari	-	-	3
Tembalang	19	2	-
Pedurungan	8	1	1
Genuk	4	1	9
Gayamsari	1	-	1
Semarang Timur	1	-	2
Semarang Utara	4	-	201
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	2	1	1
Tugu	18	1	8
Ngaliyan	33	-	2
Kota Semarang	232	28	279

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Agricultural Households can receive one or more type of assistance



Tabel
Table

6.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by District and Type of Assistance in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	354	326	37
Gunung Pati	176	120	28
Banyumanik	28	23	2
Gajah Mungkur	2	1	-
Semarang Selatan	1	1	-
Candisari	3	-	-
Tembalang	198	195	3
Pedurungan	22	19	5
Genuk	36	22	9
Gayamsari	2	-	-
Semarang Timur	3	1	1
Semarang Utara	231	4	29
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	10	5	1
Tugu	115	49	51
Ngaliyan	83	73	6
Kota Semarang	1.264	839	172

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.26

Kecamatan District	Jenis Bantuan Type of Assistance		
	Bibit Seedlings	Pakan Feed	Lainnya Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Mijen	60	5	16
Gunung Pati	77	17	33
Banyumanik	4	-	2
Gajah Mungkur	2	-	-
Semarang Selatan	1	-	-
Candisari	-	-	3
Tembalang	19	2	-
Pedurungan	8	1	1
Genuk	4	1	9
Gayamsari	1	-	1
Semarang Timur	1	-	2
Semarang Utara	4	-	204
Semarang Tengah	-	-	-
Semarang Barat	2	1	1
Tugu	18	1	8
Ngaliyan	33	-	2
Kota Semarang	234	28	282

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Individual Agricultural Holdings can receive one or more type of assistance



Tabel 6.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	284	2.106	2.390
Gunung Pati	451	3.229	3.680
Banyumanik	49	735	784
Gajah Mungkur	6	317	323
Semarang Selatan	5	65	70
Candisari	7	72	79
Tembalang	57	1.426	1.483
Pedurungan	34	478	512
Genuk	29	792	821
Gayamsari	9	70	79
Semarang Timur	5	111	116
Semarang Utara	109	598	707
Semarang Tengah	3	28	31
Semarang Barat	58	199	257
Tugu	16	669	685
Ngaliyan	127	1.063	1.190
Kota Semarang	1.249	11.958	13.207

Tabel
Table

6.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Having Access to People's Business Credit</i>	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat <i>Not Having Access to People's Business Credit</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	284	2.134	2.418
Gunung Pati	455	3.275	3.730
Banyumanik	49	747	796
Gajah Mungkur	6	319	325
Semarang Selatan	5	65	70
Candisari	7	73	80
Tembalang	57	1.459	1.516
Pedurungan	34	492	526
Genuk	29	797	826
Gayamsari	9	71	80
Semarang Timur	5	111	116
Semarang Utara	111	609	720
Semarang Tengah	3	28	31
Semarang Barat	58	201	259
Tugu	16	685	701
Ngaliyan	127	1.074	1.201
Kota Semarang	1.255	12.140	13.395



**Tabel
Table** 6.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Dilindungi Asuransi <i>Covered by Insurance</i>	Tidak Dilindungi Asuransi <i>Not Covered by Insurance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2	2.388	2.390
Gunung Pati	3	3.677	3.680
Banyumanik	1	783	784
Gajah Mungkur	-	323	323
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	79	79
Tembalang	1	1.482	1.483
Pedurungan	5	507	512
Genuk	9	812	821
Gayamsari	-	79	79
Semarang Timur	3	113	116
Semarang Utara	130	577	707
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	3	254	257
Tugu	29	656	685
Ngaliyan	2	1.188	1.190
Kota Semarang	189	13.018	13.207

Tabel
Table

6.30

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by District and Insurance Coverage for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	2	2.416	2.418
Gunung Pati	3	3.727	3.730
Banyumanik	1	795	796
Gajah Mungkur	-	325	325
Semarang Selatan	-	70	70
Candisari	-	80	80
Tembalang	1	1.515	1.516
Pedurungan	5	521	526
Genuk	9	817	826
Gayamsari	-	80	80
Semarang Timur	3	113	116
Semarang Utara	132	588	720
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	3	256	259
Tugu	29	672	701
Ngaliyan	2	1.199	1.201
Kota Semarang	191	13.204	13.395

**Tabel****6.31**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) di Kota Semarang (rumah tangga), 2023

Number of Estate Crop Cultivation Households by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Memiliki STD-B <i>Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Tidak Memiliki STD-B <i>Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Mijen	–	66	66
Gunung Pati	–	132	132
Banyumanik	1	15	16
Gajah Mungkur	–	4	4
Semarang Selatan	–	1	1
Candisari	–	–	–
Tembalang	2	13	15
Pedurungan	–	19	19
Genuk	1	25	26
Gayamsari	–	–	–
Semarang Timur	–	1	1
Semarang Utara	–	1	1
Semarang Tengah	1	2	3
Semarang Barat	–	1	1
Tugu	–	1	1
Ngaliyan	–	11	11
Kota Semarang	5	292	297

Tabel
Table

6.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya di Kota Semarang (STD-B) (unit), 2023

Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by District and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	-	66	66
Gunung Pati	-	132	132
Banyumanik	1	15	16
Gajah Mungkur	-	4	4
Semarang Selatan	-	1	1
Candisari	-	-	-
Tembalang	2	14	16
Pedurungan	-	19	19
Genuk	1	25	26
Gayamsari	-	-	-
Semarang Timur	-	1	1
Semarang Utara	-	1	1
Semarang Tengah	1	2	3
Semarang Barat	-	1	1
Tugu	-	1	1
Ngaliyan	-	11	11
Kota Semarang	5	293	298



Tabel
Table 6.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Not Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	325	1.763	2.088
Gunung Pati	685	2.995	3.680
Banyumanik	120	664	784
Gajah Mungkur	161	162	323
Semarang Selatan	35	35	70
Candisari	38	41	79
Tembalang	305	1.178	1.483
Pedurungan	161	351	512
Genuk	461	360	821
Gayamsari	22	57	79
Semarang Timur	59	57	116
Semarang Utara	41	666	707
Semarang Tengah	22	9	31
Semarang Barat	72	185	257
Tugu	66	619	685
Ngaliyan	181	1.009	1.190
Kota Semarang	2.754	10.151	12.905

Tabel
Table

6.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and Limited Land Use for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan <i>District</i>	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas <i>Not Engaging in Agriculture on Limited Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)
Mijen	328	1.787	2.115
Gunung Pati	691	3.039	3.730
Banyumanik	120	676	796
Gajah Mungkur	163	162	325
Semarang Selatan	35	35	70
Candisari	38	42	80
Tembalang	309	1.207	1.516
Pedurungan	161	365	526
Genuk	463	363	826
Gayamsari	22	58	80
Semarang Timur	59	57	116
Semarang Utara	41	679	720
Semarang Tengah	22	9	31
Semarang Barat	73	186	259
Tugu	68	633	701
Ngaliyan	183	1.018	1.201
Kota Semarang	2.776	10.316	13.092



Tabel
Table 6.35

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Using Potting Media and Similar Items</i>	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya <i>Not Using Potting Media and Similar Items</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(4)
Mijen	81	2.007	2.088
Gunung Pati	138	3.542	3.680
Banyumanik	47	737	784
Gajah Mungkur	28	295	323
Semarang Selatan	19	51	70
Candisari	12	67	79
Tembalang	45	1.438	1.483
Pedurungan	47	465	512
Genuk	33	788	821
Gayamsari	4	75	79
Semarang Timur	9	107	116
Semarang Utara	7	700	707
Semarang Tengah	4	27	31
Semarang Barat	15	242	257
Tugu	1	684	685
Ngaliyan	45	1.145	1.190
Kota Semarang	535	12.370	12.905

Tabel
Table

6.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	82	2.033	2.115
Gunung Pati	138	3.592	3.730
Banyumanik	47	749	796
Gajah Mungkur	28	297	325
Semarang Selatan	19	51	70
Candisari	12	68	80
Tembalang	45	1.471	1.516
Pedurungan	47	479	526
Genuk	33	793	826
Gayamsari	4	76	80
Semarang Timur	9	107	116
Semarang Utara	7	713	720
Semarang Tengah	4	27	31
Semarang Barat	15	244	259
Tugu	1	700	701
Ngaliyan	45	1.156	1.201
Kota Semarang	536	12.556	13.092

**Tabel****6.37**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya di Kota Semarang (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Vertical Farming, Tarpaulin Media and Similar Technology in Semarang Municipality (households), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Teknologi <i>Using Technology</i>	Tidak Menggunakan Teknologi <i>Not Using Technology</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	17	2.071	2.088
Gunung Pati	33	3.647	3.680
Banyumanik	14	770	784
Gajah Mungkur	9	314	323
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	6	73	79
Tembalang	21	1.462	1.483
Pedurungan	17	495	512
Genuk	12	809	821
Gayamsari	1	78	79
Semarang Timur	7	109	116
Semarang Utara	5	702	707
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	6	251	257
Tugu	-	685	685
Ngaliyan	17	1.173	1.190
Kota Semarang	167	12.738	12.905

Tabel
Table

6.38

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya di Kota Semarang (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by District and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Vertical, Tarpaulin Media and Similar Technology in Semarang Municipality (units), 2023

Kecamatan District	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mijen	17	2.098	2.115
Gunung Pati	33	3.697	3.730
Banyumanik	14	782	796
Gajah Mungkur	9	316	325
Semarang Selatan	1	69	70
Candisari	6	74	80
Tembalang	21	1.495	1.516
Pedurungan	17	509	526
Genuk	12	814	826
Gayamsari	1	79	80
Semarang Timur	7	109	116
Semarang Utara	5	715	720
Semarang Tengah	1	30	31
Semarang Barat	7	252	259
Tugu	-	701	701
Ngaliyan	17	1.184	1.201
Kota Semarang	168	12.924	13.092

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Kota Semarang. Peraturan Menteri Pertanian Republik Kota Semarang Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045.

https://semarangkota.bps.go.id

Kunjungi/Access



[https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/
index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG
BPS-STATISTICS SEMARANG MUNICIPALITY**

Jl. Inspeksi Kali Semarang No.1

Telp: (024) 3546413, Fax: (024) 3546413

Homepage: <http://semarangkota.bps.go.id>, Email: bps3374@bps.go.id